

**PERAN AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID SEBAGAI
MEDIA INFORMASI PENGETAHUAN SEKSUAL
BAGI FOLLOWERS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

TRYAWINDA KIRANAJAYA
NIM 1817102129

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tryawinda Kiranajaya

NIM : 1817102129

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Peran Akun Instagram @taulebih.id Sebagai Media Informasi Pengetahuan Seksual Bagi Followers**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Peran Akun Instagram @taulebih.Id Sebagai Media Informasi Pengetahuan Seksual Bagi Followers** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 6 Januari 2023

Menyatakan



Tryawinda Kiranajaya

NIM. 1817102129

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID SEBAGAI
MEDIA INFORMASI PENGETAHUAN SEKSUAL BAGI FOLLOWERS**

Yang disusun oleh Saudari: **Tryawinda Kiranajaya**, NIM. 1817102129, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajamen dan Komunikasi Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Januari 2023, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Rivadin Saputro S, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 011

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ageng Widodo, M.A.
NIP. 19930622 201903 1 015

Penguji Utama

Warty, M.Kom.
NIP. 198111 19200604 1 004

Mengesahkan,
Purwokerto, ... 30.1.2023...
Dekan,



Desy H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Januari 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Pembimbing

Sdr. Tryawinda Kiranajaya

Lamp : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi

dari :

Nama : Tryawinda Kiranajaya

NIM : 1817102129

Jenjang : S1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Manajemen dan Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Peran Akun Instagram @taulebih.id Sebagai Media**

Informasi Pengetahuan Seksual Bagi Followers

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Dr. Umi Halwati, S.Sos.I., M.Ag.

NIP. 19840819 201101 2 011

Peran Akun Instagram @taulebih.id Sebagai Media Informasi Pengetahuan Seksual Bagi *Followers*

TRYAWINDA KIRANAJAYA
NIM. 1817102129

ABSTRAK

Banyaknya kasus kejahatan seksual yang telah terjadi di Indonesia, mendorong masyarakat Indonesia harus dapat memahami berbagai ilmu pengetahuan terkait seksualitas. Namun, mengenai pengetahuan seksual hingga saat ini masih banyak yang menganggap topik tersebut tabu. Akun Instagram @taulebih.id hadir sebagai media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam pertama di Indonesia, yang memiliki visi menormalisasikan pendidikan seksualitas di Indonesia. Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam, menjadikan @taulebih.id sebagai media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang sesuai bagi masyarakat mayoritas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran akun Instagram @taulebih.id sebagai media informasi pengetahuan seksual bagi *followers* akun tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari empat tahap yaitu studi dokumentasi, wawancara, observasi, dan internet *searching*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Ekologi Media yang meliputi sejarah media, media panas dan media dingin, serta media adalah pesan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa akun Instagram @taulebih.id berperan sebagai media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam asli buatan anak bangsa Indonesia yang menyediakan berbagai konten dan program terkait pengetahuan seksual yang menarik serta mudah dipahami guna dapat dipelajari oleh *followers* akun tersebut atau pengguna Instagram lain. Dengan adanya konten dan program dari @taulebih.id, harapannya pendidikan seksualitas di Indonesia dapat dinormalisasikan.

Kata Kunci : Peran, Instagram, Media, Informasi, Seksual

The Role Of The Instagram Account @taulebih.id As A Medium For Information On Sexual Knowledge For Followers

TRYAWINDA KIRANAJAYA
NIM. 1817102129

ABSTRACT

The large number of cases of sexual crimes that have occurred in Indonesia has encouraged the Indonesian people to be able to understand various knowledge related to sexuality. However, regarding sexual knowledge until now there are still many who consider this topic taboo. The Instagram account @taulebih.id is present as the first Islamic-based sexual knowledge information medium in Indonesia, which has a vision of normalizing sexuality education in Indonesia. The majority of Indonesian people are Muslim, making @taulebih.id an information medium for Islamic-based sexual knowledge that is suitable for the majority community. The purpose of this study was to find out the role of the Instagram account @taulebih.id as a medium for information on sexual knowledge for followers of that account.

This research uses a descriptive research type, with a qualitative approach. Data collection techniques consist of four stages, namely documentation studies, interviews, observations, and internet searching. The data analysis technique in this study uses the Media Ecological Analysis method which includes media history, hot media and cold media, and media is messages.

The results of the research in this thesis show that the Instagram account @taulebih.id acts as an information medium for genuine Islamic-based sexual knowledge made by Indonesian children which provides a variety of content and programs related to sexual knowledge that are interesting and easy to understand so followers of that account or Instagram users can learn. other. With content and programs from @taulebih.id, it is hoped that sexuality education in Indonesia can be normalized

Keywords: Role, Instagram, Media, Information, Sexuality

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, Allah akan memahamkannya dalam agama.”

(HR Bukhari No. 71 dan Muslim No. 1037)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga kedepannya skripsi ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Kiamah kelak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya, *Almarhum* Bapak Kistam Nur Sidik dan Ibu Taat Supriyati, serta Kakak-Kakak penulis, Linda Yuliantika Nur Prisma Dewi dan Argiyan Dwi Pritama yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta selalu memberikan yang terbaik. Berkat do'a-do'a dan dukungan yang tak terhingga penulis bisa sampai di titik ini. Tak lupa juga teruntuk keluarga besar dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih karena telah memberi semangat dan do'a. Semoga kebahagiaan menyertai kalian.

Terima kasih tak terhingga penulis haturkan kepada Ibu Dr. Umi Halwati, S.Sos.I., M.Ag. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, kesabaran, waktu yang telah diluangkan untuk penulis. Rasa terima kasih juga saya haturkan kepada Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Ibu Uus Uswatusolihah, M.A., yang telah memberikan bekal ilmu, motivasi, bimbingan serta doa bagi penulis dan mahasiswa yang lain dalam menjalani kehidupan perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Manajemen dan Komunikasi selama penulis mencari ilmu di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah satu syarat memperoleh kelulusan dan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan, ilmu baru, dukungan, bantuan, semangat dan doa yang tiada hentinya dari pihak lain. Maka dari itu, perkenankan penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sepenuh hati membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas pengorbanan waktu, tenaga maupun fikirannya.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Deddy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koor. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Enung Asmaya, MA., Selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Dosen Program Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberi ilmu dengan tulus, semoga berkah dan bermanfaat.
10. Segenap Staff Administrasi Fakultas Dakwah serta Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua penulis *Almarhum* Bapak Kistam Nur Sidik dan Ibu Taat Supriyati, Kakak-Kakak penulis, Linda Yuliantika Nur Prisma Dewi dan Argiyan Dwi Pritama yang telah memberi semangat dan do'a yang tiada henti.
12. *Founder* akun Instagram @taulebih.id Zhafira Aqyla, Admin, dan seluruh *team* pengelola yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
13. Beberapa *followers* akun Instagram @taulebih.id yang telah berkenan menjadi bagian dari penelitian penulis.
14. Sahabat penulis yang selalu ada dikala susah dan senang, memberikan do'a, dukungan, dan semangat terkhusus Intan Ayu I., Niken Adisti P., Kunaslimah Zain N., Lili Lestari, Fitri Shafa K., Amburegul, dan teman-teman kelas KPI C 2018 serta semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani penulis berjuang dari awal masuk kuliah.
15. Untuk diriku, terima kasih atas segalanya. Semoga selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik, serta jangan pernah lupa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* disetiap jalan yang dipilih dan dilalui.

Purwokerto, 6 Januari 2023
Penulis



Tryawinda Kiranjaya
NIM. 1817102129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Media Sosial	14
1. Sejarah Media Sosial	14
2. Pengertian Media Sosial	15

3. Karakteristik Media Sosial.....	16
4. Fungsi Media Sosial.....	17
B. Instagram.....	18
1. Sejarah Instagram.....	18
2. Pengertian.....	19
C. Seksual.....	21
1. Pengertian.....	21
2. Kategori Pengetahuan Seksual.....	23
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Seksualitas dalam Islam.....	25
D. Informasi.....	26
1. Pengertian.....	26
2. Informasi yang Berkualitas.....	27
E. Komunikasi Massa.....	28
1. Pengertian Komunikasi Massa.....	28
2. Elemen Komunikasi Massa.....	29
3. Fungsi Komunikasi Massa.....	32
F. Teori Ekologi Media (<i>Media Ecology</i>).....	34
1. Sejarah Media.....	35
2. Media Panas dan Dingin.....	38
3. Media adalah Pesan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41

1. Data Primer.....	42
2. Data Sekunder	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
1. Subjek Penelitian	42
2. Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Dokumentasi	43
2. Wawancara	43
3. Observasi.....	44
4. <i>Internet Searching</i>	45
E. Analisis Data.....	45
1. Reduksi Data.....	45
2. Display Data.....	45
3. Teknik Analisis Data.....	46
4. Verifikasi Data / Penarikan Simpulan.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	47
A. Analisis Ekologi Media Marshall McLuhan.....	47
1. Sejarah Media.....	47
2. Media Panas – Media Dingin	59
3. Media Adalah Pesan.....	63
BAB V PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan	146
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

Table 1 : Kerangka Analisis Ekologi Media Marshall McLuhan	46
Table 2 : Mitos dan Fakta HIV-AIDS	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Profil akun Instagram @taulebih.id	6
Gambar 2 : Profil Zhafira Aqyla, founder @taulebih.id.....	47
Gambar 3 : Profil akun Instagram dan Youtube Zhafira Aqyla.....	48
Gambar 4 : Konten pendidikan di akun Instagram Zhafira Aqyla.....	49
Gambar 5 : Konten pendidikan di akun Youtube Zhafira Aqyla.....	49
Gambar 6 : Profil akun Instagram Taulebih (@taulebih.id)	51
Gambar 7 : Konten pertama dari @taulebih.id	52
Gambar 8 : Kegiatan team @taulebih.id.....	53
Gambar 9 : Logo akun Instagram @taulebih.id.....	53
Gambar 10 : Konten feed @taulebih.id	55
Gambar 11 : Konten story @taulebih.id	56
Gambar 12 : Konten reel @taulebih.id	56
Gambar 13 : Konten Instagram live @taulebih.id	57
Gambar 14 : Program Goes to You @taulebih.id.....	57
Gambar 15 : Program kolaborasi @taulebih.id.....	60
Gambar 16 : Ulasan konten @taulebih.id.....	61
Gambar 17 : Feed back followers kepada @taulebih.id	63
Gambar 18 : Konten feed “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?”	67
Gambar 19 : Konten feed “Vaginal Yeast Infection 101”.....	69
Gambar 20 : Konten feed “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?”..	71
Gambar 21 : Konten feed “Mandi Wajib dan Tata Caranya”	74
Gambar 22 : Konten feed “Menggunakan Alat Kontrasepsi =	76
Gambar 23 : Konten feed “Hukum Menikahi Wanita yang Hamil di Luar Nikah”	81
Gambar 24 : Konten feed “Mengenal PCOS Bagian I.....	83
Gambar 25 : Konten feed “HIV-AID, Apa yang Perlu Kita Ketahui?”.....	85
Gambar 26 : Konten feed “Paksaan Berjilbab di Ruang Publik,	89
Gambar 27 : Konten feed “Seberapa Parah Perubahan Otak.....	93
Gambar 28 : Konten feed “Warna Selangkangan Gelap Itu Wajar Gak, Sih?”...	97

Gambar 29 : Konten feed "Nifas, All You Need to Know"	101
Gambar 30 : Konten feed "Sebenarnya Kapan sih Kita Harus	103
Gambar 31 : Konten feed "Perjanjian Pranikah (Prenuptial Agreement)"	104
Gambar 32 : Konten feed "Infeksi Human Papillomavirus :	108
Gambar 33 : Konten feed "Mengenal PCOS Bagian II : Mitos PCOS"	112
Gambar 34 : Konten story "Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?"	114
Gambar 35 : Konten story "Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?"	115
Gambar 36 : Konten story "Sebelum Nikah, Sebaiknya Perempuan	115
Gambar 37 : Konten story "Mengulas Kembali Topik Thaharah"	117
Gambar 38 : Konten story "Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu Polycystic Ovary Syndrome (PCOS), Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK)"	119
Gambar 39 : Konten story "Keluarga Berencana dalam Pandangan Islam"	120
Gambar 40 : Konten story "Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampanyekan Seks Bebas?"	121
Gambar 41 : Konten story "Hal yang Harus Kamu Ketahui	122
Gambar 42 : Konten story "HIV-AIDS"	122
Gambar 43 : Konten story "Seberapa Parah Perubahan Otak	124
Gambar 44 : Konten story "Warna Selangkangan Gelap?"	126
Gambar 45 : Konten story : "Membersihkan Selangkangan"	127
Gambar 46 : Konten story "Nifas, All You Need to Know"	128
Gambar 47 : Konten story "Warna kulit Selangkangan Gelap,	128
Gambar 48 : Konten story "Perjanjian Pranikah"	129
Gambar 49 : Konten story "Mengenal PCOS BAGIAN II, Mitos PCOS"	131
Gambar 50 : Konten story "Infeksi Human Papillomavirus"	131
Gambar 51 : Kumpulan konten reels I	132
Gambar 52 : Kumpulan konten reels II	136
Gambar 53 : Konten @taulebih.id tentang pendidikan seksual dalam Islam	139
Gambar 54 : Desain konten @taulebih.id	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah salah satu hal terpenting di kehidupan manusia, banyak hal yang dilakukan oleh manusia yang diawali atau didasari dari sebuah informasi. Sebagai penambahan dari ilmu pengetahuan, dan sebagai salah satu kebutuhan manusia, informasi terdiri dari berbagai jenis, yaitu ada informasi mengenai pendidikan, politik, kesehatan, dan lain sebagainya.

Salah satu jenis informasi yang akhir-akhir ini harusnya penting untuk dibahas dan dipahami yaitu informasi mengenai seksual atau seksualitas, pada dasarnya seksual dapat masuk dalam pembahasan seksualitas. Masuk dalam salah satu aspek terpenting bagi kehidupan, seksualitas menekankan pada aspek fisik, sosial, emosi, spiritual, budaya, ekonomi, dan etnik yang dialami manusia. Banyaknya kasus yang terjadi mengenai kejahatan seksual, seperti yang dilaporkan oleh KPPA atau Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bahwa terdapat laporan sebanyak 8.800 kasus kekerasan seksual, yang terjadi dari bulan Januari sampai November di tahun 2021. Kemudian laporan oleh Komnas Perempuan bahwa terdapat 4.500 kasus terkait kekerasan seksual selama bulan Januari hingga Oktober di tahun 2021.¹ Berdasarkan data tersebut menjadikan informasi mengenai seksual atau seksualitas perlu dibahas dan dipahami, khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Informasi mengenai seksual atau seksualitas bagi masyarakat diperlukan sebagai salah satu bekal dalam menjaga diri sendiri dan orang disekitar dari bahaya kekerasan seksual atau kejahatan seksual yang lain. Selain menjadi bekal penjagaan dari bahaya kekerasan seksual, informasi tersebut juga diperlukan sebagai petunjuk atau arahan dalam menjalankan

¹ CNN Indonesia, "Marak Kekerasan Seksual Sepanjang 2021," <https://www.cnnindonesia.com>. Diakses pada 21 Januari 2022, pukul 22:00 WIB.

kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan seksualitas. Seperti yang telah dijelaskan sedikit di paragraf sebelumnya, seksual tidak hanya membahas mengenai hal-hal terkait berhubungan seksual dan masalah reproduksi saja, namun berbagai pembahasan ternyata masuk dalam pembahasan mengenai seksualitas.

Meskipun pembahasan mengenai seksualitas sudah dapat dinyatakan sebagai pembahasan yang penting dan berguna, masyarakat Indonesia masih banyak yang merasa canggung jika harus membahas hal tersebut, dan bahkan masih banyak juga yang melabelkan jika pembahasan mengenai hal tersebut adalah tabu. Tabu sendiri adalah suatu larangan, pantangan, atau batasan.²

Berkaca pada kasus viral video Pak Ribut, dimana seorang guru honorer yang mengajarkan pendidikan agama yang didalamnya juga berisi pengajaran mengenai pendidikan seksual, dikutip dari portal berita suara.com, Pak Ribut mendapatkan aduan dari masyarakat karena video viralnya tersebut, masyarakat berpendapat jika videonya yang membahas kaum Nabi Luth itu belum pantas untuk disampaikan pada anak-anak sekolah dasar.³ Dibalik fakta bahwa video tersebut telah dipotong dan disebar luaskan kembali oleh orang yang tidak bertanggung jawab, kita melihat respons masyarakat terhadap video Pak Ribut adalah bukti nyata masih tabunya serta masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pembahasan seksual atau pendidikan seksual di Indonesia. Padahal, anak SD pun sudah seharusnya diajarkan mengenai pendidikan seksual, dan cara dari Pak Ribut pun sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kemudian, dengan perkembangan teknologi yang terus berjalan dan semakin maju, akan sangat bermanfaat dalam mempermudah kegiatan dan pekerjaan manusia, salah satunya dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Orang-orang akan dengan mudah dan cepat menemukan segala informasi

² Asyeh Hasbullah, "Makna Tabu-Tabu Pada Kaum Perempuan Sunda (Studi Desa Kodasari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka)" (2017). Hal. 23.

³ Denny Garjito, "Kenapa Pak Ribut Viral Di TikTok? Ini Alasannya," *Suara.Com*, 2022, <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com>. Diakses pada 14 Juni 2022, pukul 10:40 WIB.

yang mereka butuhkan. Salah satu temuan teknologi yang banyak mengubah kehidupan manusia di dunia ialah internet. Internet, yang merupakan kependekan dari *interconnected network* adalah jaringan komunikasi elektronik yang mengkoneksikan jaringan komputer dengan fasilitas komputer seluruh dunia. Internet juga terus berevolusi dan hingga saat ini internet sudah menjadi teknologi yang canggih dan umum digunakan oleh orang-orang daripada saat awal-awal internet dibuat dan dikembangkan. Adanya internet inilah, yang memungkinkan informasi mengenai pengetahuan seksual mudah didapat dan ditemukan dengan mudah oleh masyarakat Indonesia, internet juga yang dapat menyebarkan bahwa informasi mengenai hal tersebut tidak tabu dan wajar dipelajari dan dipahami oleh masyarakat.

Masih berhubungan dengan materi pengetahuan seksual, terdapat satu akun di *platform* media sosial, Instagram, yaitu @taulebih.id, yang merupakan akun khusus berbagi informasi mengenai pendidikan seksual berbasis Islami, akun tersebut terlihat sangat menarik dalam menyajikan kontennya, dan isi konten yang relevan dengan permasalahan mengenai pembahasan mengenai seksual di Indonesia yang masih dirasa tabu, terlebih lagi mayoritas masyarakat Indonesia adalah penganut agama Islam, sehingga masyarakat dapat mendapatkan ilmu yang berbasis sains atau ilmu pengetahuan yang kemudian didasari juga pada pandangan secara Islam. Seperti yang dijelaskan juga dalam Q.S At-Taubah:122, bahwa menuntut ilmu agama juga merupakan sebuah kewajiban.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ء- ١٢٢

Artinya :

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama

mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”⁴

@taulebih.id, sebagai akun di media sosial Instagram menjadi *platform* yang cukup efektif sebagai media untuk berbagi informasi mengenai seksual atau seksualitas kepada masyarakat, khususnya masyarakat pengguna Instagram di Indonesia. Dapat dikatakan efektif karena penggunaan media sosial Instagram di masyarakat cukup populer, dikutip dari andi.link yang berdasar pada penyajian data oleh Hootsuite (We are Social) : Indonesia Digital Report 2022 bagian *Platform* Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia per Februari 2022, Instagram masuk 3 besar, tepatnya urutan ke 2 sebagai *platform* media sosial terbanyak yang digunakan di Indonesia. Mengalahkan Facebook dan TikTok, yang berada diperingkat 3 dan 4,⁵ dimana kedua jenis media sosial tersebut juga sedang *trend* di kalangan masyarakat Indonesia, lebih khusus TikTok.

Media sendiri banyak jenisnya, salah satunya ada media massa. Sekarang ini, media massa telah banyak berkembang, sehingga muncul media-media lain selain media cetak dan elektronik, sebut saja media *online*. Arti massa di atas, mengarah pada penerima pesan yang berhubungan dengan media massa, seperti *audience*, penonton, khalayak, pemirsa, atau pembaca.⁶ Maka dari itu, akan lebih banyak pengguna Instagram lain yang dapat mengetahui dan memahami informasi mengenai pengetahuan seksual dari akun Instagram @taulebih.id, karena cakupan penerima pesannya bukan satu atau dua orang saja.

Adanya *platform* seperti akun Instagram @taulebih.id memberi harapan besar untuk dapat menormalisasikan pendidikan dan pembahasan mengenai seksual di Indonesia. Sehingga masyarakat dapat

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, "Qur'an Kemenag," n.d., <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/122>. Diakses pada 15 Juni 2022, pukul 10:00 WIB.

⁵ Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022," andi.link, n.d., <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>. Diakses pada 14 Juni 2022, pukul 12.10 WIB.

⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019). Hal. 2-5.

mengaplikasikan ilmu-ilmu terkait seksual di kehidupan sehari-hari dengan nyaman, dan nantinya manfaat dari ilmu-ilmu tersebut dapat dirasakan dengan baik oleh masyarakat.

@taulebih.id menjadi salah satu akun Instagram yang menarik perhatian banyak pengguna Instagram, karena jumlah pengikutnya yang sudah melebihi 10.000 pengikut dan setiap bulannya mengalami peningkatan *followers*, serta bentuk informasi yang disajikan terkait pendidikan seksual yang kemudian dikaitkan dengan perspektif Islam, karena hal itulah penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana peran akun tersebut sebagai media informasi pengetahuan seksual bagi para *followers*.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

John mendefinisikan peran dalam jurnal milik Indah Ahdiah sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini, orang belajar *siapa* mereka di depan orang lain dan *bagaimana* mereka harus bertindak terhadap orang lain.⁷

Maksud peran dalam penelitian ini ialah suatu hal yang bermakna yang diharapkan oleh pengikut Instagram @taulebih.id terhadap akun tersebut sebagai media informasi bagi mereka.

2. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi bagian dari media sosial. Menurut Boyd dalam jurnal *Komunikasi dan Media Sosial*, sebagai perangkat lunak, media sosial memungkinkan seseorang ataupun sebuah kelompok untuk dapat berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan pada

⁷ Indah Ahdiah, "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat," *Jurnal Academica* 05, no. 02 (2013): 1085–92. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2247>. Hal. 1087. Diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 16:39 WIB.

suatu peristiwa dapat saling berkolaborasi atau bermain.⁸ Instagram sendiri utamanya adalah aplikasi berbagi foto dan video, namun adanya perkembangan zaman dan teknologi, Instagram juga terus mengembangkan fitur-fitur yang dimilikinya. Seperti kebanyakan media sosial yang lain, Instagram hanya dapat diakses pada *gadget* yang terhubung dengan jaringan internet.

3. @taulebih.id

@taulebih.id adalah akun Instagram yang berkonsentrasi pada pembuatan konten informasi mengenai pendidikan seksual basis Islam bagi para *followers* dan akun tersebut dibuat serta mulai aktif pada 1 November 2021 yang lalu. *Founder* akun tersebut bernama Zhafira Aqila, seorang wanita alumni S1 Osaka University Japan, yang kemudian pernah menjadi seorang *research student* di Universitas yang sama. Ia juga merupakan seorang *youtuber* dan *influencer* yang berkonsentrasi pada bidang pendidikan.



Gambar 1 : Profil akun Instagram @taulebih.id

Sumber : https://www.instagram.com/p/CY_bhWnqXFg/?utm_medium=copy_link

4. Media Informasi

Media merupakan sebuah sarana atau alat. Media dianalisis oleh Marshall McLuhan sebagai ekstensi indra, terutama indra penglihatan dan suara.⁹ Media juga mencerap berbagai informasi di lingkungan sekitar, guna berbagai aktivitas sehari-hari.¹⁰

⁸ Astari Clara Sari et al., "Komunikasi Dan Media Sosial," *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69, <https://journals.usm.ac.id>. Hal. 6. Diakses pada 22 Februari 2022, pukul 14:22 WIB.

⁹ Catur Nugroho, *Cyber Society : Teknologi, Media Baru, Dan Disrupsi Informasi* (Jakarta: KENCANA, 2020). Hal. 8.

¹⁰ Fikri.M AR, *Sejarah Media : Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan* (Malang: UB Press, 2018). Hal. 2.

Informasi disebut sebagai pertambahan pada ilmu pengetahuan yang menyumbangkan konsep pada kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui.¹¹ Informasi memiliki kaitan yang erat dengan teknologi dan komunikasi, dimana teknologi sebagai jembatan kita dalam memperoleh dan mencari informasi, dan komunikasi sebagai salah satu proses untuk dapat melahirkan informasi. Dimana orang yang bisa memahami teknologi dengan baik akan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, juga mendukung setiap orang dalam berkomunikasi dengan baik dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun.¹²

Media informasi bagi secara sederhana berarti alat yang digunakan untuk mencari, menyampaikan suatu pesan atau berita atau yang disebut sebagai informasi. Media informasi dalam penelitian ini mengarah pada akun Instagram @taulebih.id, yang menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan seksual bagi para pengikut akun tersebut.

5. Pengetahuan Seksual

Seksual atau seksualitas menurut teori dari Bruess dan Greenberg, dalam buku *Paradigma Pendidikan Seksualitas Perspektif Islam : Teori & Praktik* ialah salah satu aspek penting dalam kehidupan yang menekankan aspek fisik, sosial, emosi, spiritual, budaya, ekonomi, dan etnik yang dialami manusia. Lingkup pembahasan mengenai seksualitas dapat meliputi perkembangan seksual, penciptaan manusia, perbedaan anatomi seksual laki-laki dan perempuan, hasrat seksual, orientasi seksual, hubungan seksual, masturbasi, aborsi, alat kontrasepsi, perzinan, khitan, dan mut'ah.¹³

¹¹ Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). Hal. 21.

¹² Gugat Budi Prasongko, *Seputar Teknologi Informasi Komunikasi* (Tangerang Selatan: Sari Ilmu Persada, 2017). Hal. 1-2.

¹³ Alimatul Qibtiyah, *Paradigma Pendidikan Seksualitas (Perspektif Islam : Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006). Hal. 1.

Menurut penjabaran diatas, pengetahuan seksual dapat simpulkan sebagai segala sesuatu yang berkenaan atau berkaitan dengan seksualitas. Dan dalam penelitian yang akan dilakukan, pengetahuan seksual yang dimaksudkan akan berkaitan dengan ajaran agama Islam, karena pembahasan dalam akun Instagram @taulebih.id merupakan pembahasan mengenai pendidikan seksual basis Islam, atau dalam perspektif Islam.

6. *Followers*

Follower merupakan kata terjemahan bahasa Inggris yang artinya pengikut. *Followers* merupakan kata jamak dari *follower*. Pengikut disini adalah orang-orang yang mendaftarkan diri untuk dapat membuka akun media sosial Instagram, atau orang-orang yang mempunyai dan aktif menggunakan akun Instagram. Dalam penelitian ini, *followers* yang dimaksud ialah para pengikut akun Instagram @taulebih.id.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak pengelola @taulebih.id dan 20 pengikut dari 43.200 pengikut (per 7 Juni 2022) akun Instagram @taulebih.id. 20 pengikut ditetapkan menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonrandom* yaitu *purposive sample* (sampel bertujuan).¹⁴ Postingan konten dalam akun Instagram @taulebih.id yang masuk dalam bab pembahasan merupakan postingan yang diunggah pada bulan September 2022.

¹⁴ Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara," 2020, 1–11, journal.staislantaboer.ac.id. Hal. 3.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran akun Instagram @taulebih.id sebagai media informasi pengetahuan seksual bagi para *followers* nya?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran akun Instagram @taulebih.id sebagai media informasi pengetahuan seksual bagi *followers* akun tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1.) Memberikan dukungan dan peran serta pada kajian ilmu pengetahuan bidang dakwah, komunikasi, dan kesehatan.
- 2.) Memberikan bahan referensi ilmu pengetahuan mengenai informasi pengetahuan seksual.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis.
- 2.) Mengembangkan ilmu pengetahuan penulis.
- 3.) Meningkatkan kesadaran masyarakat muslim yang berkompeten dibidang kesehatan seksual juga agama untuk dapat membagikan ilmunya sesuai dengan ajaran Islam kepada masyarakat lain dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.
- 4.) Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para orang tua dan anak muda untuk mau dan terus belajar atau memahami informasi mengenai pengetahuan seksual.

E. Telaah Pustaka

Peran penelitian terdahulu diperlukan untuk membantu dalam memahami kajian penelitian yang dilakukan, dan untuk menambah kajian

teori yang digunakan dalam menelaah penelitian. Penulis mengangkat beberapa kajian ilmiah sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Kajian ilmiah tersebut yang pertama ada skripsi dari Ikhsan Tila Mahendra dengan judul “*Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*” tahun 2017. Penelitian tersebut dilatar belakangi perkembangan media sosial yang semakin pesat dapat berdampak pada pembentukan kepribadian remaja. Penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut meneliti secara *offline* kepada remaja terkait peran dari media sosial Instagram itu sendiri, berbeda dengan penelitian penulis yang lebih fokus meneliti peran dari salah satu akun Instagram secara khusus kepada pengikut akun tersebut, dan penelitian dilakukan secara *online*. Namun penelitian kami sama-sama bersifat kualitatif dan meneliti mengenai peran dari suatu hal.¹⁵

Kedua, skripsi Cynthia Ladynova mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Buddhi Dharma, tahun 2017 yang berjudul “*Peran Akun Instagram @jaktvofficial Dalam Menarik Minat Penonton Pada Program Acara Tokoh Kita*”. Dilatar belakangi perkembangan teknologi, khususnya internet yang berdampak pada kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang komunikasi, penelitian tersebut berfokus pada peran akun Instagram dalam menarik minat penonton pada sebuah program acara berita. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran akun Instagram sebagai media informasi seksual. Penelitian tersebut dan penelitian penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan berfokus pada peran suatu akun di Instagram.¹⁶

¹⁵ Ikhsan Tila Mahendra et al., *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

¹⁶ Cynthia Ladynova, “PERAN AKUN INSTAGRAM @jaktvofficial DALAM MENARIK MINAT PENONTON PADA PROGRAM ACARA TOKOH KITA,” 2019.

Ketiga, skripsi Ismi Kamalia Fitri mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2020 yang berjudul “*Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Di Man 11 Jakarta*”. Dilatar belakangi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial Instagram, yang bisa saja berdampak negatif dan positif pada remaja, mengindikasikan bahwa teknologi tersebut memiliki peran secara tidak langsung dan membentuk identitas diri seorang remaja, penelitian tersebut berfokus pada peran media sosial Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja dengan menggunakan teori interaksi simbolik sebagai salah satu acuan penelitiannya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran akun Instagram sebagai media informasi seksual, dengan teori ekologi media sebagai salah satu acuan penelitian. Penelitian tersebut dan penelitian penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan berfokus pada peran yang berhubungan dengan media sosial Instagram.¹⁷

Keempat, jurnal penelitian oleh Randolph A Manamping yang berjudul “*Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012)*”. Dilatar belakangi perkembangan media sosial, dan dampak penggunaannya bagi para pelajar, lebih khusus pelajar SMA, penelitian tersebut lebih fokus pada peranan Instagram dalam interaksi sosial, sedangkan penelitian penulis terfokus pada peran suatu akun Instagram sebagai media informasi. Persamaannya, penelitian tersebut dan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif.¹⁸

Kelima, jurnal penelitian oleh Angga Rickyawan yang berjudul “*Pemanfaatan Akun Instagram @Jktfoodbang Sebagai Media Penyampaian Pesan Tentang Kuliner Di Jakarta*”. Dilatar belakangi media

¹⁷ Ismi Kamalia Fitri, “Peran Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja Di MAN 11 Jakarta” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), repository.uinjkt.ac.id.

¹⁸ Randolph A Manamping, “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado,” *Jurnal Acta Diurna* IV, no. 4 (2015): 1–8.

sosial Instagram sebagai salah satu perkembangan teknologi yang semakin maju memberi banyak kemudahan bagi masyarakat khusus dalam bidang komunikasi, penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan suatu akun Instagram sebagai media penyampaian pesan tentang kuliner, dengan menggunakan teori ekologi media sebagai salah satu acuan penelitiannya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran akun Instagram sebagai media informasi seksual. Penelitian tersebut dan penelitian penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan salah satu teori komunikasi massa, media baru, yaitu teori ekologi media.¹⁹

Keenam, jurnal penelitian oleh Andhika Wicaksono dan Jeanie Annissa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Akun @Futsal_UBL Sebagai Media Informasi dan Promosi Futsal Universitas Budi Luhur”. Dilatar belakangi oleh aplikasi Instagram sebagai media berkomunikasi yang dapat menyajikan informasi secara cepat, penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan suatu akun Instagram sebagai media informasi dan promosi, dengan menggunakan teori ekologi media sebagai salah satu acuan penelitiannya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran akun Instagram sebagai media informasi seksual. Penelitian tersebut dan penelitian penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif, dan menggunakan salah satu teori komunikasi massa, media baru, yaitu teori ekologi media.²⁰

¹⁹ Angga Rickyawan, “Pemanfaatan Akun Instagram @Jktfoodbang Sebagai Media Penyampaian Pesan Tentang Kuliner Di Jakarta,” n.d., 1–8.

²⁰ Andhika Wicaksono and Jeanie Annissa, “Pemanfaatan Instagram Akun@ Futsal_UBL Sebagai Media Informasi Dan Promosi Futsal Universitas Budi Luhur,” *Pantarei* 4, no. 3 (2020), <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/574>.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

- BAB I.** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka serta sistematika penulisan.
- BAB II.** Kajian Teori, terdiri dari deskripsi konseptual, teori, atau konsep yang relevan mengenai media sosial, Instagram, seksual, informasi, komunikasi massa, dan salah satu teori efek media massa yaitu teori ekologi media (*media ecology*).
- BAB III.** Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.
- BAB IV.** Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari penyajian data yang telah dikumpulkan peneliti, serta penjelasan logis mengenai kaitannya teori ekologi media dengan hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan objek penelitian.
- BAB V.** Penutup terdiri dari kesimpulan, dan saran atau rekomendasi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Sosial

1. Sejarah Media Sosial

Media sosial terbentuk karena adanya istilah media baru, Flew dalam jurnal Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and Social Media*) menjelaskan media baru ialah media yang menawarkan digitalisasi, konvergensi, interaksi dan pengembangan jaringan terkait pembuatan dan penyampaian pesannya. Dengan kemampuan interaktivitas dari *new media*, penggunaannya dapat memilah informasi apa yang akan dikonsumsi, sekaligus dapat mengendalikan informasi apa saja yang akan dikeluarkan. Konsep utama dari *new media* sendiri ialah kemampuan menawarkan suatu interaktivitas.²¹

Bersamaan dengan munculnya media baru, fenomena *virtual reality* juga eksis dengan komunitas virtual identitasnya. Fenomena ini muncul karena dalam *new media* penggunaannya dapat menggunakan ruang seluas-luasnya, memperluas jaringan seluas-luasnya, dan menunjukkan identitas yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata.²²

Istilah *new media* atau media baru digunakan sebagai gambaran karakteristik media yang berbeda dari media yang lain yang telah ada sebelumnya. Seperti televisi, radio, majalah dan koran yang digolongkan sebagai media lama atau *old media*, serta media internet yang digolongkan sebagai media baru atau *new media*. Istilah tersebut bukan berarti media lama hilang dan digantikan oleh media baru yang ada, pengistilahan tersebut digunakan hanya bermaksud untuk

²¹ Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)," *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69, hal. 70, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>. Diakses pada 1 November 2022, pukul 16:43 WIB.

²² Watie. Hal. 70.

menggambarkan karakteristik yang muncul saja. Media sosial atau jejaring sosial inilah yang menjadi salah satu bagian dari media baru.²³

2. Pengertian Media Sosial

Boyd memaknai media sosial dalam jurnal *Komunikasi dan Media Sosial* dengan sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan seseorang ataupun kelompok untuk dapat berkomunikasi, berbagi, dan berkumpul serta dalam urusan tertentu dapat saling berkolaborasi atau bermain. *User generated content* sebagai salah satu kekuatan yang dimiliki oleh media sosial, dimana konten bukan dihasilkan oleh editor seperti pada instansi media massa, melainkan oleh pengguna.²⁴ Media sosial yang merujuk pada media baru yang melibatkan partisipasi interaktif, berfungsi sebagai jembatan komunikasi sosial.²⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya, dapat disimpulkan jika media sosial ialah kumpulan perangkat lunak yang mana para pengguna dapat menggunakannya untuk berbagi, berkomunikasi atau terlibat dalam jaringan sosial. Disebut juga sebagai jejaring sosial, media sosial memiliki kaitan erat dengan sebuah jaringan yang membawa pengaruh serta manfaat besar bagi kehidupan manusia, yaitu internet. Dengan adanya internet, para pengguna dapat menggunakan dan menjelajah media sosial. Internet sendiri adalah produk teknologi berupa jaringan yang dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia dengan cara mengkoneksikannya dengan komputer atau jenis *gadget* lainnya.²⁶

²³ Watie. Hal. 70-71.

²⁴ Sari dkk., "Komunikasi Dan Media Sosial." Hal. 6. Diakses pada 22 Februari 2022, pukul 14:22 WIB.

²⁵ Nugroho, *Cyber Society : Teknologi, Media Baru, Dan Disrupsi Informasi*. Hal. 78.

²⁶ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial : Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Hal. 1.

3. Karakteristik Media Sosial

a. Jaringan (*network*)

Merupakan komponen penghubung komputer dengan perangkat keras lainnya. Komunikasi dan perpindahan data dapat dilakukan antar komputer yang terhubung jika koneksi ini ada.

b. Informasi (*information*)

Dengan adanya informasi, pengguna media sosial dapat mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sosial.

c. Arsip (*archive*)

Pengguna sosial menjadikan arsip sebagai tanda bahwa informasi telah tersimpan dan dapat diakses melalui perangkat apapun serta kapan saja.

d. Interaksi (*interactivity*)

Media sosial membentuk jaringan yang dimana dengan itu, para penggunanya dapat memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*) semata, tentunya pengguna tersebut harus membangun interaksi itu sendiri.

e. Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual, tidak lepas dari peran media sosial yang memiliki karakter sebagai medium.

f. Konten oleh Pengguna (*user-generated content*)

Konten di media sosial sepenuhnya milik dan berdasar kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC menjadi hubungan yang saling menguntungkan dalam budaya media baru, dimana pengguna diberikan kesempatan dan keleluasan untuk berpartisipasi.²⁷

²⁷ Sari dkk., "Komunikasi Dan Media Sosial." Hal. 5-6.

4. Fungsi Media Sosial

Media sosial adalah salah satu jenis media *online* yang menjembatani hubungan antar individu yang terjadi secara intens dengan memanfaatkan teknologi berbasis web yang memungkinkan mengubah komunikasi satu arah menjadi komunikasi yang interaktif. Teknologi tersebut juga memudahkan penggunaannya dalam berbagi pesan dalam berbentuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia *online*, forum-forum maya, termasuk *virtual world*.²⁸

Media sosial juga memfasilitasi penggunaannya agar dapat mempresentasikan dirinya sebagai wujud yang lain, agar terjalin relasi sosial, sosialisasi dan komunikasi dengan pengguna lainnya dengan bentuk ikatan berupa virtual. Adapun fungsi dari media sosial antara lain yaitu pengenalan (*cognition*), dimana dengan siapa jalinan ikatan dan hubungan bebas ditentukan oleh masyarakat itu sendiri. Selanjutnya ada bentuk komunikasi (*communicate*), upaya masyarakat berinteraksi di media sosial dalam bentuk *virtual reality*. Dan yang terakhir yaitu kerja sama atau *co-operation*.²⁹

5. Jenis-Jenis Platform Media Sosial

Media sosial yang sedang berkembang saat ini dapat dikategorikan dalam beberapa *platform* jika dilihat dari jenis konten dan kegunaannya.³⁰

a. Social Networking

Media sosial jenis ini biasanya digunakan dengan tujuan untuk membangun jaringan pribadi, alumni, atau kelompok tertentu.

²⁸ Paramitha dalam A Zahid, "Sensualitas Media Sosial Di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan Sebagai Analisis Media Masa Kini)," *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 13, no. 1 (2019): 1–15, hal. 5, <https://doi.org/10.24815/jsu.v13i1.13030>. Diakses pada 31 Oktober 2022, pukul 18:57 WIB.

²⁹ Nasrullah dalam Zahid. Hal. 5.

³⁰ Dian Prajarini, *Media Sosial Periklanan - Instagram* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal. 3-4.

b. *Microblog*

Dalam *platform* ini tersedia fitur berbagi teks, yang mungkin penggunanya dapat menuliskan tulisan-tulisan layaknya blog namun dengan karakter terbatas.

c. Berbagi Video

Sebagai *platform* berbagi video, penggunanya dapat mengunggah video, menyediakan *streaming* video, bahkan juga terdapat fasilitas *live streaming*.

d. Berbagi Jaringan Profesional

Platform media jenis ini biasanya digunakan untuk berbagi jaringan profesional, menemukan pekerjaan, *internship*, keterampilan dan hal-hal lain yang terkait dengan karier profesional.

e. Berbagi Foto

Platform ini biasanya digunakan pengguna untuk berbagi foto, dan dapat dilakukan juga penyuntingan foto langsung dengan menggunakan efek atau filter-filter yang disediakan.

f. *Cooking*

Platform yang biasanya digunakan para pengguna untuk berbagi resep makanan.

B. Instagram

1. Sejarah Instagram

Instagram pertama diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram dalam situs resminya, didefinisikan sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon seluler pintar atau yang kini biasa disebut dengan *smartphone*. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat melakukan berbagi foto dan video yang mereka unggah kepada teman atau pengikut mereka. Selain itu, pengguna dapat berinteraksi dengan melihat, menyukai, dan mengomentari unggahan

yang dibagikan. Dibangun berdasarkan teknologi web 2.0, Instagram membuat penggunaannya dapat menyediakan dan berbagi konten.³¹

Kini Instagram dikembangkan oleh perusahaan layanan jejaring sosial Meta Platform, Inc., atau dikenal dengan Meta, yang sebelumnya dikenal juga sebagai Facebook, Inc. Ada banyak jenis media sosial yang berkembang dan sangat populer di zaman sekarang ini, antara lain yaitu Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Twitter. Media sosial dengan fungsi berbagi foto dan video terbaik ada pada Instagram. Tak hanya foto dan video hasil bidikan dari kamera, namun gambar-gambar grafis juga dapat diposting di Instagram dengan tampilan postingan berupa foto.

2. Pengertian

Pengertian Instagram berasal dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Seperti polaroid di dalam tampilannya, Instagram juga dapat menampilkan foto-foto yang secara instan. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang berfungsi sebagai media pengiriman informasi kepada orang lain secara cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, jaringan yang dapat mempercepat proses penerimaan informasi. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.³²

³¹ Muhammad Rizqi Arifuddin dan Irwansyah, “Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial,” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 3, no. 1 (2019): 37–55, hal. 38, <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1256/908>. Diakses pada 11 November 2022, pukul 17:04 WIB.

³² Meutia Puspita Sari, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau,” *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau* 53, no. 9 (2017): 1–13, hal 5-6, media.neliti.com. Diakses pada 11 November 2022, pukul 17:04 WIB.

3. Fitur

a. *Feed*

Fitur ini terletak dibagian *home* Instagram. Didalam *feed* juga terdapat fitur lainnya seperti *like*, *share*, *comment*, dan *save*.

b. *Follow dan Follower*

Para pengguna Instagram menggunakan fitur untuk mengikuti (*follow*) akun Instagram lain, dan juga mendapatkan pengikut (*follower*) dari akun Instagram lain.

c. *Story*

Digunakan untuk berbagi foto, video, hasil *share* dari akun lain, *polling*, dan berbagi yang lainnya, karena setiap waktu Instagram akan meng*upgrade* fitur-fitur yang ada di dalam fitur *story* tersebut. Konten pada fitur *story* hanya akan bertahan selama 24 jam, karenanya konten-konten yang ada dalam *story* merupakan konten-konten yang memiliki durasi yang singkat.

d. *Highlight*

Fitur ini digunakan untuk menyimpan konten yang ada pada *story* agar bertahan lama dan bisa dilihat kembali oleh para *follower*.

e. *Live Video Streaming*

Live video streaming biasanya digunakan para pengguna Instagram untuk melakukan promosi-promosi pendek maupun tanya jawab dengan pelanggan atau pengikut Instgram.

f. *Reels*

Reels menjadi salah satu fitur Instagram yang digunakan untuk membuat, menonton, dan membagikan video pendek yang menghibur. *Reels* dapat membuat video multi-klip hingga 90 detik, dan dapat dekreasikan dengan teks, filter AR, dan audio yang mudah digunakan.³³

³³ <https://about.instagram.com/features/reels> diakses pada 23 September 2022, pukul 06:20 WIB.

g. *Shop*

Di fitur *Shop* pengguna dapat menemukan dan membeli merek dari pembuat konten yang mereka sukai. Ada banyak cara untuk berbelanja di Instagram, mulai dari mengetuk tag produk dan menyimpan item di daftar keinginan hingga membeli langsung dengan *checkout*.³⁴

h. *Search* dan *Explore*

Fitur ini digunakan untuk menemukan dan mempelajari berbagai topik yang menginspirasi para pengguna Instagram. Para pengguna dapat menemukan foto, video, dan akun yang menarik disini.³⁵

C. Seksual

1. Pengertian

Secara etimologi, istilah “seks” berasal dari bahasa Latin “sexus”, yang kemudian diturunkan menjadi bahasa Prancis Kuno “sexe”. Istilah tersebut sebagai teks bahasa Inggris pertengahan yang dapat dilacak pada periode 1150–1500 M. Seks secara terminologis adalah nafsu syahwat, suatu *insting* atau naluri yang merupakan kekuatan pendorong hidup yang dimiliki oleh setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan yang mempertemukan mereka untuk melanjutkan keturunan manusia.³⁶ WHO (2002) memberi definisi kerja seks sebagai hal yang mengacu pada sifat-sifat biologis yang

³⁴ <https://about.instagram.com/features/shopping> diakses pada 23 September 2022, pukul 06:25 WIB.

³⁵ <https://about.instagram.com/features/search-and-explore> diakses pada 23 September 2022, pukul 06:30 WIB.

³⁶ Muhamad Rezi dan Muhammad Zubir, “SEKSUALITAS DALAM ALQURAN (Tinjauan Deskriptif Analitis Ayat-Ayat Alquran),” *HUMANISMA : Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2017): 47–60, hal. 49, ejournal.iainbukittinggi.ac.id. Diakses pada 31 Oktober 2022, pukul 14:40 WIB.

mendefinisikan manusia sebagai perempuan atau laki-laki.³⁷ Seks juga dapat berarti jenis kelamin.

Kata seksual merupakan hal yang berkaitan dengan tingkah laku, persamaan atau emosi yang digabungkan dengan rangsangan organ-organ kemaluan daerah *erogeneos*, atau disebut juga proses reproduksi.³⁸ Seksual dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai yang berkenaan dengan seks atau jenis kelamin.³⁹ Segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin disebut seksualitas.⁴⁰ Seksualitas berbicara mengenai bagaimana seseorang mengalami, menghayati, dan mengekspresikan diri sebagai makhluk seksual, dengan kata lain mengenai bagaimana seseorang berpikir, merasa dan bertindak berdasarkan posisinya sebagai makhluk seksual.⁴¹

Pembahasan mengenai seksual pada manusia sebenarnya cakupannya luas, tidak hanya membahas tentang persetubuhan antara laki-laki dan perempuan saja. Adapun teori dari Bruess dan Greenberg (1994) dalam buku *Paradigma Pendidikan Seksualitas Perspektif Islam : Teori & Praktik* mengenai seksualitas dipahami sebagai aspek penting dalam kehidupan yang menekankan aspek fisik, sosial, emosi, spiritual, budaya, ekonomi, dan etnik yang dialami manusia. Lingkup pembahasan mengenai seksualitas meliputi perkembangan seksual, penciptaan manusia, perbedaan anatomi seksual laki-laki dan perempuan, hasrat seksual, orientasi seksual, hubungan seksual,

³⁷ Drs Argyo Demartoto dkk., “Mengerti, Memahami Dan Menerima Fenomena Homoseksual,” *Program*, 2002, 1–47. Hal. 1. Diakses pada 19 Oktober 2022, pukul 19:54 WIB.

³⁸ Neng Hannah, “Seksualitas Dalam Alquran, Hadis Dan Fikih: Mengimbangi Wacana Patriarki,” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2017): 45–60, hal. 46, <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.795>. Diakses pada 31 Oktober 2022, pukul 16:33 WIB.

³⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 14:34 WIB.

⁴⁰ Wellina Sebayang, Destyna Yohana Gultom, dan Eva Royani Sidabutar, *Perilaku Seksual Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 4.

⁴¹ Hannah, “Seksualitas Dalam Alquran, Hadis Dan Fikih: Mengimbangi Wacana Patriarki.” Hal. 46.

masturbasi, aborsi, alat kontrasepsi, perzinan, khitan, dan mut'ah (biasa dikenal dengan kawin kontrak).⁴²

Pembahasan dalam penelitian ini juga berkaitan dengan kesehatan seksual. Kesehatan seksual sendiri menurut WHO (2002) adalah suatu keadaan yang sejahtera secara fisik, emosi, mental dan sosial dalam kaitannya dengan seksualitas; dan bukan berarti selalu mengenai disfungsi atau kekurangan. Kesehatan seksual dapat dicapai dan dipertahankan dengan menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak setiap orang.⁴³

2. Kategori Pengetahuan Seksual

Berdasarkan kurikulum pendidikan seksualitas komprehensif (CSE), Unesco, tahun 2018 (*International Technical Guidance on Sexuality Education, An Evidence-Informed Approach*) yang membahas semua aspek yang terkait dengan seksualitas, yang mengerucutkan 8 konsep kunci yang tercakup dalam kurikulum CSE UNESECO. 8 konsep kunci tersebut memiliki topik-topik khusus yang relevan dengan masing-masing konsep kunci. Konsep kunci dan topik yang dimaksud adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. *Relationship* (Hubungan)
 - 1) Keluarga.
 - 2) Persahabatan, cinta, dan hubungan romantis.
 - 3) Toleransi, inklusi, dan rasa hormat.
 - 4) Komitmen dan pengasuhan jangka panjang.
- b. *Value, Right, Culture and Sexuality* (Nilai, Hak, Budaya dan Seksualitas)

⁴² Qibtiyah, *Paradigma Pendidikan Seksualitas (Perspektif Islam : Teori Dan Praktik)*. Hal. 1.

⁴³ Demartoto dkk., "Mengerti, Memahami Dan Menerima Fenomena Homoseksual." Hal. 7.

⁴⁴ UNFPA, *International Technical Guidance on Sexuality Education, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization SDGs* (Paris: UNESCO, 2018), <https://www.unfpa.org/publications/international-technical-guidance-sexuality-education>. Hal. 35-36. Diakses pada 26 September 2022, pukul 19:09 WIB.

- 1) Nilai dan seksualitas.
 - 2) Hak asasi manusia dan seksualitas.
 - 3) Budaya, masyarakat dan seksualitas.
- c. *Understanding Gender* (Pemahaman tentang Jenis Kelamin)
- 1) Konstruksi sosial dari *gender* dan norma *gender*.
 - 2) Kesetaraan *gender*, stereotip dan bias.
 - 3) Kekerasan berbasis *gender*.
- d. *Violence and Staying Safe* (Kekerasan dan Upaya untuk tetap Aman)
- 1) Kekerasan.
 - 2) Persetujuan, privasi dan integritas tubuh.
 - 3) Penggunaan informasi yang aman, dan teknologi komunikasi.
- e. *Skill for Health and Well-being* (Keterampilan untuk Kesehatan dan Kesejahteraan)
- 1) Norma dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual.
 - 2) Pengambilan keputusan.
 - 3) Komunikasi, penolakan dan keterampilan negosiasi.
 - 4) Literasi media dan seksualitas.
 - 5) Mencari bantuan dan dukungan.
- f. *The Human Body and Development* (Tubuh dan Berkembangan Manusia)
- 1) Anatomi dan fisiologi seksual serta reproduksi.
 - 2) Reproduksi.
 - 3) Pubertas.
 - 4) Citra tubuh.
- g. *Sexuality and Sexual Behaviour* (Seksualitas dan Perilaku Seksual)
- 1) Seks, seksualitas dan siklus kehidupan seksual.
 - 2) Perilaku seksual dan *respons* seksual.
- h. *Sexual and Reproductive Health* (Kesehatan Seksual dan Reproduksi)
- 1) Kehamilan dan pencegahan kehamilan.
 - 2) Stigma, perawatan, pengobatan dan dukungan HIV dan AIDS.

- 3) Memahami, mengenali dan mengurangi risiko IMS termasuk HIC.

3. Prinsip-prinsip Pendidikan Seksualitas dalam Islam

Islam selalu menghubungkan seksualitas dengan hubungan berkeluarga. Di dalam Al-Qur'an telah dengan jelas disebutkan bahwa orang muslim tidak boleh melakukan hubungan seks di luar pernikahan (Al Isra' 17:32).

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجِيَّ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝ ٣٢

Artinya :

Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.

Ajaran Islam juga menyebutkan bahwa malu adalah bagian dari Iman. Hal tersebut berhubungan dengan konsep aurat dalam Islam. Aurat merupakan bagian-bagian tertentu yang tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain kecuali kepada pasangan atau orang lain yang berkepentingan seperti dokter.

Prinsip lain dalam Islam mengenai seksualitas ialah, kepuasan seksual merupakan hak suami dan isteri. Seksualitas dalam Islam juga terkait masalah kesucian ketika seorang muslim melakukan ibadah-ibadah ritual seperti sholat, puasa, dan haji. Ketika berbicara hasrat dan nafsu seksual dalam ajaran Islam tidak menganjurkan untuk mematikan hawa nafsu termasuk nafsu seksual tetapi lebih pada bagaimana mengelolanya. Bagi pemuda yang belum menikah, Islam menawarkan salah satu solusinya, yaitu dengan berpuasa. Puasa dalam Islam dilarang untuk makan dan minum serta berhubungan seksual dari waktu fajar sampai waktu maghrib. Dengan demikian, puasanya seorang muslim dilakukan guna pencegahan, dan montrol hasrat seksualnya secara baik, dan cara yang baik pula.

D. Informasi

1. Pengertian

Kata informasi berasal dari bahas Prancis kuno yaitu *informacion* (tahun 1387), yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang artinya “garis besar, konsep, ide.” Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.⁴⁵ Turban mendefinisikan informasi sebagai data yang telah terorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. Sedangkan Jogiyanti mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.⁴⁶

Informasi disebut sebagai pertambahan pada ilmu pengetahuan yang menyumbangkan konsep pada kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Informasi bersandar pada konteks dan pengetahuan umum si penerima untuk kepentingannya.⁴⁷ Informasi juga merupakan hasil dari pengolahan data, namun tidak semua hasil pengolahan data dapat menjadi sebuah informasi, karena hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang, itu bukan sebuah informasi bagi seorang tersebut. Dengan uraian tersebut, ada 3 hal penting yang harus diperhatikan terkait informasi ini, yaitu informasi merupakan hasil pengolahan data, informasi memberikan makna atau arti, informasi berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.⁴⁸

⁴⁵ Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan,” *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2003, 51–52, hal. 50, ejournal.uin-suska.ac.id. Diakses pada 3 November 2022, pukul 17:25 WIB.

⁴⁶ Fanny Andalia dan Eko Budi Setiawan, “Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang,” *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 4, no. 2 (2015): 93–97, hal. 93, <https://doi.org/10.34010/komputa.v4i2.2431>. Diakses pada 3 November 2022, pukul 17:34 WIB.

⁴⁷ Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen*. Hal. 2.

⁴⁸ Punjul Tyoso. Hal. 2.

2. Informasi yang Berkualitas

Suatu informasi yang berkualitas menurut Mc Leod harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :⁴⁹

a. Akurat

Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dua orang atau lebih yang berbeda biasa melakukan pengujian terhadap hal ini, apabila dalam pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.

b. Tepat Waktu

Informasi tersebut harus tersedia atau ada disaat sedang dibutuhkan, tidak harus ditunda-tunda terlebih dahulu, itu yang dinamakan tepat waktu.

c. Relevan

Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan. Jika kebutuhan informasi ini untuk kepentingan suatu organisasi, maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi di berbagai tingkatan atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

d. Lengkap

Artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

Pengguna informasi membutuhkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Banjir informasi, penyajian informasi yang tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi yang kurang relevan, dan informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya, itu semua merupakan beberapa masalah yang sering dihadapi oleh pengguna informasi pada saat ini. Namun permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para penyedia informasi.⁵⁰

⁴⁹ Punjul Tyoso. Hal. 2.

⁵⁰ Chamdan Purnama, "Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016): 159–68, hal. 75, dosen.stie-alanwarac.id. Diakses pada 3 November 2022, pukul 17:48 WIB.

Kebutuhan informasi para pengguna tertentu yang tidak terpenuhi akan menjadi masalah. Maka dari itu, informasi menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pengguna tersebut. Tujuan informasi sendiri menjadi kebutuhan para pengguna ialah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat mengubah sikap dan perilakunya. Tentu saja kebutuhan informasi tiap-tiap pengguna berbeda, kebutuhan tersebut dapat diketahui dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna.⁵¹

Informasi memiliki kaitan yang erat dengan teknologi dan komunikasi, dimana teknologi sebagai jembatan kita dalam memperoleh dan mencari informasi, dan komunikasi sebagai salah satu proses untuk dapat melahirkan informasi. Dimana orang yang bisa memahami teknologi dengan baik akan bisa mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, juga mendukung setiap orang dalam berkomunikasi dengan baik dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun.⁵²

Literasi informasi menjadi salah satu cara dalam mendapatkan informasi yang berkualitas, literasi informasi sendiri merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam menemukan informasi, termasuk memahami bahan perpustakaan yang diatur, berkaitan erat dengan sumber yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran otomatis) dan ilmu pengetahuan dari teknik yang biasa digunakan.⁵³

E. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Effendi dalam buku *Teori Komunikasi Kontemporer*, mendefinisikan komunikasi sebagai proses komunikator (penyampai pesan) menyampaikan pesan kepada komunikan (penerima pesan).⁵⁴

⁵¹ Purnama. Hal. 75.

⁵² Prasongko, *Seputar Teknologi Informasi Komunikasi*. Hal. 1-2.

⁵³ Yuni, *Literasi Informasi* (Makassar: Pustaka Taman Ilmu, n.d.). Hal. 4.

⁵⁴ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer* (Jakarta: KENCANA, 2017).

Memang banyak sekali definisi tentang komunikasi, namun pada intinya seperti yang dikatakan Effendi, komunikasi ialah proses komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Dan salah satu pengertian massa dari ialah sekelompok orang tanpa identitas dan berada di suatu tempat yang sama.⁵⁵

Menurut Nurrudin dalam bukunya *Pengantar Komunikasi Massa*, dasarnya komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa, baik berupa media cetak atau elektronik. Arti massa dalam hal ini mengarah ada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa, yaitu seperti *audience*, penonton, khalayak, pemirsa, atau pembaca. Namun adanya perkembangan zaman, bentuk media dalam media massa tak hanya berupa media cetak dan elektronik, contohnya kini telah ditemukan dan berkembangnya media yang disebut internet. Karena ciri, fungsi, dan elemen pada internet, maka internet dapat ditambahkan sebagai contoh bentuk dari media massa.⁵⁶

2. Elemen Komunikasi Massa

Komunikasi massa tidak lepas dari beberapa elemen penggerakannya. Elemen-elemen tersebut dapat terdiri dari komunikator, isi, *audience*, umpan balik, gangguan, *gatekeeper*, pengatur, filter, dan efek. Namun sederhananya, proses komunikasi berkaitan dengan komunikator sebagai pengirim pesan melalui kanal kepada komunikan (penerima/*audience*). Jumlah pesan yang dapat berlipat-lipat sampai pada penerima dalam komunikasi massa, menjadi salah satu hal pembeda dari proses komunikasi pada umumnya.⁵⁷

a. Komunikator

Komunikator dalam komunikasi massa diartikan sebagai gabungan dari berbagai individu dalam sebuah lembaga media massa. Dengan kata lain, komunikator merupakan kumpulan orang

⁵⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring.” Diakses pada 11 Juni 2022, pukul 17:25 WIB.

⁵⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Hal. 2-5.

⁵⁷ Nurudin. Hal. 95-135.

yang bekerja sama satu sama lain. Kumpulan orang yang dimaksud dapat berarti sebuah organisasi, lembaga, institusi, atau jaringan. Komunikator dalam komunikasi massa akan bekerja atas nama lembaga dan bukan atas nama masing-masing individu dalam lembaga tersebut.⁵⁸

b. Isi

Ray Eldon Hiebert dkk dalam buku *Pengantar Komunikasi Massa* membagi isi media menjadi lima kategori yakni : 1) berita dan informasi, 2) analisis dan interpretasi, 3) pendidikan dan sosialisasi, 4) hubungan masyarakat dan persuasi, 5) iklan dan bentuk penjualan lain, dan 6) hiburan.

Menjadi hal pokok yang harus dimiliki oleh media massa, berita dan informasi berbagai kejadian diseluruh dunia diberikan media massa kepada *audiens*-nya. Tidak hanya memberitakan, namun media massa juga akan mengevaluasi dan menganalisis setiap kejadian tersebut. Dengan keahliannya dalam menginterpretasi pesan dan fakta-fakta dari lapangan, media massa menyajikan berita yang mudah untuk dipahami.

Secara tidak langsung media akan memfungsikan dirinya sebagai pendidik ketika media massa memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat berdasarkan informasi dan analisisnya. Media juga dapat menjadi fungsi penghubung, ketika media menghubungkan antar berbagai pihak yang menjadi sasaran medianya. Iklan dalam media massa dapat berfungsi sebagai persuasi, iklan dalam hal ini dibutuhkan untuk mendapatkan laba.

c. *Audience*

Audience dalam komunikasi massa beragam bentuknya, dapat berupa jutaan penonton televisi, ribuan pembaca buku, majalah, koran atau jurnal ilmiah. Masing-masing individu dalam

⁵⁸ Nurudin. Hal. 96-97.

audience bisa saling mereaksi pesan yang diterimanya, namun tetap dengan perbedaan masing-masing *audience*-nya yang bisa berupa dalam hal berpakaian, berpikir, menanggapi pesan yang diterimanya, pengalaman, dan orientasi hidupnya.

d. Umpan Balik

Terdapat dua jenis umpan balik (*feedback*) dalam komunikasi, yakni umpan balik langsung (*immadiated feedback*) dan yang tidak langsung (*delayed feedback*). Jika komunikator dan komunikan berhadapan langsung atau ada kemungkinan bisa berbicara secara langsung maka akan terjadi yang namanya umpan balik langsung.

Umumnya dalam komunikasi massa umpan balik terjadi secara tidak langsung. Artinya, kontak langsung antara komunikator dan komunikan dalam komunikasi massa kemungkinan besar tidak dapat terjadi, sehingga mereka tidak dapat mengadakan reaksi langsung satu sama lain. Umpan balik sendiri adalah bahan yang direfleksikan kepada sumber/komunikan setelah dipertimbangkan dalam waktu tertentu sebelum dikirimkan.

e. Gangguan

1) Gangguan Saluran

Gangguan dalam komunikasi massa dapat berupa kesalahan cetak dalam surat kabar, gambar yang tidak jelas dalam pesawat televisi, gangguan gelombang radio, baterai yang sudah aus, atau langganan majalah yang tidak datang. Selain dari internal, gangguan juga dapat terjadi karena faktor luar. Ada beberapa solusi dalam menghadapi gangguan saluran ini, beberapa solusi yakni pengulangan acara yang disajikan atau mempertajam saluran komunikasi massa.

2) Gangguan Semantik

Semantik adalah ilmu bahasa yang mempelajari mengenai tata krama. Gangguan semantik berarti gangguan yang

berhubungan dengan bahasa. Gangguan semantik dalam komunikasi massa sendiri diakibatkan oleh pengirim atau penerima pesan.

f. *Gatekeeper*

Kurt Lewin dalam bukunya *Human Relation*, menjadi tokoh pertama yang memperkenalkan istilah *gatekeeper*. Mereka yang bertugas untuk mempengaruhi informasi pada media massa disebut sebagai *gatekeeper*. Atau dalam kata lain, berita yang akan disebar dalam media massa harus mendapat izin dari *gatekeeper*.

g. Pengatur

Pengatur dalam media massa merupakan mereka yang secara tidak langsung ikut memengaruhi proses aliran pesan media massa. Pengatur berasal dari luar media, dan bukan berasal dari dalam media. Meskipun berasal dari luar media, pengatur dapat menentukan kebijakan redaksional.

h. Filter

Filter ialah kerangka pikir melalui mana *audience* menerima pesan. Filter dapat diibaratkan sebagai bingkai kecamata yang dapat memperlihatkan dunia kepada *audience*, hal ini berarti fakta mengenai dunia yang diterima dalam memori sangat tergantung dari bingkai tersebut.

i. Efek

Efek komunikasi massa oleh R. Stamm dan John E. Bowes dibagi menjadi dua bagian dasar. Pertama, efek primer terdiri dari terpaan, perhatian, dan pemahaman. Kedua, efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap), dan perubahan perilaku (menerima dan memilih)

3. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa juga memiliki beberapa fungsi, Jay Black dan Fredick C. Whitney (1988) dalam buku *Pengantar Komunikasi* menuturkan 4 fungsi komunikasi massa, yaitu : (1) *to inform*

(menginformasikan), (2) *to entertain* (memberi hiburan), (3) *to persuade* (membujuk), dan (4) *transmission of the culture* (transmisi budaya). Menjadi bagian terpenting dari komunikasi massa, informasi menyajikan berita-berita menjadi materi terpenting untuk mengetahui fungsi informasi ini.⁵⁹

a. Informasi

Dalam komunikasi massa, informasi menjadi salah satu fungsi yang terpenting. Berita-berita yang disajikan digunakan sebagai komponen penting dalam mengetahui fungsi informasi ini. Informasi pada dasarnya harus berdasarkan fakta-fakta. Informasi yang tidak berdasarkan fakta disebut sebagai isu, kabar bohong, atau desas-desus.

b. Hiburan

Fungsi yang paling tinggi untuk media elektronik diduduki oleh fungsi hiburan. Contohnya masyarakat Indonesia masih menjadikan televisi sebagai media hiburan. Acara televisi sebagai sarana pelepas lelah bagi masyarakat ketika mereka telah melaksanakan berbagai aktivitas. Berbeda dengan media elektronik, media cetak menempatkan fungsi informasi sebagai fungsi teratasnya.

c. Persuasif

Fungsi persuasif adalah fungsi yang ditujukan untuk mempengaruhi yang dilakukan di media massa. Banyak hal yang khalayak baca, dengar, dan lihat di media massa penuh dengan kepentingan persuasif. Media massa juga memiliki kemampuan untuk menggerakkan seseorang untuk berbuat suatu hal dan tidak berbuat hal lain, misalnya dalam iklan.

⁵⁹ Nurudin. Hal. 64-74.

d. Transmisi Budaya

Sebagai fungsi komunikasi massa yang luas, namun transmisi budaya masih jarang dibicarakan. Melalui individu, komunikasi menjadi bagian dari pengalaman kolektif kelompok, publik, *audience* berbagai jenis, dan individu dari bagian suatu massa.

F. Teori Ekologi Media (*Media Ecology*)

Ekologi media atau (*media ecology*) menjadi salah satu teori yang asalnya dari pemikiran seorang tokoh asal Kanada Marshall McLuhan. McLuhan mendefinisikan teori tersebut sebagai: “*the study of media environment, the idea that technology and techniques, modes of information and codes of communication play a leading role in human affairs*”, yang jika diterjemahkan menjadi studi mengenai lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan teknik, mode informasi dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Istilah lain dari teori ini yaitu *technological determinism*, dalam istilah tersebut McLuhan berpendapat bahwa teknologi memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat, atau dengan kata lain, kehidupan manusia dapat ditentukan oleh media.⁶⁰

Ekologi menurut Ernest Haeckel dalam jurnal Haryati, Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung, ekologi berasal dari bahasa Yunani “*oikos*” yang artinya “habitat” dan “*logos*” yang artinya ilmu. Ekologi sering diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antar makhluk hidup ataupun antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sederhananya, ekologi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya. Berpengaruh besar dalam cabang ilmu biologi, ekologi

⁶⁰ Morissan, *Teori Komunikasi Massa : Individu Hingga Massa* (Jakarta: KENCANA, 2013). Hal. 486-487.

juga memiliki hubungan erat dengan tingkatan-tingkatan organisasi makhluk hidup seperti populasi, komunitas dan ekosistem yang saling mempengaruhi serta menjadi suatu sistem yang menunjukkan kesatuan.⁶¹

Dalam penelitian ini, ekologi yang dimaksud berkaitan dengan media. Ekologi media memandang bagaimana media komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, pemahaman, perasaan, dan nilai serta bagaimana interaksi kita dengan media, dan peluang media untuk bertahan hidup. Media sebagai lingkungan menjadi salah satu bagian dari studi media ekologi, yang bagi McLuhan berarti mengatur berbagai media untuk saling membantu agar tidak terjadi pembatalan satu sama lain, untuk menopang satu medium dengan yang lain.

Bagi McLuhan, penemuan sebuah teknologi sebagai suatu hal yang vital, karena menjadi kepanjangan atau keberadaan dari kekuatan pengetahuan (kognitif) dan persepsi pikiran manusia. Berkaitan hal tersebut, ia memberikan contoh-contoh seperti roda atau ban sebagai keberadaan dari kaki. Jaringan elektronik (khususnya komputer) sebagai keberadaan dari sistem saraf manusia. Buku sebagai kepanjangan dari mata dan pakaian kepanjangan dari kulit. Karena itu, definisi sempit terkait media ditolak oleh McLuhan. Menurutnya, media tidak terbatas pada media massa tetapi segala sarana, instrumen atau alat yang berfungsi memperkuat organ, indra, dan fungsi yang terdapat pada tubuh manusia. Tidak hanya memperluas jangkauan dan meningkatkan efisien manusia, media juga berfungsi sebagai filter yang dapat mengatur dan menafsirkan keberadaan manusia secara sosial.⁶²

1. Sejarah Media

Pernyataan mengenai adanya empat era dalam sejarah media, dan setiap zamannya, media menjadi esensi masyarakat dikemukakan oleh McLuhan bersama Quentin Fiore. McLuhan juga menyatakan pada

⁶¹ Haryati, "Ekologi Media Di Era Konvergensi," *Observasi* 10, No. 2 (2012), hal. 156, jurnal.kominfo.go.id. Diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 15:09 WIB.

⁶² Morissan, *Teori Komunikasi Massa : Individu Hingga Massa*. Hal. 487.

masing-masing era, media berfungsi sebagai kepanjangan manusia. Era media tersebut yaitu :⁶³

a. Era Kesukuan (*tribal*)

Selama era ini, indra pendengaran, penciuman, dan perasa merupakan indra yang banyak digunakan manusia terlebih yang pertama. Ciri lisan dari era ini yaitu bercerita di mana orang menjalankan atau mengungkapkan tradisi, ritual, dan nilai-nilai mereka melalui kata-kata yang diucapkan.

b. Era Tulisan (*literate*)

Pada era tulisan, indra yang dominan digunakan oleh manusia adalah penglihatan, yang ditandai dengan diperkenalkannya huruf abjad (alfabet). Status khusus diberikan pada mereka yang dapat membaca dan menulis, sehingga dalam hal ini pendidikan formal memegang peran penting. Pada era ini, informasi dapat didapatkan seseorang tanpa bantuan kelompok orang lainnya, dan karena masyarakat di era ini sudah bersifat individualis. Munculnya tulisan menjadi awal era di mana komunikasi tidak perlu dilakukan secara tatap muka.

c. Era Cetak (*print*)

Era cetak dimulai dengan munculnya mesin cetak. Dengan mesin tersebut, memungkinkan orang membuat salinan dari tulisan, buku, pengumuman, dan sebagainya dalam jumlah besar. Hasil cetaknya dapat berupa buku atau tulisan lainnya, yang mudah dipindahkan, dibawa-bawa, dan dapat dibaca di mana saja secara privat. Karena hal tersebut, orang semakin terisolasi dari lingkungan komunitasnya yang kemudian memunculkan sifat individualisme.

d. Era Elektronika

Ciri media elektronik disini ialah percakapan lisan yang bersifat segera dan singkat, begitupun dengan penerimaan pesan dan

⁶³ Morissan. Hal. 488-491.

reaksi yang diberikan. Di era ini, membawa kembali orang-orang untuk berganung pada “berbicara” *talking*. Namun berbicara yang dimaksud berbeda dengan yang ada di era kesukuan, McLuhan menyatakan, bicara yang dimaksud ialah melalui televisi, radio, kaset rekaman, gambar foto, mesin penjawab, telepon, blog, dan e-mail.

Media di era sebagai perpanjangan seluruh indera manusia. Telepon dan radio sebagai perwakilan media dalam perpanjangan lisan. Televisi sebagai perwakilan dari perpanjangan penglihatan dan pendengaran. Selain itu, adapula komputer atau internet sebagai perpanjangan seluruh indera dengan menggabungkan berbagai jenis media (cetak, audio, visual) yang kemudian sering disebut sebagai multimedia. McLuhan dan Fiore juga pernah berpendapat bahwa komputer salah satu hal yang luar biasa dari penciptaan sebuah teknologi, karena komputer merupakan perpanjangan dari sistem syaraf pusat manusia.⁶⁴ Di era ini, media elektronik mendesentralisasi informasi, yang memberi ujung jika individu sekarang menjadi salah satu dari beberapa sumber utama informasi.⁶⁵

Berbagai komunitas yang berbeda dapat saling terhubung pada era elektronik ini, yang kemudian memunculkan konsep “desa global” (*global village*). Pada elektronik terdapat peluang unik untuk mengevaluasi kembali bagaimana media memengaruhi masyarakat yang mereka layani. Mata, telinga, serta suara dapat bekerja bersama-sama di era ini.

⁶⁴ Siti Meisyaroh, “Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi,” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2014): 118–30, hal. 122, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961>. Diakses pada 14 November 2022, pukul 16:00 WIB.

⁶⁵ Abdul Karim Batubara, “Media Ecology Theory,” *Jurnal Iqra’* 08, no. 02 (2014): 133–46, hal 137, <https://oaji.net/articles/2015/1937-1430102990.pdf>. Diakses pada 2 November 2022, pukul 17:00 WIB.

2. Media Panas dan Dingin

McLuhan membagi media menjadi dua jenis, yaitu media panas (*hot media*), dan media dingin (*cool media*). Media panas merupakan media yang tidak banyak menuntut perhatian dari pendengar, pembaca atau penonton (audiensi) media bersangkutan. Dapat dikatakan dalam media ini partisipasi audiensi sangat rendah, karena makna dari informasi yang diterima audiensi sudah sangat lengkap dan jelas.

Kebalikan dari media panas, media dingin membutuhkan partisipasi dari audiensi yang besar, Dalam media ini melalui indranya, audiensi harus menciptakan maknanya secara imajinatif yang melibatkan dirinya. Banyak hal yang harus dilengkapi sendiri oleh pembaca, pendengar, atau penonton karena medium hanya menyediakan sedikit. Dapat dicontohkan dalam sebuah kartun. Bingkai yang berisi ilustrasi dan beberapa frase singkat, kita dapatkan pada kartun. Kartun rendah definisi dan informasi visual yang tersedia pun hanya sedikit. Sehingga makna dari kata dan gambar yang ada harus kita temukan sendiri, bahkan kata-kata atau ide yang tidak diberikan dalam kartun harus kita sediakan sendiri pula.⁶⁶

3. Media adalah Pesan

Teori ini dapat diaplikasikan pada internet atau bentuk-bentuk khusus world wide web, seperti situs-situs berita online.⁶⁷ Media disini berarti medium. McLuhan dalam buku *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* menjelaskan jika tidak hanya memediasi pesan, medium juga berperan sebagai pesan itu sendiri, dimana pola komunikasi antar manusia dapat diubah olehnya. Medium juga dapat mempengaruhi dan memberikan kontrol dari skala atau bentuk dari

⁶⁶ Abdul Karim Batubara, "Media Ecology Theory," *Jurnal Iqra'* 08, no. 02 (2014): 133–46, hal. 137-138, <https://oaji.net/articles/2015/1937-1430102990.pdf>. Diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 18:00 WIB.

⁶⁷ Werner J. Severin dan James W. Tankard Jr, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, 5th ed. (Jakarta: KENCANA, 2011). Hal. 458.

bagaimana manusia itu beraksi dan berhubungan.⁶⁸ Sedangkan media merupakan agen atau perantara dalam penyampain pesan, dan media juga sebagai bentuk dari medium. Dalam bahasa Inggris, medium merupakan bentuk singular form dari media.⁶⁹

Dalam perspektif teori ini, kesadaran kita dipengaruhi oleh medium, bukan pesan. Medium dapat mengubah bagaimana kita berpikir mengenai orang lain, diri kita sendiri, dan dunia di sekeliling kita. Dapat diartikan, bahwa bawah sadar kita sebagian besar dipengaruhi oleh medium.⁷⁰

Makna yang berbeda dari media dan medium yang diperjelas oleh para pengkaji teori media seperti Irnis (1951), McLuhan (1964), Meyrowits (1997, 1999), Holmes (2005), dan Mores (2005) bahwa media memiliki makna teknologi sementara medium memiliki pemahaman yang lebih luas dari sekedar teknologi. Berbeda dengan media yang hanya membawa pesan, medium membawa konten sekaligus konteks.⁷¹

Dalam teori ini, menurut McLuhan orang cenderung tidak sadar ketika menggunakan media mereka lebih mementingkan isi pesannya saja, padahal media yang menyampaikan pesan itu juga dapat mempengaruhi kehidupannya. Contohnya seperti buku, buku dapat menghadirkan pola pikir yang linier dan analitis. Dengan buku, masyarakat diajarkan untuk berpikir searah dari kiri ke kanan (atau sebaliknya), selain itu, buku juga mengajarkan berpikir analitis, karena buku terbagi kebeberapa bab, yang tiap babnya terdiri dari paragraf,

⁶⁸ Richard West dan H. Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*, 3rd ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). Hal. 5.

⁶⁹ West dan Turner. Hal. 4.

⁷⁰ Siti Meisyaroh, "Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi," *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2014): 118–30, Hal. 121-122, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961>. Diakses pada 1 November 2022, pukul 17:49 WIB.

⁷¹ West dan Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*. Hal. 5.

yang tersusun dari kalimat, dan kalimat ini tersusun dari kata-kata, dan kata-kata tersusun dari huruf-huruf. Perubahan pola pikir yang diajarkan buku inilah yang telah mengubah struktur kognitif masyarakat.⁷²



⁷² Teguh Ratmanto, “Determinisme Teknologi Dalam Teknologi Komunikasi Dan Informasi,” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2005): 43–50, hal. 46, <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i1.1175>. Diakses pada 2 November 2022, pukul 16:54 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang didasarkan pada tingkatannya, dengan tujuan untuk menggambarkan ciri-ciri dari sesuatu secara teliti, menentukan terjadinya sesuatu, serta prosedur dalam penelitian deskriptif harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku.⁷³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana menurut Sudarto, dalam bukunya *Metodologi Penelitian Filsafat*, penelitian kualitatif dimaknai sebagai metode penilaian dengan hasil data berupa perkataan dan perilaku dari seseorang yang dapat diamati atau kata tertulis atau berwujud data deskriptif.⁷⁴ Selain itu, dalam melaksanakan penelitian kualitatif dituntut untuk tajam dan cermat dalam pengamatan dan pencatatan terhadap suatu proses dan kegiatan yang nyata serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna dengan sabar, tekun, dan luwes.⁷⁵ Dengan menggunakan penelitian kualitatif, hal-hal yang harus dilakukan antara lain berusaha memahami, dan mencari makna pada data-data yang telah ditemukan sebelumnya.

B. Sumber Data

Apa yang ditemui pada saat kegiatan penelitian yang dapat dilihat ataupun didengar, atau maksud lainnya ialah semua informasi yang

⁷³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University PRESS, 2012). Hal. 114.

⁷⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki PRESS (Anggota IKAPI), 2010). Hal. 175.

⁷⁵ Kasiram. Hal. 182.

berkaitan dengan sesuatu yang abstrak, sesuatu yang nyata, maupun peristiwa atau gejala disebut sebagai sumber data. Penelitian kualitatif menyajikan sumber datanya melalui dua parameter “abstrak”, misalnya: tinggi-rendah, tua-muda, banyak-sedikit, laba-nirlaba, situasi aman-tidak aman, serta panas-dingin.⁷⁶ Sumber data terbagi menjadi dua jenis, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data kualitatif ataupun kuantitatif sebagai perwujudan bentuk dari data primer yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya.⁷⁷ Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara peneliti kepada *founder* akun @taulebih.id dan kepada beberapa *followers* akun tersebut.

2. Data Sekunder

Data kualitatif ataupun kuantitatif adalah perwujudan bentuk dari data sekunder yang didapat dan digali berdasar pada hasil penelitian di lapangan yang telah diolah oleh pihak kedua.⁷⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan admin @taulebih.id dan pengelola terkait serta dokumentasi-dokumentasi, literatur-literatur, dan hasil observasi yang berkaitan dengan akun @taulebih.id dan topik penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek bisa berarti informan atau sumber data yang mengetahui informasi tentang permasalahan berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁹

⁷⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Hal. 44-45.

⁷⁷ Firdaus dan Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 105.

⁷⁸ Firdaus dan Zamzam. Hal. 105.

⁷⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 17.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu *founder* akun @taulebih.id atau pengelola terkait dan *followers* akun tersebut.

2. Objek Penelitian

Permasalahan yang distudi dalam penelitian disebut objek. Akun Instagram @taulebih.id dirujuk sebagai objek dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mencari data yang dilakukan peneliti haruslah tepat, begitu juga dalam memilih dan mencari dimana sumber data berada.⁸⁰ Dibawah merupakan beberapa uraian mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal dan penelitian sebelumnya, seperti tesis untuk memperoleh data sekunder.⁸¹ Dokumen yang dimaksud bisa terdiri dari buku harian, surat pribadi, catatan pribadi, catatan khusus, notulen rapat, laporan kerja, rekaman foto, video, kaset, dan sebagainya.⁸²

Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa foto hasil tangkapan layar dari postingan Instagram @taulebih.id yang berupa konten di *feed* yang dapat berupa foto, gambar grafis, atau video, Instagram *story*, *reels*, profil akun @taulebih.id, komen-komen dari *followers*. Selain itu, penulis juga membaca dokumen lainnya seperti literatur, jurnal, buku, skripsi, dan lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan untuk dibaca dan dianalisa.

2. Wawancara

Wawancara atau yang dikenal juga dengan *interview* yaitu memberikan pertanyaan secara lisan kepada narasumber yang

⁸⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Hal. 69.

⁸¹ Firdaus and Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Hal. 105.

⁸² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Hal.101.

berkompeten pada bidang yang diteliti.⁸³ Adanya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang pesat sekarang ini membuat proses tanya jawab semakin mudah serasa tanpa batas jarak dan waktu, dengan memanfaatkan media-media yang ada.⁸⁴

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses wawancara secara *online* dengan admin akun @taulebih.id atau pengelola terkait dan *followers* akun tersebut, melalui fitur *private message* (pesan pribadi) menggunakan media elektronik *gadget*, dengan jenis *gadget* yaitu *smartphone* yang kemudian ditindak lanjuti dengan *chatting* melalui aplikasi Whatsapp dan berakhir dengan melakukan wawancara inti dengan *founder* akun tersebut melalui *platform video conference* yaitu Google Meet. Dengan *followers* akun tersebut, penulis melakukan wawancara *private message* Instagram, serta beberapa ditindak lanjuti dengan *chatting* di aplikasi Whatsapp. Penelitian melakukan beberapa proses tanya jawab mengenai berbagai hal yang berkaitan akun @taulebih.id dan topik penelitian ini.

3. Observasi

Alat pengumpulan data yang berupa pengamatan catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai beberapa gejala atau fenomena yang sedang diteliti, disebut sebagai observasi.⁸⁵ Dalam penelitian ini maksudnya pengamatan pada akun Instagram @taulebih.id yang dilakukan peneliti, untuk mengamati postingan-postingan, komentar-komentar dari pengikut, jumlah *likes* pada postingan, jumlah tayangan pada postingan berupa video, dan para pengikut akun tersebut. Pengamatan dilakukan melalui akun Instagram pribadi peneliti, yang diakses melalui *gadget smartphone* dan komputer.

⁸³ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Hal. 17.

⁸⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Hal.

⁸⁵ Firdaus and Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Hal. 105

4. Internet Searching

Internet searching atau pencarian *online* adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu pada *server-server* yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. *Internet searching* menjadi bagian dari sumber data tambahan dari penelitian ini. Data-data tambahan tersebut terdiri dari data yang diambil dari penjelasan video di beberapa channel Youtube dan *website-website* yang diakses melalui Google Chrome yang terkait dengan topik penelitian.

E. Analisis Data

Bogdan dan Biklen berpendapat jika catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebaiknya bisa dicari dan ditata secara sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian terhadap persoalan yang diteliti serta sebagian temuan orang lain dapat meningkat.⁸⁶

1. Reduksi Data

Sebagai kegiatan untuk mengumpulkan data penelitian, perlu diingat sebelum dirangkum, seluruh catatan lapangan yang didapatkan dari proses observasi dan studi dokumentasi ditelaah kembali dalam proses reduksi data ini.⁸⁷

2. Display Data

Setelah didapatkan, data disajikan bisa dalam bentuk matriks maupun daftar kategori pada proses display data, dan penyajian umumnya berbentuk teks naratif.⁸⁸

⁸⁶ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Hal. 60.

⁸⁷ Rukajat. Hal. 37.

⁸⁸ Rukajat. Hal. 37.

3. Teknik Analisis Data

a. Kerangka Analisis Ekologi Media Marshall McLuhan

Table 1 : Kerangka Analisis Ekologi Media Marshall McLuhan

Kerangka Analisis	Unik	Teknis
Sejarah Media	Akun Instagram @taulebih.id	Wawancara
		Dokumentasi
		Internet Searching
Media Panas – Media Dingin	Akun Instagram @taulebih.id	Observasi
		Wawancara
		Dokumentasi
Media adalah Pesan	Akun Instagram @taulebih.id	Wawancara
		Dokumentasi
	Konten akun Instagram @taulebih.id	Analisis Pesan akun Instagram @taulebih.id
		Dokumentasi

Sumber : Di olah peneliti, 2022

4. Verifikasi Data / Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan disebut juga jawaban dari apa yang diteliti, dengan berdasar pada hasil analisis data. Berpedoman pada kajian penelitian, simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif.⁸⁹

⁸⁹ Henricus Suparlan et dkk., “Metode Penelitian Kualitatif,” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1(2015):59–70,<http://journal.uin-alauddin.ac.id>. Diakses pada 24 Februari 2022, pukul 0:43 WIB.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis Ekologi Media Marshall McLuhan

1. Sejarah Media

a. Sejarah Akun Instagram @taulebih.id

Ide pembuatan *platform* untuk di masyarakat Indonesia dalam mengetahui mengenai seksualitas atau belajar mengenai pendidikan seksual yang diprespektifkan dalam ajaran agama Islam yaitu Taulebih, datangnya dari perempuan Indonesia yang bernama Zhafira Aqyla Syadzya Syahidah, atau yang sering dikenal dengan Zhafira Aqyla.

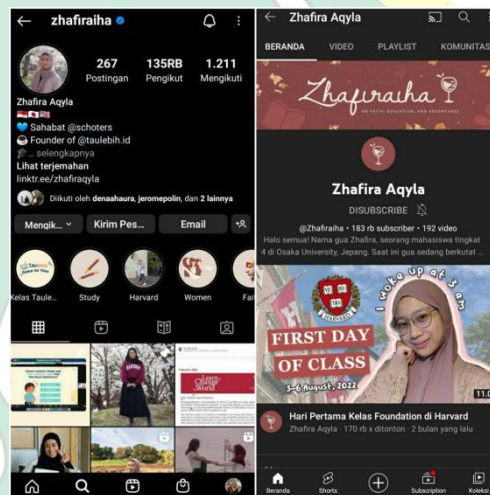


Gambar 2 : Profil Zhafira Aqyla, founder @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/CXD3TiFPYAu>

Zhafira merupakan lulusan S1 dari Osaka University Jepang pada tahun 2021, dengan jurusan yang diambil yaitu Human Sciences. Menurut Zhafira dalam kanal Youtubenanya, dengan video berjudul “Why I Went to Uni in Japan | 5 Reasons Why (Ep. 1)” Human Sciences adalah program internasional yang ada di Osaka University, Human Sciences juga merupakan jurusan yang menggabungkan banyak topik pembelajaran seperti hukum, ekonomi, *international relation*, diplomasi, edukasi, sosiologi, dan

antropologi.⁹⁰ Kini Zhafira sedang melanjutkan pendidikan S2 nya Amerika Serikat.

Zhafira oleh masyarakat Indonesia khususnya oleh kaula muda, dikenal sebagai *influencer* pendidikan, yang cukup aktif di beberapa sosial media, khususnya Instagram dan Youtube. Pengikut akun Instagram Zhafira dapat dikatakan sudah cukup banyak, akunnya pun sudah mendapat verifikasi resmi dari Instagram, atau yang biasa dikenal dengan centang biru.



Gambar 3 : Profil akun Instagram dan Youtube Zhafira Aqyla
Sumber : <https://instagram.com/zhafiraiha> , <https://youtube.com/@Zhafiraiha>

Zhafira sering disebut sebagai *influencer* pendidikan karena ia sering membuat konten-konten yang berkaitan dengan pendidikan, baik itu perjalanan pendidikannya di luar negeri atau mengenai pendidikan seksual yang menjadi konsentrasinya dan yang lain-lainnya. Ia sering membagikan kontennya di Instagram dan Youtube.

⁹⁰ Zhafira Aqyla, "Why I Went to Uni in Japan | 5 Reasons Why (Ep. 1)", Youtube, 2 Januari 2022, 3.23-5.41, <https://www.youtube.com/watch?v=E4gXYY2QSB4>. Diakses pada 25 November 2022, pukul 12:20 WIB.



Gambar 4 : Konten pendidikan di akun Instagram Zhafira Aqyla
 Sumber : <https://www.instagram.com/reel/CYqJfRd11c>



Gambar 5 : Konten pendidikan di akun Youtube Zhafira Aqyla
 Sumber : <https://youtu.be/VdHHkL-joIc>

Dalam wawancaranya dengan peneliti, Zhafira menjelaskan awal dari lahirnya akun Instagram @taulebih.id, saat mengenyam pendidikan S1 nya di Osaka University, diakhir semester Zhafira menjalankan kewajibannya untuk menyusun tugas akhir, yaitu skripsi. Dalam skripsinya Zhafira mengambil judul mengenai mengeksplorasi pendidikan seksualitas untuk muslim minoritas yang ada di Jepang. Dan dari situlah ia mulai ada ketertarikan terhadap topik pendidikan seksualitas.

Zhafira juga merasa bahwa topik pendidikan seksualitas memang masih *urgent* di Indonesia, di Indonesia sendiri masih memiliki krisis kekerasan seksual, namun solusi yang ada masih dirasa sedikit, hanya ada badan untuk hukuman atas konsekuensi belum ada tindakan untuk prefensi. Akhirnya Zhafira merasa untuk

profesi perlu ada suatu pendidikan. Sehingga ia mencoba untuk membuat sebuah kurikulum, yang coba ia salurkan melalui *platform* yang bernama “Taulebih”.

Taulebih memfokuskan penyaluran ilmu melalui akun Instagram, yaitu @taulebih.id. Akun tersebut dibuat sebagai salah media untuk masyarakat dalam mengambil dan belajar ilmu mengenai pendidikan seksual dalam basis Islam. Basis Islam sendiri dipilih karena pertamanya Zhafira sendiri merupakan seorang muslim, yang merasa bahwa ia mengetahui tentang hal tersebut. Alasan yang kedua adalah Zhafira merasa tidak bisa mengambil pendidikan seksualitas secara umum tanpa basis agama, karena sebenarnya *platform* yang dibuatnya targetnya untuk komunitas muslim, dan menurutnya sebagai seorang muslim prinsip hidup itu terpusat kepada agama. Kemudian ia rasa untuk segala hal yang berkaitan dengan kesehatan maupun fisik, mental, dan seksualitas, itu semua harus kembali lagi ke prinsip agama.

Dengan alasan yang telah disebutkan, Zhafira sekali lagi merasa perlu jika pendidikan seksualitas itu didasarkan pada syariat yang pusatnya tetap pada Al-Qur'an dan Hadist, dan menurutnya aku dengan hal tersebut ia lebih bisa membuat pendidikan seksualitas diterima di masyarakat dengan menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari agamanya dan teman-teman masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, serta bagian dari budaya dan kehidupan, jadi bukan sesuatu hal baru yang dikenalkan oleh budaya barat.

Dan hingga saat ini Taulebih masih terus Zhafira kembangkan bersama dengan *team* yang lain, sembari ia sendiri melanjutkan pendidikan S2 nya di *Harvard Graduate School Of Education*, Amerika Serikat. Dengan jurusan yang di ambil yaitu, *Learning Design, Innovation and Technology*.

Berbicara mengenai Taulebih, sebenarnya apa makna persis dari kata tersebut? Makna dari Taulebih sendiri menurut Zhafira adalah makna yang *simple*, yaitu untuk bisa membuat masyarakat menjadi “lebih tau” mengenai materi seksualitas, yang harapannya selama ini bisa bersama-sama untuk dinormalisasikan. Namun bagi masyarakat Indonesia sendiri, pembahasan tersebut masih dianggap tabu. Jadi ia berharap taulebih menjadi satu *platform* di mana orang yang baca-baca informasi dari *platform* taulebih itu bisa # (hastag) “jadi tau lebih”, terutama materi-materi yang selama ini jarang didiskusikan oleh masyarakat.

1) Profil Akun @taulebih.id

a) *Launching* Akun



Gambar 6 : Profil akun Instagram Taulebih (@taulebih.id)

Sumber : <https://instagram.com/taulebih.id>

@taulebih.id pertama *dilaunching* pada bulan November 2021, dengan konten pertama yang diposting pada tanggal 1 November 2021.



Gambar 7 : Konten pertama dari @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/CVuxSzyszU6>

b) Pengelola

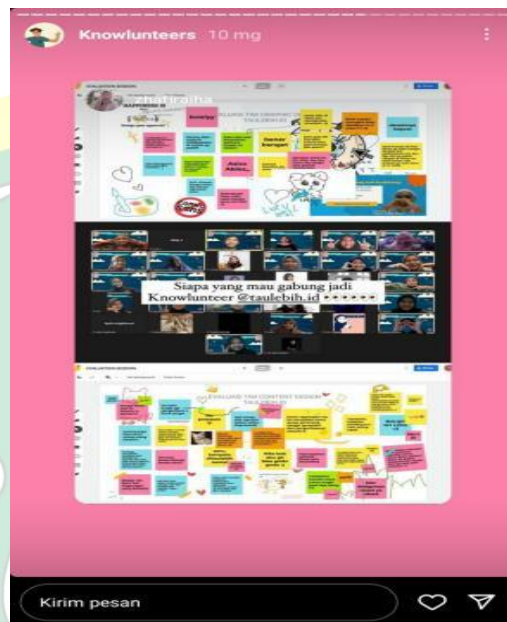
Foundernya ialah Zhafira Aqyla, sebagai pencetus pertama dari taulebih. Akun @taulebih.id dikelola secara *team* yang terdiri dari 40 orang yang bekerja secara *full time*, *part time*, dan *volunteer*. Dalam *team* tersebut terbagi lagi menjadi beberapa *team*, di mana setiap *team* nya memiliki peran dan tugas masing-masing. *Team-team* itu sendiri terdiri dari *team* konten, *design*, sosial media, marketing, produk, *HR*, dan konten *design*. Jadi *tema* design terdiri dari dua bagian lagi yaitu *team graphic design* dan konten *design*.

Untuk lebih jelasnya dalam konten pembukaan penerimaan *volunteers* untuk membantu mengembangkan @taulebih.id juga terlihat jelas beberapa devisi atau *team* yang ada, yaitu terdiri *Content Design Team*, *Content Writer Team*, *Event Team*, *Graphic Design & Comic Team*, *Human Resource Team*, *Product & Marketing Team*, serta *Social*

Media Team: yang terbagi lagi menjadi dua team yaitu *Content Idea & Talent.*

c) Tempat Pelaksanaan

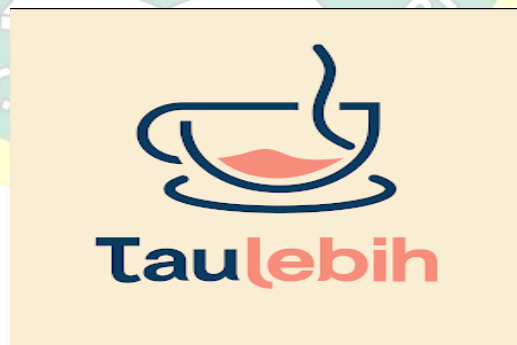
Untuk taulebih sendiri, masih berproses dan berkembang secara *online*, maksudnya *team-team* yang ada masih bekerja dan beraktifitas secara *online*.



Gambar 8 : Kegiatan team @taulebih.id

Sumber : <https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDUzO>

d) Makna Logo



Gambar 9 : Logo akun Instagram @taulebih.id

Sumber : <https://www.google.com/search?q=logo+taulebih&client>

Seperti yang terlihat gambar di atas, gambar tersebut merupakan logo *official* dari Taulebih dan yang menjadi profil dari akun Instagram @taulebih.id. Logo diatas terdiri

dari ilustrasi cangkir yang terlihat telah diisi oleh air. Alasan *team* Taulebih memilih cangkir sebagai bagian dari logonya adalah karena filosofi Taulebih itu sendiri yaitu dengan orang membaca dari akun @taulebih.id, dengan belajar dari akun tersebut orang-orang dapat menjadi lebih tau, dan ilmu yang dibagikan oleh @taulebih.id dianggap simbolnya dengan air yang ada di dalam cangkir tersebut. Dan peran taulebih disini diibaratkan untuk dapat mengisi cangkir setiap-setiap orang dengan teko milik dari Taulebih.

Sehingga, karena alasan diatas, *team* Taulebih memilih cangkir yang telah terisi oleh air sebagai bagian dari logonya, dengan harapan Taulebih dapat menuangkan ilmu-ilmu baru kepada cangkir orang-orang yang masih kosong, terutama ilmu yang berkaitan dengan pendidikan seksualitas.

e) Jadwal Posting Konten

Jadwal posting di akun @taulebih.id ditargetkan untuk dapat memposting sebuah konten sehari sekali. Sistem postingnya sendiri dilakukan secara *alternate* atau secara bergantian antara konten untuk *feed*, *insta story*, dan *reels*. Namun, juga tergantung waktunya, dapat juga diisi dengan kegiatan *live* Instagram.

f) Sumber Referensi Konten

Dalam membuat konten di Instagram Taulebih mengacu pada beberapa referensi, antara lain ada Al-Qur'an dan Hadist, jurnal-jurnal ilmiah, jurnal-jurnal internasional, serta artikel-artikel yang relavan dengan topik konten. Dalam setiap kontennya @taulebih.id selalu mencantumkan sumber referensinya di akhir konten, tujuan adalah agar pembaca dapat meneliti lebih jauh tentang topik yang kita sampaikan.

g) Visi dan Misi

- Visi

Taulebih memiliki visi terbesarnya yaitu untuk menormalisir pendidikan seksualitas di Indonesia, karena memang target utama dalam menyebarkan ilmu mengenai seksualitas adalah di Indonesia.

- Misi

Untuk menuju pada visinya, Taulebih sendiri telah melakukan beberapa program, antara lain yaitu mengadakan kelas pendidikan seksual, dan membuat banyak konten informatif yang interaktif di Instagram @taulebih.id. Misi lainnya yaitu untuk dapat membuat buku yang dapat dijual di pasaran, dan untuk bisa mengadakan profesional *development* posis juga untuk orang tua dan guru supaya mereka juga bisa mendapatkan *skill* untuk bisa membahas ini di kelas-kelas.

h) Program

Adapun beberapa program yang telah dilakukan @taulebih.id untuk mengedukasi para pembaca dan *followers* yaitu membuat konten untuk *feed*, *story*, *reels*, *live* Instagram, dan Taulebih Goes To You.

- *Feed*



Gambar 10 : Konten feed @taulebih.id Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Konten di *feed* biasanya berbentuk ilustrasi membahas mengenai informasi yang berkaitan dengan pendidikan seksual.

- *Story*



Gambar 11 : Konten story @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Konten untuk *story* biasanya sama dengan *feed*, dan konten dalam *reels* juga bisa di up di *story* juga.

- *Reels*



Gambar 12 : Konten reel @taulebih.id
 Sumber : <https://instagram.com/taulebih.id?igshid=YmMyMTA2M2Y>

Konten di *reels* adalah konten yang seringnya berbentuk video.

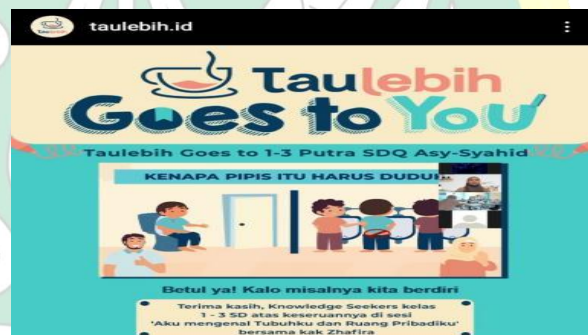
- *Live*



Gambar 13 : Konten Instagram live @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Sama halnya dengan *reels*, *live* Instagram juga berbentuk video, bedanya *live* instagram dilakukan *real time*.

- *Goes To You*



Gambar 14 : Program Goes to You @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiaDF4FLZ-u/>

Dan *goes to you* menjadi salah satu program yang menarik yang dihadirkan oleh @taulebih.id, dimana *team @taulebih.id* mengadakan sesi kelas *online* selama 1 jam dengan *klien*. *Klien* tersebut bisa beragam, ada *klien* privat, sekolah, dan komunitas, namun sejauh ini *klien* yang banyak adalah untuk kelas 12. Program tersebut terkhusus untuk siswa-siswi atau anak dengan sekitaran umur kelas 1 SD - kelas 12 SMA.

Materi untuk kelas *goes to you* dikelompokkan menjadi materi khusus kelas 1 sampe kelas 3, materi khusus kelas 4 sampai kelas 6, dan materi khusus untuk SMP dan SMA. Kelas tersebut berjalan dengan sistem *booking*, siapa saja membooking kelas-kelas yang diadakan @taulebih.id, kemudian *team* akan mengadakan kelasnya, dan untuk saat ini pengajar di kelas tersebut adalah sang *founder*, Zhafira Aqyla.⁹¹

2) Hubungan Sejarah Media dengan Akun @taulebih.id

Setelah sebelumnya telah dijabarkan sejarah dari akun Instagram @taulebih.id, kali ini akan dikaitkan antara sejarah media dari pemikiran Marshall McLuhan dengan akun @taulebih.id. Sejarah media dalam teori ekologi media terkenal dengan tiga era atau zaman medianya, yaitu era kesukuan, era tulisan, era cetak dan era elektronika. Terakait hal tersebut, akun Instagram @taulebih.id menjadi *platform* yang hadir di era elektronika.

Era elektronika di mana tempat orang-orang dapat berbicara satu sama lain, namun berbicara yang dimaksud berbeda dengan berbicara yang ada pada era kesukuan, berbicara di era elektronik dapat dilakukan melalui bantuan alat-alat elektronik yang telah berkembang dan semakin maju serta canggih seperti televisi, radio, kaset rekaman, gambar foto, mesin penjawab, telepon, blog, dan e-mail.⁹²

Taulebih membagikan informasi atau ilmu-ilmunya mengenai seksualitas melalui sosial media yang bernama Instagram, dengan akunnya @taulebih.id. Dalam akun tersebut menerapkan penggunaan gambar foto sebagai salah satu media

⁹¹ Zhafira Aqyla, *founder* @taulebih.id, wawancara virtual via Google Class Meet, 6 September 2022, pukul 17:00 - 17:15 WIB.

⁹² Abdul Karim Batubara, "Media Ecology Theory." Hal. 137.

bicaranya, bicara yang dimaksud membagikan informasi terkait pendidikan atau pengetahuan seksual kepada *followers* nya dan pengguna akun Instagram yang lain dalam bentuk gambar foto, bahkan terdapat ilustrasi-ilustrasinya juga.

2. Media Panas – Media Dingin

a. Akun Instagram @taulebih.id sebagai Media Dingin

McLuhan membagi media menjadi dua jenis, yaitu media panas dan media dingin. Media panas merupakan media yang tidak banyak menuntut perhatian dari pendengar, pembaca atau penonton (audiensi) media bersangkutan. Sedangkan media dingin merupakan media yang membutuhkan partisipasi dari audiensi yang besar. Dalam hal ini akun Instagram @taulebih.id menjadi salah satu bagian dari media dingin, bukan media panas. Hal tersebut dikarenakan dalam menjalankan visi dan misinya @taulebih.id membutuhkan partisipasi yang besar, partisipasi disini yaitu para pengguna akun Instagram yang lain khususnya para *followers* akun tersebut.

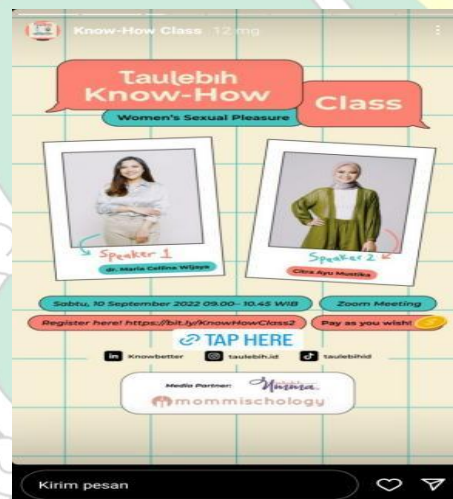
1) Berdasarkan Filosofis Logo

Berdasarkan penjelasan dari Zhafira *founder* akun @taulebih.id mengenai filosofi logo akun tersebut yang berbentuk cangkir yang telah terisi oleh air, @taulebih.id berharap dapat mengisi cangkir-cangkir kosong dengan teko milik @taulebi.id. Dengan begitu, @taulebih.id membutuhkan banyak cangkir-cangkir yang kosong milik pengguna akun Instagram lain untuk dapat lebih banyak dan luas untuk membagikan informasi terkait pendidikan seksual atau pengetahuan seksual. Dan visi taulebih yang ingin menormalisasikan pendidikan seksualitas di Indonesia, karena Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak ke 4 di dunia menurut Worldbank 2022

dalam artikel databoks⁹³, maka taulebih membutuhkan banyak pengikut Instagram agar pelan-pelan dapat menormalisasikan pendidikan seksualitas di Indonesia.

2) Berdasarkan Program Kolaborasi

Dalam menjalankan misinya, @taulebih juga beberapa kali telah bekerjasama atau melakukan kolaborasi program ataupun konten dengan kelompok, lembaga, atau seseorang yang kompeten dibidang terkait pendidikan seksual atau yang berhubungan dengan pendidikan seksual.



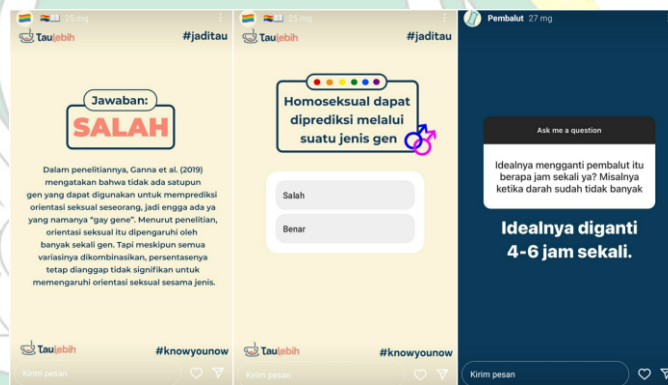
Gambar 15 : Program kolaborasi @taulebih.id
Sumber : <https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTU4ODE>

Dengan begitu @taulebih.id dan lembaga atau platform lain yang memiliki visi sejalan dengan @taulebih.id dapat saling bertukar pikiran, saling berbagi informasi, serta dapat juga bersama-sama dalam mengumpulkan partisipan untuk menyampaikan atau berbagi informasi-informasi terkait atau yang berhubungan dengan seksualitas.

⁹³ Viva Budy Kusnandar, "Ini Negara Dengan Penduduk Terbanyak Di Dunia, Indonesia Urutan Berapa?," 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/21>. Diakses pada 12 November 2022, pukul 14:20 WIB.

3) Berdasarkan Ulasan Konten

@taulebih.id juga cukup aktif mengulas kembali konten-konten yang telah mereka bagikan kepada *followers* di Instagram *story*. Biasanya @taulebih.id membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan topik-topik dalam konten yang sebelumnya telah dibagikan, yang kemudian diberi beberapa pilihan jawaban yang benar dan salah, yang kemudian para *followers* dapat menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Atau @taulebih.id memberi pertanyaan melalui *question box*, yang kemudian bisa dijawab langsung oleh para *followers*.



Gambar 16 : Ulasan konten @taulebih.id
Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Jawaban-jawaban dari para *followers* nantinya diakhir akan dibahas, dijelaskan, dan diluruskan kembali oleh pihak @taulebih.id. Karenanya, kegiatan mengulas kembali topik yang telah disampaikan oleh @taulebih.id membutuhkan partisipasi dari para *followers*, selain kegiatan tersebut akan berjalan dengan semana mestinya, kegiatan tersebut akan lebih efektif dan seru.

4) Berdasarkan *Feed Back*

@taulebih.id sejatinya juga membutuhkan partisipan yang besar dalam proses perkembangan *platform* nya, karena @taulebih.id akan lebih banyak mendapatkan *feed back*, baik

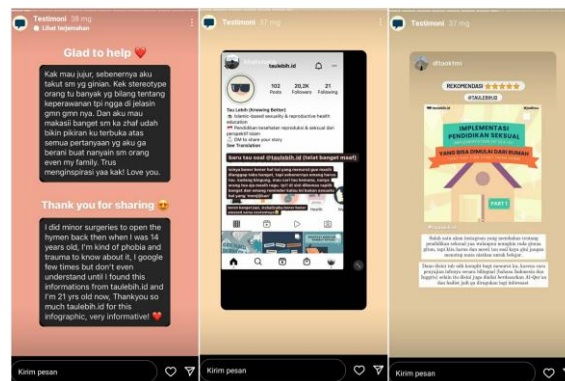
berupa sebuah dukungan ataupun kritik dan saran seperti contoh hasil wawancara peneliti kepada beberapa *follower* akun @taulebih.id yang berkaitan dengan bagaimana akun @taulebih.id menjadi media informasi pengetahuan seksual yang berbasis Islam. Berikut merupakan jawaban dari beberapa *followers* @taulebih.id terkait pertanyaan yang berhubungan dengan konten yang dibagikan oleh akun tersebut apakah sudah sesuai dengan kebutuhan para *followers*, yang dapat dijadikan sebagai sebuah timbal balik berupa dukungan, ataupun kritik dan saran. Berikut merupakan tanggapan berupa dukungan dari Nurul Nadia, follower @taulebih.id asal Pandeglang, Banten.

Iya, karena saya belum pernah belajar sama sekali terkait sex-edu. Dan malah saya merasa tabu ketika ada yang membicarakan terkait hal tersebut. Sehingga dengan adanya akun tau lebih membuka perspektif saya terkait sex-edu yang sebenarnya terlebih diambil dari kacamata Islam

Kemudian tanggapan yang berupak kritik, dari Nur Edenna Yanuarvi:

Tidak semuanya sesuai kebutuhan, beberapa ada yang dibutuhkan bagi orang yang sudah menikah jadi menurut saya akun tersebut kurang friendly untuk remaja apalagi anak-anak.

Adapun *feed back* lain yang didapat @taulebih.id bisa berasal dari beberapa sumber, ada yang terdapat dalam kolom komentar konten, DM (*Direct Message*) @taulebih.id, dan *story followers*.



Gambar 17 : Feed back followers kepada @taulebih.id
 Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Feed back – feed back tersebutlah yang nantinya dapat menjadi bahan evaluasi, sama halnya seperti yang dikatakan oleh Zhafira, *founder* @taulebih.id

Setiap kritik konstruktif yang kita terima seandainya memang itu betul konstruktif gitu ya, itu akan selalu kita terima dan kita coba untuk implementasikan di konten-konten selanjutnya gitu.

Sederhananya, @taulebih.id sebagai media informasi pengetahuan seksual yang berbasis Islam, membutuhkan partisipan yang besar agar program-program yang mereka buat untuk menjujut normalisasi pendidikan seksual di Indonesia dapat terealisasi dan tersebar luas ke pengguna-pengguna Instagram lainnya. Dan partisipan, *followers* menjadi salah satu bagian yang penting dalam perkembangan akun @taulebih.id.

3. Media Adalah Pesan

a. Akun Instagram @taulebih.id dalam Media adalah Pesan

Dalam teori ekologi media, Marshall McLuhan berasumsi bahwa media adalah pesannya, dan media yang dimaksud ialah medium yang bukan sekedar media, namun memiliki pemahaman yang lebih luas dari sekedar teknologi dan selain membawa pesan medium juga dapat membawa konten sekaligus konteks. Medium

juga dapat mempengaruhi dan memberikan kontrol dari skala atau bentuk dari bagaimana manusia itu beraksi dan berhubungan.⁹⁴

1) *Platform yang Efektif dan Efisien*

Karena Instagram sendiri merupakan salah satu aplikasi sosial media yang populer dikalangan masyarakat Indonesia, penggunaannya pun terbilang mudah, siapa saja saja dapat membuat akun Instagram asalkan menyetujui syarat-syarat yang diajukan dan telah menggunakan ponsel pintar ataupun *gadget modern* lainnya yang telah dapat mengakses jaringan internet.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan yang ditawarkan oleh Instagram, para *followers* juga akan leluasa dalam mencari informasi terkait seksualitas di Instagram khususnya pada akun @taulebih.id. Para *followers* dapat mencari kapan saja, di mana saja, dan tidak perlu menghabiskan banyak biaya untuk mencari informasi terkait seksualitas di akun @taulebih.id.

2) *Merubah Pandangan Followers*

Selama proses wawancara peneliti dengan *followers* akun @taulebih.id, banyak dari mereka menjawab bahwa “iya” sebelum mengenal akun tersebut pandangan mereka mengenai pengetahuan seksual masih dirasa tabu untuk dibicarakan serta dipelajari, dan kemudian setelah mereka mengenal akun @taulebih.id, pandangan mereka terhadap hal yang berkaitan dengan pengetahuan seksual dirasa telah berubah menjadi tidak tabu lagi. Dengan pertanyaan “Setelah mengenal @taulebih.id apakah pembahasan mengenai pengetahuan seksual bagi kakak masih dianggap tabu?” berikut merupakan jawaban dari beberapa *followers* @taulebih.id terkait pertanyaan tersebut, yang pertama dari Fatinnuha Auliya Ulfa :

⁹⁴ West dan Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*. Hal. 5.

“Tidak, karena sebelum mengenal taulebih, saya telah menjadi mahasiswa keperawatan dan mempelajari ilmu seksual, saya sadar bahwa hal itu adalah hal yang wajar dan kita nggak perlu malu, bahkan sangat penting untuk dipelajari.”

Jawaban lain dari *follower* yang bernama Layyinatul Mursyidah :

“Kalau sekarang sih udah enggak. Dan saat ini bila di sekolah pasti tuh ada anak yang mau pipis dan saya yang ngantar. Lha disitulah saya mendapatkan kesempatan untuk berdialog sambil memberikan sex education pada mereka.”

Follower lain bernama Sabrina Puspa Adelia juga menjawab :

“Setelah mengenal @taulebih.id pembahasan pengetahuan seksual menjadi tidak tabu bagi saya karena pengetahuan seksual menjadi hal yang penting untuk diketahui dan diajarkan.”

Selanjutnya jawaban yang lain dari *followers* yang bernama Oktami Nur Fadila :

“Tentu tidak. Karena pendidikan seksual sangat penting untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan dan kita semakin tau tentang bagaimana caranya menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi.”

Muhammad Saddam Zikri Dalimunthe, salah satu *followers* @taulebih juga menjawab, bagi ia tidak tabu setelah mengenal akun @taulebih.id, malahan ia beranggapan bahwa jadi ada ruang diskusi untuk membahas topik seksualitas, khususnya pada kolom komentar di akun tersebut. Nurul Nadia, juga beranggapan adanya akun @taulebih.id dapat membuka perspektifnya terkait *sex education*, terlebih lagi yang di ambil dari kacamata Islam. *Followers* lain, Nur Edenna Yanuarvi, juga menjawab jika pengetahuan seksual yang disampaikan oleh @taulebih.id dijelaskan secara *friendly*, sehingga ia terkait pengetahuan seksual tidak merasa tabu lagi. Begitu juga dengan

Nafisah, Az-zahra yang berpendapat jika setelah mengenal @taulebih.id, terkait pengetahuan seksual ia merasa tidak tabu lagi, malah ia rasa harusnya terkait hal tersebut harus dinormalisasikan karena merupakan hal yang penting.

Pada dasarnya topik pembahasan yang ada dalam akun @taulebih.id yaitu membahas hal yang berkaitan dengan seksualitas dalam pandangan Islam, dirasa penting untuk dipahami dan dipelajari bagi masyarakat luas khususnya masyarakat muslim. Karena ilmu atau informasi yang dibagikan dalam akun tersebut, dapat menjadi bekal bagi masyarakat yaitu para pengguna Instagram untuk menghadapi hal-hal yang tidak mengenakan seperti kejahatan seksual, atau masalah sehari-sehari yang berkaitan dengan seksualitas.

b. Konten akun Instagram @taulebih.id dalam Media adalah Pesan

Konten-konten dalam akun @taulebih.id dibagikan melalui berbagai fitur yang ada pada Instagram, seperti *feed*, *story*, *reels*, dan *live*. Utamanya, @taulebih.id membuat konten dengan pembahasan yang terkait dengan pengetahuan seksual yang berbasis Islam, berkaitan dengan Islam, atau yang sesuai dengan pandangan Islam.

Dengan adanya konten-konten yang dibuat oleh @taulebih.id, yang kemudian diunggah melalui berbagai fitur yang ada di Instagram tersebut, para pengguna Instagram lain, khususnya para *followers* akun @taulebih.id dapat mendapatkan informasi terkait pengetahuan seksual khususnya yang berbasis Islam, yang kemudian dapat dipelajari dan dipahami lebih lanjut. Adapun contoh-contoh konten dalam akun @taulebih.id yang membagikan atau menginformasikan terkait pengetahuan seksual khususnya yang berbasis Islam antara lain sebagai berikut :

1) Feed

a) Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?



Gambar 18 : Konten feed “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiAXtGerL2B/>

Postingan berjudul “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?” telah mendapatkan 6.881 *like*, dan 36 komentar dari pengguna Instagram. Posting tersebut berisi konten yang mempertanyakan mengenai apakah seseorang terutama yang berjenis kelamin laki-laki boleh melakukan buang air kecil di tempat yang disebut urinoir yang kemudian topik tersebut dikupas dan dibahas dengan bentuk penjelasan ilustrasi antara bapak dan anak laki-lakinya yang digambarkan juga menggunakan komik.

Konten tersebut mengilustrasikan seorang anak laki-laki dan ayahnya sedang mengunjungi mall, yang kemudian sang anak merasa kebetul untuk buang air kecil dan pergi ke toilet. Namun sayang, setelah sampai di toilet anak laki-laki itu mendapati toilet yang berbilik sedang terpakai semua, hanya tersisa urinoir yang sedang tidak terpakai untuk buang

air kecil, sehingga ia menuju urinoir tersebut. Belum sempat melakukan buang air kecil di urinoir, ayah anak laki-laki tersebut menghampiri anaknya untuk menyarankan agar anaknya tidak buang air kecil di urinoir, anaknya yang sudah sangat kebetel mempertanyakan hal tersebut, yang kemudian salah satu toilet berbilik telah kosong, dan langsung sang anak menuju toilet bernilik tersebut untuk buang air kecil.

Setelah selesai buang air kecil, ayah anak laki-laki tersebut memberikan alasannya mengapa buang air kecil di toilet yang berbilik itu lebih baik, karena pertama dalam HR. Abu Dwaud, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* mencontohkan bahwa ketika buang air, jangan sampai ada orang yang bias melihat, hal tersebut sesuai dengan Hadist yang berbunyi “Sesungguhnya Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda, siapa yang hendak buang hajat, maka hendaknya ia menutup diri.” Selain itu urinoir kurang memadai dalam menyiapkan fasilitas untuk istinja, yang hanya menyediakan air untuk *flush* saja, sehingga jika harus kepepet buang air kecil di urinoir harus menyiapkan air atau tisu terlebih dahulu.

Ayah anak laki-laki tersebut menambahkan, bahkan perkara istinja merupakan hal yang penting, karena Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* pernah bersabda “*Kebanyakan siksa kubur itu disebabkan (tidak membersihkan) kencing.*” (HR. Ahmad). Dan tidak membersihkan setelah buang air kecil merupakan dosa yang besar. Sementara itu keterangan lain dari Aisyah Radhiyallahu Anhu, dirumahnya, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* biasanya pipis dengan cara duduk. Hadistnya berbunyi :

“Barang siapa yang mengatakan pada kalian bahwa Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam pernah kencing sambil berdiri, maka janganlah kalian membearkannya. (Yang benar) Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam biasa kencing sambil duduk. (HR. AT Tirmidzi dan An Nasa’i).

Dengan penjelasan bapak anak laki-laki tersebut, menjadikan anak laki-laki tersebut akhirnya mengerti dan lebih paham.

b) *Vaginal Yeast Infection 101*



Gambar 19 : Konten feed “Vaginal Yeast Infection 101”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiDDpOCLCnh/>

Postingan konten berjudul *Vaginal Yeast Infection 101* atau *Infeksi Ragi pada Vagina* di *upload* pada 3 September 2022, telah mendapatkan 1.845 *likes* dari pengguna Instagram. Dilengkapi dengan ilustrasi vagina yang terkena infeksi ragi, konten tersebut menjelaskan mengenai infeksi ragi dan hal-hal yang berkaitan dengan infeksi tersebut. Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa infeksi ragi (*vaginal candidiasis*, *vulvovaginal candidiasis*, dan *candida vaginitis*) merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan seksual dan reproduksi yang menyerang area

vagina perempuan akibat infeksi jamur, yaitu ragi atau *candida albicans*.

Pada *slide* ke 4, disebutkan beberapa gejala infeksi ragi, yang umumnya dialami oleh perempuan, antara lain yaitu : (1) Nyeri, gatal, dan iritasi pada vulva dan vagina; (2) Ruam, kemerahan, dan pembengkakan pada vulva dan vagina; (3) keputihan yang tidak normal; (4) Merasa sensasi terbakar, nyeri, dan tidak nyama saat buang air kecil dan berhubungan seksual; (5) Pada kasus yang parah dapat mengakibatkan retakan di dinding vagina. *Slide* 5 menjelaskan kenapa infeksi ragi bisa terjadi, yaitu karena terjadi ketidakseimbangan pertumbuhan bakteri dan jamur di vagina, *candida* yang tumbuh berlebih dan tidak terkenadali.

Di *slide* 6 dijelaskan bahwa infeksi ragi dapat dialami oleh laki-laki, meskipun lebih umum terjadi pada perempuan. Pada laki-laki infeksi terjadi di area sekitar penis dan testis. Gejalanya tidak jauh berbeda dengan yang dialami perempuan. Dan dalam kondisi tertentu, infeksi ragi dapat menyebabkan kondisi *balantis* atau radang kepala penis. Kondisi *balantis* lebih sering terjadi pada laki-laki yang tidak disunat dan memiliki kulup yang masih utuh.

Slide 7 menginformasikan faktor pemicu infeksi ragi, antara lain yaitu : (1) Perubahan hormon; (2) Penggunaan/konsumsi *antibiotic*; (3) Sistem kekebalan tubuh yang lemah; (4) Kondisi diabetes; (5) Penggunaan produk *hygiene* untuk vagina; (6) Penggunaan pakaian ketat, pakaian basah, dan celana dalam yang bukan berbahan katun.

Slide 8 menjelaskan, infeksi ragi dapat ditularkan dari orang ke orang melalui kontak seksual, meskipun bukan termasuk dalam Infeksi Menular Seksual (IMS). Selain itu,

berhubungan seksual saat memiliki infeksi ragi juga dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, sakit, dan nyeri. Karena hal tersebut, untuk mencegah rasa sakit saat berhubungan seksual dan menularnya infeksi ragi, sebaiknya pantang untuk melakukan hubungan seks saat suami/istri mengalami infeksi ragi hingga benar-benar sembuh.

c) Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?



Gambar 20 : Konten feed “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiFdyquLWfs/>

Postingan konten berjudul “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta” di *upload* pada 4 September 2022, dengan jumlah 10 *slide*, serta telah mendapatkan 6.339 *likes* dan 69 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut mengupas pernyataan mitos atau fakta bahwa memelihara kucing dapat menyebabkan mandul.

Diilustrasikan dengan seorang anak perempuan bernama Nisa yang datang kerumah temannya Fitri, yang memelihara cukup banyak kucing untuk mengerjakan tugas kelompok. Pada *slide* ke 3 setelah melihat banyak kucing di

rumah Fitri, Nisa mempertanyakan kepada Fitri apakah benar jika perempuan yang memelihara kucing bisa sulit untuk dapat memiliki anak, atau yang biasa dikenal dengan mandul. Di *slide* 4, Fitri menjawab, bahwa apa yang dikatakan Nisa ada benarnya, bahwa kucing dapat ditumpangi *parasit toxoplasma gondii*, yang jika terkena pada manusia bias menyebabkan sakit *toxoplasmosis* yang gejala penyakitnya hanya seperti *flu*, bahkan bisa tidak bergeja sama sekali, namun dampaknya bagi perempuan cukup rumit.

Di *slide* 5 Fitri menambahkan, jika pada perempuan *Toxo* memang ada hubungannya dengan *infertilitas* (menyebabkan sulit hamil), meskipun kejadiannya jarang, namun tetap ada resikonya. Pengobatannya juga sebenarnya tidak sulit. Namun yang lebih ditakutkan jika *toxoplasma* mengenai ibu hamil, karena efeknya dapat menyebabkan janin cacat, bahkan keguguran. Sehingga tidap dapat dipungkiri, perihal memelihara kucing perempuan diharuskan lebih berhati-hati.

Di *slide* 6, berisi penjelasan jika Fitri yang seorang perempuan yang sudah memelihara kucing dari kecil tidak begitu khawatir, karena dengan perawatan yang benar, *insyaa Allah* penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh pemeliharaan kucing dapat dicegah. *Toxo* sendiri bisa masuk ke tubuh kucing jika memakan sesuatu yang terkontaminasi, lalu manusia bisa terpapar lewat *fesesnya* (kotoran kucing). Upaya pencegahan tersebut antara lain yaitu : (1) Usahakan memelihara di dalam rumah. Karena jika di luar rumah, besar kemungkinan kucing memakan hewan liar (tikus, burung) yang membawa *toxoplasma*, (2) Jangan memberi makanan daging mentah., (3) Bersihkan *feses* minimal 1x sehari, gunakan sarung tangan *disposable*, cuci tangan dengan air dan sabun

setelahnya., (4) Wanita hamil sebisa mungkin tidak mengurus *feses*, lebih baik serahkan pada orang lain.

Slide 7 menjelaskan, penularan *Toxo* melalui bulu kecil risikonya, asalkan dengan cuci tangan setelah memegang kucing. Risikonya menjadi besar ketika kontak dengan *feses* kucing liar. *Slide 8* menjelaskan mengenai yang jarang orang sadari ada beberapa hal yang menyebabkan risiko paparan *toxoplasma* menjadi besar, yaitu antara lain : (1) Makan olahan daging yang tidak matang merata. Dan ibu hamil pun disarankan untuk tidak memakan sate, steak, atau daging *grill*., (2) Makan sayur/buah mentah yang tanah atau air di sekitarnya terkontaminasi. Sebaiknya cuci, kupas, atau masak dulu sebelum dimakan., (3) Berkebun di tanah yang terkontaminasi hewan atau *feses* yang membawa *toxoplasma*. Sebaiknya pakai sarung tangan dan cuci tangan setelahnya.

Di *slide 9* diberikan kesimpulan bahwa, tanpa memelihara kucing pun manusia dapat terpapar *toxoplasma*. Karena itu, perempuan disarankan untuk skrining kesehatan lengkap sebelum merencanakan kehamilan, alasannya karena berbagai penyakit termasuk *toxoplasmosis*, efeknya fatal jika baru diketahui saat hamil.

d) Mandi Wajib dan Tata Caranya

- Waktu Mandi Wajib

Mandi wajib dilakukan setelah melakukan hubungan suami istri, jika keluar air mani, dan setelah selesai haid atau nifas bagi perempuan.

- Perbedaan Mandi Wajib dan Mandi Biasa

Ada dua hal fardu ketika melaksanakan mandi wajib, yakni : niat untuk menghilangkan hadas, dan meratakan air keseluruh bagian tubuh. Yang membedakan mandi wajib dengan mandi biasa ialah niatnya. *“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya.”* (HR. Bukhari, no. 1 dan Muslim, no. 1907).

- Tata Cara Mandi Wajib

Niat, mencuci kedua tangan, membersihkan kemaluan dengan tangan kiri, berwudu, mengguyur kepala dengan air 3x, yang terakhir mengguyur air keseluruh tubuh dengan mendahulukan bagian tubuh kanan lalu kiri.

- Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma* berkata bahwa Maimunah *radhiyallahu ‘anha* mengatakan :

“Aku pernah menyediakan air mandi untuk Rasulullah Shallallahu ‘alaihi was sallam. Lalu beliau menuangkan air kepada kedua tangannya dan mencuci keduanya dua kali-dua kali atau tiga kali. Lalu dengan tangan kanannya beliau menuangkan air pada telapak tangan kirinya, kemudian beliau mencuci kemaluannya. Setelah itu beliau berkumur-kumur dan memasukkan air ke dalam hidung. Lalu beliau membasuh muka kepalanya tiga kali dan mengguyur seluruh badannya. Setelah itu, beliau bergeser dari posisi semula lalu mencuci kedua telapak kakinya (di tempat yang berbeda).” (HR. Bukhari, no. 265 dan Muslim, no. 317).

- Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Mandi Wajib

Membersihkan bagian lipatan tubuh, tidak boros dalam menggunakan air, pada mandi besar setelah haid, perempuan diwajibkan melepas kepangan atau jalinan rambutnya agar tidak menghalangi air sampai ke kulit kepala, sedangkan pada mandi janabah tidak wajib melepas jalinan rambutnya karena akan merepotkan jika dilakukan berulang kali. Berdasarkan Hadist yang diriwayatkan oleh Ummu Salamah *radhiyallahu ‘anha*, beliau mengatakan:

“Aku berkata: ‘Wahai Rasulullah, aku adalah seorang wanita, aku menguatkan jalinan rambutku (kepang) maka apakah aku harus menguraikannya ketika mandi junub?’ Beliau bersabda: ‘Jangan (kamu buka). Cukupilah kamu mengguyur air pada kepalamu tiga kali, kemudian guyurlah yang lainnya dengan air, maka kamu telah suci.’” (HR. Muslim no. 330).

e) Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampayekan Seks Bebas?



Gambar 22 : Konten feed “Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampayekan Seks Bebas?”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiPmD--rO1d/?>

Postingan konten berjudul “Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampayekan Seks Bebas?” di upload pada 8 September 2022, dengan jumlah 10 *slide*, serta telah mendapatkan 1.231 *likes* dan 8 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apakah menggunakan alat kontrasepsi sama dengan mengampayekan seks bebas?, dengan disertakan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan alat-alat kontrasepsi, berikut merupakan penjelasan dari topik tersebut :

- Definisi Alat Kontrasepsi

Berasal dari kata “kontra” dan “konsepsi”. Kontra artinya “mencegah” atau “melawan”, sementara konsepsi adalah pertemuan antara sel sperma dan sel telur yang dapat mengakibatkan kehamilan.

Kontrasepsi adalah setiap perangkat yang digunakan atau tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konsepsi atau pembuahan, melalui beberapa mekanisme: (1) Menjaga sel sperma dan sel telur tetap terpisah., (2) Menghentikan produksi sel telur., (3) Mencegah gabungan sel sperma dan sel telur yang telah dibuahi menempel di dinding Rahim. Kontrasepsi sendiri dapat berupa alat, bahan kimia, obat-obatan, praktik seksual, jingga prosedur bedah.

- Fungsi Alat Kontrasepsi

Fungsi utamanya adalah agar pasangan dapat merencanakan kehamilan dan mengatur jarak kelahiran. Dalam konteks sosial, kontrasepsi berfungsi untuk menghasilkan hubungan seks yang aman dan nyaman bagi pasangan, tanpa perlu khawatir terhadap kemungkinan adanya kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Jenis kontrasepsi tertentu seperti kondom, juga

berfungsi sebagai upaya pencegahan terhadap penularan infeksi menular seksual (IMS).

- **Macam-Macam Alat Kontrasepsi**

- Metode ilmiah : (1) Metode *Amenorea Laktasi*, yaitu dengan mengandalakan pemberian ASI eksklusif dari ibu ke bayi untuk menekan ovulasi pada ibu., (2) Metode kalender, dilakukan dengan menghindari senggama pada masa subur untuk mencegah terjadi pembuahan., (3) Metode senggama terputus, dilakukan dengan mengeluarkan penis laki-laki dari vagina sebelum terjadinya ejakulasi saat berhubungan seksual. Dalam agama Islam dikenal dengan istilah '*azl'*'*azal*.

- Metode Penghalang : (1) Kondom, alat pembungkus dari karet dimasukkan ke dalam penis saat akan berhubungan seksual untuk mencegah sperma tercurah ke saluran reproduksi perempuan., (2) Diafragma, alat berbentuk cembung yang terbuat dari karet/lateks dan dimasukkan ke dalam vagina saat berhubungan seksual untuk mencegah sperma mencapai uterus dan tuba falopi.

- Metode Hormonal : (1) Pil KB, untuk menekan dan mengentalkan lendir serviks agar sulit dilalui oleh sperma., (2) Suntikan KB, untuk menekan ovulasi dan mengentalkan lendir serviks agar penetrasi sperma terganggu., (3) Implan, alat kontrasepsi yang diletakkan di bawah kulit dan bertujuan untuk menekan ovulasi dan mengentalkan lendir serviks.

- Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) : AKDR, alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam uterus, bertujuan untuk menghambat kemampuan sperma sampai di tuba falopi. Contoh AKDR yang banyak digunakan adalah KB spiral atau *intrauterine device* (IUD).
- Metode Kontrasepsi Mantap (Steril) : (1) Tubektomi, metode operasi pada perempuan dengan mengikat atau memasang cincin di tuba falopi sehingga sperma terhalang dan tidak dapat bertemu dengan ovum., (2) *Vasektomi*, metode operasi pada laki-laki untuk menghentikan kapasitas reproduksi sehingga transportasi sperma menjadi terhambat dan tidak terjadi fertilisasi.

- Pro dan Kontra Penggunaan Alat Kontrasepsi

Penggunaan alat kontrasepsi dapat disalahgunakan oleh remaja atau pasangan yang belum menikah untuk melakukan seks bebas dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Terlebih, akses terhadap kondom sebagai salah satu alat kontrasepsi sangat mudah dijumpai. Adanya kontrasepsi dianggap berisiko menimbulkan kompensasi perilaku seksual yang tidak sesuai dengan norm agama dan norma sosial di Indonesia.

- Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Pandangan Islam

Pihak yang kontra melihat praktik ini sebagai usaha pembunuhan kecil-kecilan karena ada kesenjangan untuk membatasi kelahiran (*tahdid al-nasl*). Sedangkan, dari pihak yang membolehkan merasa beranggapan bahwa penggunaan alat kontrasepsi boleh

dilakukan jika terdapat alasan yang jelas, seperti sebab masalah kesehatan atau menderita penyakit tertentu.

Namun, di antara kedua pandangan tersebut, hukum yang paling kuat adalah pendapat yang memperbolehkan penggunaan alat kontrasepsi dengan alasan yang jelas. Hal ini merujuk pada prakti *'azl* (mencabut penis setelah penetrasi agar (air mani) tertumpah di luar farji/vagina) yang ada di zaman Nabi. Perkataan sahabat Jabir *radhiyallahu 'anhu*, "*Kami (para sahabat) melakukan 'azi di zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.*" (HR. Bukhari no. 5207/5208-5209, Muslim no. 1440). Diriwayat lain, "*Kami melakukan 'azi di zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan beliau tidak melarang kami daarnya.*" (Shahih Muslim no. 1440, Musnad Abi Ya'laa no. 2255).

Kesimpulannya, mendukung penggunaan alat kontrasepsi bukan berarti mengampanyekan seks bebas. Meski hukumnya diperbolehkan (mubah) penggunaan alat kontrasepsi tidak dapat dijadikan pembenaran bagi mereka yang ingin melakukan aktivitas seksual di luar pernikahan yang sah. Selain menjadi hal yang dilarang agama, perilaku seks bebas juga dapat meningkatkan risiko terhadap infeksi menular seksual bagi pelakunya.

f) Hukum Menikahi Wanita yang Hamil di Luar Nikah



Gambar 23 : Konten feed “Hukum Menikahi Wanita yang Hamil di Luar Nikah”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiU3zyfrwlo/>

Postingan konten berjudul “Hukum Menikahi Wanita yang Hamil di Luar Nikah” di upload pada 10 September 2022, dengan jumlah 10 slide dimana slide terakhir merupakan konten promosi, serta telah mendapatkan 5.204 likes dan 46 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apakah hukum menikahi wanita yang hamil di luar nikah, dengan disertakan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan pernikahan dan kehamilan, berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Berhubungan dengan maraknya kasus hamil di luar nikah, bagi sebagian orang, pernikahan dianggap sebagai solusi untuk menutupi aib kedua belah pihak keluarga tanpa memikirkan konsekuensi dari pernikahan tersebut. Ada beberapa alasan mengapa pernikahan tersebut dilakukan,

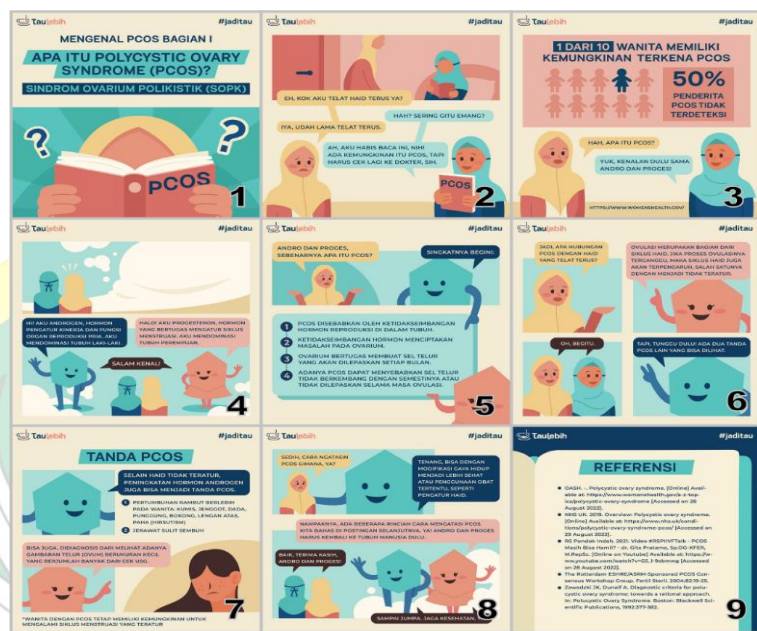
anantara lain untuk menutup aib keluarga, sebagai bentuk pertanggungjawaban karena telah menghamili pihak wanita, dan memperoleh kejelasan status anak yang berada dalam kandungan.

Menurut pendapat terkuat perihal menikahi wanita yang hamil di luar nikah ternyata tidak sah. Alasan hal tersebut karena telah ada dalil larangan yang sangat jelas, adanya pertentangan antara dalil yang menghalalkan dengan yang mengharamkan; maka dalil yang mengharamkan lebih didahulukan, dan menikahi wanita hamil akan menjadi penyebab ketidakjelasan nasab anak yang dikandung oleh wanita tersebut. Adapun ayat firman Allah *ta'ala* terkait larangan menikahi wanita yang hamil di luar nikah yaitu *“Dan wanita-wanita yang hamil, masa ‘iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya.”* (At-Talaq/65:4), serta Muhammad al-Amin as-Syinqithy *rahimahullah* berkata: *“Tidak ada yang diperkecualikan dari keumuman ayat ini selain masalah yang benar-benar telah diperkecualikan oleh suatu dalil.”*

Lalu agar pernikahan dengan wanita yang hamil di luar nikah sah maka perlu dilakukan taubat pada Allah *ta'ala* dan *Istibra'* (membuktikan kosongnya rahim) dengan menunggu sampai datangnya haid satu kali. Jika kedua hal tersebut tidak terpenuhi. Jika dalam kasus ini suatu pasangan telah terlanjur menikah, jika padangan tersebut memilih pendapat yang membolehkan pernikahannya, maka tidak diharuskan memperbarui akad nikah. Sebab hal ini termasuk masalah yang diperdebatkan para ulama. Namun, tindakan yang lebih hati-hati adalah memperbaharui akad nikahnya agar keluar dari perbedaan pendapat maka tidak boleh

melakukan pernikahan. (Adhwaul Bayan, as-Syinqithi (6/93)).

g) Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)?, Sindrom Ovarium Polistik (SOPK)



Gambar 24 : Konten feed “Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)?, Sindrom Ovarium Polistik (SOPK)”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CiXmReuLAbc/>

Postingan konten berjudul “Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)?, Sindrom Ovarium Polistik (SOPK)” di upload pada 11 September 2022, dengan jumlah 9 slide, serta telah mendapatkan 3.433 likes dan 44 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apakah *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) atau *Sindrom Ovarium Polistik* (SOPK) itu?, dengan bentuk penjelasan berbentuk komik, terdapat ilustrasi dua orang perempuan, serta androgen dan progesterone. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Di slide 4 dijelaskan mengenai apa itu androgen dan progesteron. Androgen ialah hormon pengatur kinerja dan

fungsi organ reproduksi pria, yang mendominasi tubuh laki-laki. Sedangkan progesteron ialah hormon yang bertugas mengatur siklus menstruasi, yang mendominasi tubuh perempuan.

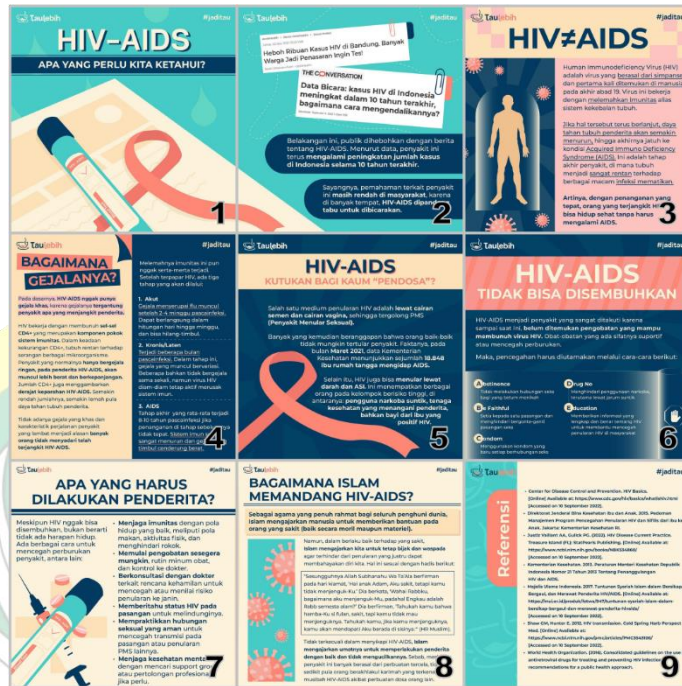
Sebelumnya, di *slide 3* disebutkan bahwa 1 dari 10 wanita memiliki kemungkinan terkena PCOS, dan 50% penderita PCOS tidak terdeteksi. Lalu apa itu PCOS? Dalam *slide 5*, dijelaskan bahwa PCOS disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon reproduksi di dalam tubuh, ketidakseimbangan hormon menciptakan masalah pada ovarium, ovarium bertugas membuat sel telur yang akan dilepaskan setiap bulan, adanya PSCO dapat menyebabkan sel telur tidak berkembang dengan semestinya atau tidak dilepaskan selama masa ovulasi.

Slide 6 menjelaskan hubungan PSCO dengan yang telat, yaitu karena ovulasi yang merupakan bagian dari siklus haid. Jika proses ovulasinya terganggu, maka siklus haid juga akan terpengaruh, salah satunya dengan menjadi tidak teratur. Ada dua tanda PCOS lain yang bisa dilihat, dalam *slide 7* dijelaskan, yaitu selain haid yang tidak teratur peningkatan hormon androgen juga bisa menjadi tanda PCOS yang ditandai dengan pertumbuhan berlebih pada wanita (kumis, jenggot, dada, punggung, bokong, lengan tas, paha (*hirsutism*)) dan jerawat yang sulit sembuh. Bisa juga, didagnosis dari melihat adanya gambaran telur (ovum) berukuran kecil yang berjumlah banyak dari cek USG. Perlu digaris bawahi juga, wanita dengan PCOS tetap memiliki kemungkinan untuk mengalami siklus menstruasi yang teratur.

Slide 8 menjelaskan bagaimana cara pencegahan PCOS, salah satunya bisa dengan modifikasi gaya hidup

menjadi lebih sehat atau penggunaan obat tertentu, seperti pengatur haid.

h) HIV-AID, Apa yang Perlu Kita Ketahui?



Gambar 25 : Konten feed “HIV-AID, Apa yang Perlu Kita Ketahui?”
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/CifF9zLFAs/>

Postingan konten berjudul “HIV-AID, Apa yang Perlu Kita Ketahui?” di upload pada 14 September 2022, dengan jumlah 10 slide, dengan slide terakhir merupakan konten promosi. Konten tersebut telah mendapatkan 878 likes dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apa yang perlu diketahui dari HIV-AIDS oleh orang-orang, dengan disertakan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan HIV-AIDS. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Slide ke 2 menampilkan beberapa kasus yang berhubungan dengan HIV-AIDS di Indonesia. Diketahui, bahwa penyakit HIV-AIDS mengalami peningkatan jumlah kasus di Indonesia selama 10 tahun terakhir. Sangat disayangkan, di masyarakat pemahaman terkait penyakit ini masih

rendah, karena dibanyak tempat, HIV-AIDS dipandang tabu untuk dibicarakan.

Apa itu HIV-AIDS dijelaskan di *slide* ke 3. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang berasal dari simpanse, dan pertama kali ditemukan di manusia pada akhir abad 19. Virus ini bekerja dengan melemahkan imunitas alias sistem kekebalan tubuh. Jika hal tersebut terus berlanjut, daya tahan tubuh penderita akan semakin menurun, hingga akhirnya jatuh ke kondisi *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS). Ini adalah tahap akhir penyakit, di mana tubuh menjadi sangat rentan terhadap berbagai macam infeksi mematikan. Artinya, dengan penanganan yang tepat, orang yang terjangkit HIV bisa hisup sehat tanpa harus mengalami AIDS.

Bagaimana gejala HIV-AIDS dijelaskan dalam *slide* ke 4. Pada dasarnya HIV-AIDS tidak mempunyai gejala yang khas, karena gejalanya tergantung penyakit apa yang menjangkit penderita. HIV bekerja dengan membunuh sel-sel CD4+ yang merupakan komponen pokok system imunitas. Dalam keadaan kekurangan CD4+, tubuh rentan terhadap serentagn berbagai mikroorganisme. Penyakit yang normal hanya bergejala ringan, pada penderita HIV-AIDS, kan muncul lebih berat dan berkepanjangan. Jumlah CD4+ juga menggambarkan derajat kepaparan HIV-AIDS. Semakin rendah jumlahnya, semakin lemah pula daya tahan tubuh penderita.

Tidak adanya gejala yang khas dan karakteristik perjalanan penyakit yang lambat menajdi alasan banyak orang tidak menyadari telah terjangkit HIV-AIDS. Melemahnya imunitas ini pun tidak serta-merta terjaddi. Setelah terpapar HIV, ada tiga tahap yang akan dilalui :

- Akut. Gejala yang menyerupai flu muncul setelah 2-4 minggu pascainfeksi. Dapat berlangsung dalam hitungan hari hingga minggu, dan bisa hilang-timbul.
- Kronis/Laten. Terjadi beberapa bulan pascainfeksi. Dalam tahap ini gejala yang muncul bervariasi. Bahkan bahkan tidak bergejala sama sekali, namun virus HIV diam-diam tetap aktif merusak sistem imun.
- AIDS. Tahap terakhir yang rata-rata terjadi 8-10 tahun pascainfeksi jika penanganan di tahap sebelumnya tidak tepat. Sistem imun sudah sangat menurun dan gejala yang timbul cenderung berat.

Slide ke 5 mematahkan mitos bahwa HIV-AIDS merupakan kutukan bagi kamu “pendosa”. Salah satu medium penularan HIV adalah lewat cairan semen dan cairan vagina, sehingga tergolong PMS (Penyakit Menular Seksual). Karena hal tersebut, banyak yang beranggapan bahwa orang baik-baik tidak mungkin tertular penyakit. Faktanya, pada bulan Maret 2021, data Kementerian Kesehatan menunjukkan sejumlah 18.848 ibu rumah tangga mengidap AIDS. Selain itu, HIV juga dapat menular melalui darah dan ASI. Ini menempatkan berbagai orang pada kelompok berisiko tinggi, diantaranya : pengguna narkoba suntik, tenaga kesehatan yang menangani penderita, bahkan bayi dari ibu yang positif HIV.

Slide ke 6 menginformasikan bahwa belum ditemukan pengobatan yang mampu membunuh virus HIV, obat-obatan yang ada sifatnya suportif atau mencegah perburukan, karenanya HIV-AIDS sampai saat ini menjadi penyakit yang sangat ditakuti. Oleh karena itu, pencegahan harus diutamakan melalui cara-cara yang antara lain dengan tidak melakukan hubungan seks bagi yang belum menikah

(*abstinence*), setia kepada satu pasangan dan menghindari bergonta-ganti pasangan seks (*be faithful*), menggunakan kondom yang baru setiap berhubungan seks, menghindari penggunaan narkoba, terutama lewat jarum suntuk, dan memberikan informasi yang lengkap dan benar tentang HIV untuk membantu mencegah penularan HIV di masyarakat.

Slide ke 7 memberitahukan apa yang harus dilakukan penderita HIV untuk mencegah perburukan penyakit, antara lain yaitu :

- Menjaga imunitas dengan pola hidup yang baik, meliputi pola makan, aktivitas fisik, dan mnghindari rokok.
- Memulai pengobatan sesegera mungkin, rutin minum obat, dan control ke dokter.
- Berkonsultasi dengan dokter terkait rencana keahimlan untuk mencegah atau menilai risiko penularan ke janin.
- Memberitahu status HIV pada pasangan untuk melindunginya.
- mempraktikkan hubungan seksual yang aman untuk mencegah transmisi pada pasangan atau penularan PMS lainnya.
- Menjaga kesehatan mental dengan mencari *support group* atau pertolongan professional jika perlu.

Islam memandang HIV-AIDS dijelaskan pada *slide 8*. Islam mengajarkan manusia untuk memberikan bantuan pada orang yang sakit (baik secara moril maupun materiel). Namun, dalam berlaku baik terhadap yang sakit, Islam mengajarkan kita untuk tetap bijak dan waspada agar terhindar dari penularan yang justru dapat membahayakan kita. Hal ini sesuai dengan Hadist berikut :

“Sesungguhnya Allah subhanahu wa ta’ala berfirman pada hari kiamat, ‘Hai anak Adam, Aku

Postingan konten berjudul “Paksaan Berjilbab di Ruang Publik, Bentuk Intimidasi?” di unggah pada 19 September 2022, dengan jumlah 10 *slide*, konten tersebut telah mendapatkan 4.557 *likes* dan 23 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apakah paksaan berjilbab di ruang publik, termasuk dalam bentuk intimidasi, dengan disertakan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan jilbab dan intimidasi. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Konten tersebut dibuat berdekatan dengan ramainya berita terkait paksaan berjilbab dari konten salah satu konten kreator di Indonesia, yang biasa membuat konten mengajak wanita yang belum berhijab untuk mencoba berhijab. Alih-alih ingin menebarkan kebaikan, hal tersebut justru berujung pada pelanggaran eika dalam berdakwah. Pemaksaan sendiri adalah tindakan menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu, yang biasanya dibarengi dengan ancaman, intimidasi, atau bentuk lain dari tekanan atau kekuasaan, sehingga orang tersebut melakukan hal yang berlawanan dengan kehendaknya sendiri. Pemaksaan atau *ikrah* menurut *fiqh* Islam adalah mengharuskan (memaksa) orang lain untuk melakukan apa yang mereka tidak inginkan.

Islam secara tegas melarang adanya unsur paksaan dalam beragama, sebagaimana Allah *ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Artinya :

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam).”

Serta Ibnu Katsir pernah berlata, “Makna dari ayat tersebut adalah jangan kalian paksa siapa pun untuk masuk

agama Islam, karena kebenaran Islam sudah sangat jelas.” (Tafsir Ibnu Katsir, 1/682).

Alasan pemaksaan berjilbab disebut sebagai diskriminasi dan intimidasi karena meskipun menutup aurat adalah suatu kewajiban, tetapi dalam penerapannya, ajakan menutup aurat tidak boleh dilakukan dengan cara memaksa, mengintimidasi, dan/atau melakukan kekerasan. Terlebih lagi jika hal tersebut dilakukan di ruang publik dan dikomersilkan dalam bentuk konten. Hal tersebut merupakan bentuk diskriminasi, intimidasi, dan suatu perbuatan yang menyalahi aturan syariat.

Pemaksaan, intimidasi, dan indoktrinasi yang dikaitkan dengan agama/keyakinan dapat mempengaruhi kondisi akan kecenderungan focus pada ketakutan dan rasa bersalahnya kepada Tuhan, bukan kasih sayang dan ampunan yang akan Tuhan berikan. Sebelumnya, indoktrinasi merupakan pemberian ajaran secara mendalam (tanpa kritik) atau penggemblengan mengenai suatu paham atau doktrin tertentu dengan melihat suatu kebenaran dari arah tertentu saja. Lebih jauh, trauma mendalam akibat tindakan ‘tidak ramah’ orang lain tersebut dapat menyebabkan *Religious Trauma Syndrome (RTS)*. Hal ini terjadi ketika seorang individu berusaha meninggalkan agama/keyakinannya akibat indoktrinasi yang mereka terima. Biasanya, RTS melibatkan trauma melepaskan diri dari lingkungan yang mengendalikan, gaya hidup, atau tokoh agama.

Adapun dampak tindakan pemaksaan menurut hasil penelitian Leo, dkk. (2019) menunjukkan bahwa sebagian kecil orang mengubah keyakinan agama mereka baik meningkatkan atau menurunkan keyakinan mereka setelah

trauma yang dialami, meskipun sebagai besar populasi tidak melakukan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk tekanan, paksaan, dan intimidasi yang dialami oleh seorang muslimah berkaitan dengan jilbab yang harus mereka pakai berpotensi mempengaruhi kondisi mental mereka. Pemaksaan yang bertubi-tubi berisiko melahirkan depresi dan kebencian terhadap diri sendiri hingga membuat mereka enggan untuk menggunakan hijab.

Pemaksaan sendiri merupakan termasuk dalam tindakan zalim. Mensehati saudara muslim yang lain ketika melakukan kesalahan merupakan salah satu kewajiban dari seorang muslim. Namun, memaksa mereka untuk menerima nasihat kita bukanlah suatu kewajiban. Ibnu Hazm Azh Zhahiri mengatakan :

“Janganlah kamu memberi nasihat dengan mensyaratkan nasihatmu harus diterima. Jika kamu melanggar batas ini, maka kamu adalah seorang yang zalim.” (Al Akhlaq was Siyar fi Mudawatin Nufus, 54).

Maka dari itu, sebaiknya yang dapat dilakukan dalam menasihati orang lain adalah menasihati secara rahasi, mencari waktu yang tepat, menggunakan kata-kata yang baik, nasihati harus didasari dengan keikhlasan. Dan yang sebaiknya tidak dilakukan ialah, niat memermalukan, menasihati di depan umum, memaksa dan mengintimidasi, menggunakan kata-kata yang merendahkan.

j) Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?



Gambar 27 : Konten feed “Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CixSaFJL2UO/>

Postingan konten berjudul “Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?” di unggah pada 21 September 2022, dengan jumlah 10 slide, konten tersebut telah mendapatkan 7.678 likes dan 24 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait seberapa parahkah perubahan yang dialami otak akibat dari paparan pornografi, penjelasan topik tersebut diperjelas dengan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan otak dan pornografi. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Dari banyaknya penelitian terakit paparan pornografi yang mempengaruhi otak, ditemukan bahwa bagian otak

yang paling terkena dampak adalah *Korteks Prefrontal* (*Prefrontal Cortex* (PFC)). Otak ini terletak di bagian paling depan otak manusia. Fungsi PFC ialah menjalankan fungsi eksekutif, yaitu seperangkat proses berpikir tinggi yang memfasilitasi seseorang untuk bertindak dengan didasari kesadaran dan pertimbangan.

Penelitian menunjukkan bahwa pada PFC seseorang yang kecanduan pornografi terjadi penyusutan volume *Substansia Grisea* (*gray matter*), yakni bagian otak yang kaya akan badan sel saraf. Tak hanya itu, koneksi antara sel saraf PFC dengan sel di bagian otak lainnya juga menurun. Koneksi inilah yang semula memungkinkan PFC untuk memiliki kontrol lebih terhadap bagian otak lainnya. Kedua perubahan tersebut berimbas pada terganggunya fungsi eksekutif.

Adapun hal-hal yang akan terjadi jika fungsi eksekutif terganggu antara lain :

- Meningkatnya impulsivitas (bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu).
- Berkurangnya motivasi untuk memulai dan menyelesaikan tugas.
- Buruknya kemampuan *Decision-Making*.
- Kesulitan dalam pengaturan emosi.
- Kesulitan dalam membuat perencanaan.
- Kesulitan untuk mempertahankan fokus.
- Kesulitan untuk berpikir cepat dan terorganisasi; mengingat, menggabungkan, serta mengaitkan informasi yang diperoleh.
- Kesulitan untuk secara adaptif menyesuaikan pikiran perilaku terhadap perubahan kondisi.

Pembahasan tentang dopamine sering kali muncul pada diskusi mengenai pornografi ataupun adiksi lainnya. Dopamin adalah senyawa otak yang berfungsi dalam komunikasi antarsel saraf di dalam otak. *Dopamine* dihasilkan ketika seseorang merasa senang dan puas. Pemicu (stimulus) natural pelepasan dopamine adalah hal-hal yang menyangkut keberlangsungan hidup manusia (*survival*), seperti makanan dan minuman, hubungan seksual, serta aktivitas yang disenangi seorang individu. Akan tetapi, bagi otak, paparan pornografi adalah “SUPERNORMAL STIMULI”

Istilah “SUPERNORMAL STIMULI” pertama dicuatkan oleh seorang peneliti pemenang *Noble Prize* bernama Nikolaas Tinbergen. Dari hasil penelitiannya, ia membuat teori bahwa adanya pemicu yang “direkayasa”, “dilebih-lebihkan”, yang kemudian ia sebut sebagai “*supernormal stimuli*”, mampu mengubah respon bawaan tubuh. Dalam kasus ini, pornografi mampu menghasilkan stimulus yang tidak berkesudahan, karena penikmatnya dapat terus-menerus menonton pornografi hanya dengan ketikan jari. Diselaraskan dengan teori di atas, stimulus dari konten pornografi yang tidak berkesudahan ini adalah pemicu yang “direkayasa” yang kemudian mengubah respon bawaan tubuh. Akibatnya jumlah *dopamine* yang dihasilkan jauh melampaui jumlah *dopamine* atas rangsangan lainnya. Hal ini berbeda dengan stimulus akibat hubungan seksual sekali pun.

Otak beradaptasi terhadap “banjir” dopamine ini dengan memperbanyak jumlah reseptor *dopamine* agar komunikasi antarsel berjalan cepat. Akan tetapi, hal ini justru membuat sensitivitas otak terhadap kesenangan yang

“standar” berkurang. Otak menjadi “*carving*” terhadap banjir *dopamine* yang ia tahu bisa diperoleh dengan menonton kembali konten pornografi. Adaptasi otak inilah yang menyebabkan pelakunya “terjebak” dalam kebiasaan menonton konten pornografi.

Lalu bagaimana kerusakan ini bisa dihentikan? Sesungguhnya Allah *subhanahu wa ta'ala* menciptakan otak dengan kemampuan untuk terus berubah (*neuroplastisitas*). Tinggalkan “rute” otak terkait pornografi dengan berhenti total dari kebiasaan menonton konten pornografi. Jika terus ditinggalkan, “rute” ini akan semakin usang dan perlahan rusak (*pruning*). Dorongan untuk menonton konten pornografi pun akan perlahan menghilang. Ciptakan “rute-rute” baru dalam otak yang berisikan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Jadikan hal itu sebuah kebiasaan baru. Setiap kali ada dorongan untuk menonton konten pornografi, alihkan segera ke aktivitas lainnya. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah berpesan, “*Jika dirimu tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik, pastikan akan disibukkan dengan hal-hal yang atil.*”

Kesimpulannya, kerusakan pada otak akibat menonton konten pornografi telah terbukti nyata dalam sejumlah penelitian. Kerusakan pada PFC membuat otak dewasa yang telah berkembang sedemikian rupa justru berubah menjadi seperti otak anak-anak yang masih belum mampu berpikir dengan matang. Belum lagi kerusakan pada regulasi pengeluaran *dopamine* yang membuat pelakunya semakin sulit menghentikan kebiasaan yang Allah haramkan ini. meski demikian, berhenti dari kebiasaan menonton pornografi bukanlah hal yang mustahil asalkan

individu tersebut memiliki “*strong why*” yang kuat dan konsisten berpaling dari kebiasaan tersebut.

k) Warna Selangkangan Gelap Itu Wajar Gak, Sih?



Gambar 28 : Konten feed “Warna Selangkangan Gelap Itu Wajar Gak, Sih?”
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/Cizrybwrf53/>

Postingan konten berjudul “Warna Selangkangan Gelap Itu Wajar Gak, Sih?” di unggah pada 22 September 2022, dengan jumlah 10 slide, konten tersebut telah mendapatkan 3.760 likes dan 9 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait apakah wajar jika memiliki warna kulit selangkangan yang gelap, penjelasan topik tersebut diperjelas dengan ilustrasi-ilustrasi bentuk tubuh manusia, sandang, dan ilustrasi yang lain yang berkaitan dengan bagian selangkangan manusia. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Selangkangan merupakan bagian tubuh yang berupa lipatan atau lekukan di antara dua kaki yang menandai

persimpangan perut bagian bawah dan bagian dalam paha. Termasuk area disekitar alat kelamin. Biasanya bagian selangkangan akan tertutupi oleh celana atau pakaian dalam (*Oxford Learner's Dictionaries*). Umumnya, pada laki-laki maupun perempuan, terlepas dari warna kulitnya, area selangkangan kerap memiliki warna yang lebih gelap dibandingkan dengan bagian tubuh lain. Hal tersebut tidak jarang menimbulkan pertanyaan dan kekhawatiran.

Faktanya, area selangkangan yang memiliki warna “lebih gelap” dibandingkan bagian tubuh lain merupakan hal yang normal dan tidak perlu dirisaukan. Kondisi ini dapat terjadi karena area selangkangan merupakan salah satu bagian lipatan kulit. Pada setiap area lipatan kulit di tubuh kita, terdapat lebih banyak zat melanin yang dihasilkan dibandingkan pada bagian tubuh lain. Zat melanin adalah suatu pigmen yang bekerja untuk memberikan warna kulit. Produksi zat melanin yang tinggi menjadikan warna yang dihasilkan pada kulit menjadi lebih pekat. Kondisi ini juga disebut sebagai hiperpigmentasi. Itulah yang menyebabkan mengapa area selangkangan berwarna lebih gelap dibandingkan bagian tubuh yang lain.

Area selangkangan yang berwarna lebih gelap juga dapat dipicu oleh adanya peningkatan ketebalan kulit, sehingga penggelapan kulit terlihat semakin jelas. Biasanya, warna gelap di area selangkangan juga dapat meregang hingga ke area paha bagian dalam. Selain selangkangan, terdapat pula bagian lipatan kulit lainnya yang cenderung memiliki warna lebih gelap seperti keetiak, siku, lutut, dan pangkal paha.

Meskipun merupakan hal yang normal, adapun beberapa kondisi yang dapat memicu area selangkangan menjadi semakin gelap, diantaranya :

- Paparan sinar matahari.
- Adanya gesekan dari pakaian yang terlalu ketat.
- Ketidak seimbangan hormon, yang umum terjadi pada perempuan saat menyusui, hamil, menstruasi atau mengalai PCOS.
- Kelainan pada pigmentasi kulit, seperti *acanthosis nigricans*.
- Kulit kering.
- Kondisi lecet akibat berjalan atau olahraga, yang menyebabkan kulit menjadi tipis, gatal, dan berubah warna.
- Penggunaan obat-obatan tertentu, seperti kontrasepsi oral hormonal atau obat kemoterapi tertentu.
- Kondisi diabetes mellitus.

Pada kasus tertentu, terdapat kemungkinan bahwa selangkangan yang gelap berkaitan dengan adanya penyakit. Namun, hal tersebut perlu dikonsultasikan dengan dokter untuk penegakan diagnosis. Konsultasi dengan dokter dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Misalnya jika seseorang telah melakukan upaya untuk mencerahkan warna selangkangan, namun belum membuahkan hasil yang diinginkan. Atau saat timbul ketidaknyamanan berlebih akibat warna selangkangan yang gelap.

Dampak tertentu yang dirasakan seseorang ketika selangkangannya bewarna lebih gelap biasanya seseorang tersebut merasa malu dan kurang percaya diri, serta menganggap hal tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu penampilan. Sehingga,

tidak jarang orang akhirnya berusaha untuk mengurangi bahkan menghilangkan warna gelap di area selangkangan dengan berbagai cara, mulai dari penggunaan bahan alami hingga produk berbahan kimia.

Namun, perlu diperhatikan keamanan dan kandungannya dalam penggunaan produk pemutih selangkangan. Hal ini tentu perlu dilakukan dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan dan digunakan hanya sesuai anjuran. Apalagi, area selangkangan erat kaitannya dengan organ genitalia, maka harus lebih berhati-hati dan tidak boleh sembarangan menggunakan produk pemutih selangkangan.

Meski warna selangkangan yang gelap itu normal, kita masih bisa mencegahnya agar tidak semakin menghitam dan lebih sehat, antara lain dengan :

- Menjaga kebersihan area pada paha bagian dalam dan mencegah lembab di area tersebut.
- Hindari menggaruk atau menggosok area selangkangan.
- Hindari penggunaan pakaian yang terlalu ketat dan tidak menyerap keringat untuk mencegah timbulnya gesekan dan keringat berlebih di area paha.
- Hindari mencukur rambut area selangkangan terlalu sering untuk mencegah iritasi.
- Menjaga berat badan ideal melalui pola makan sehat dan olahraga teratur.

1) Nifas, *All You Need to Know*



Gambar 29 : Konten feed "Nifas, *All You Need to Know*"

Sumber : <https://www.instagram.com/p/Ci7frx9tF/>

Postingan konten berjudul "Nifas, *All You Need to Know*" di unggah pada 25 September 2022, dengan jumlah 8 *slide*, konten tersebut telah mendapatkan 847 *likes* dan 6 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut memberikan informasi seputar nifas yang harus diketahui. Pembahasan topik tersebut diperjelas dengan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan nifas seperti ilustrasi janin dan vagina. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Nifas secara berhasa artinya melahirkan. Nifas (*post-natal bleeding, post-partum bleeding, lochia*) adalah darah yang keluar setelah kosongnya rahim pascamelahirkan. Dinamakan nifas karena keluarnya ini terjadi setelah keluarnya *nafs/jiwa*. Darah yang keluar dari rahim perempuan setelah keguguran juga termasuk nifas.

Seorang perempuan dapat dikatakan mengalami nifas jika memenuhi 4 syarat berikut :

- Keluar darah setelah kosongnya Rahim karena melahirkan, walaupun yang dilahirkan masih berupa segumpal darah yang menjadi cikal bakal kehidupan.
- Keluarnya darah tidak lebih dari 15 hari setelah melahirkan. Jika keluar darah setelah 15 hari tersebut, maka itu adalah darah haid.
- Jika terputus, jarak keluarnya darah nifas pertama dan kedua tidak melebihi 15 hari, maka darah yang keluar setelah hari ke-15 termasuk darah haid.
- Keluarnya darah tidak lebih dari 60 hari.

Lama nifas menurut mashab Syafi'i paling minimal adalah setetes darah atau sekejap, sedangkan lamanya nifas paling maksimal adalah enam puluh hari enam puluh malam. Sedangkan lamanya nifas secara umum adalah empat puluh hari empat puluh malam, berdasarkan Hadist Ummu Salamah, di mana beliau berkata : *"Dahulu, di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, wanita menunggu masa nifasnya selesai hingga 40 hari atau 40 malam."* (HR. Abu Daud no. 311, Tirmidzi no. 139, Ibnu Majah no. 648).

Adapun selama nifas, ada hal-hal yang diharamkan bagi perempuan hal-hal yang harma untuk orang yang berhadass kecil dan junub, yaitu : shalat, tawaf, berpuasa, talaq, i'tikaf, menyentuh dan membawa mushaf Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dengan maksud beribadah, melewati masjid (takut jika mengotori masjid; jika yakin tidak mengotori, maka diperbolehkan), bersuci (wudhu atau mandi) dengan niat ibadah, berhubungan suami istri di bagian antara pusar dan lutut.

Yang perlu diketahui, jika darah nifas tersendat, hari suci antara keluarnya darah pertama dan kedua masih terhitung nifas dengan syarat tidak melebihi 15 hari, Jika melebihi 15 hari, maka darah ini termasuk darah haid. Dan jika keluar darah lebih dari 60 hari tanpa berhenti, maka hari ke-61 dan seterusnya termasuk darah istihadhah, sedangkan hari pertama sampai ke-60 masih terhitung nifas.

m) Sebenarnya Kapan sih Kita Harus Mulai Belajar Pendidikan Seksualitas?



Gambar 30 : Konten feed “Sebenarnya Kapan sih Kita Harus Mulai Belajar Pendidikan Seksualitas?”

Sumber : https://www.instagram.com/p/Ci9_rxOLZmR/

Postingan konten berjudul “Sebenarnya Kapan sih Kita Harus Mulai Belajar Pendidikan Seksualitas?” di unggah pada 26 September 2022, dengan jumlah 7 slide, konten tersebut telah mendapatkan 2.790 likes dan 18 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut menjawab pertanyaan terkait kapan seharusnya mulai belajar pendidikan seksual. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Dalam budaya masyarakat Indonesia, pendidikan seksualitas masih sering dianggap hal yang tabu, bahkan dianggap ilmu bokep, ngeres, dan cabul. Padahal,

pendidikan seksual membahas hal-hal penting termasuk mengenal anatomi tubuh, melindungi diri, adab berinteraksi di masyarakat, dan praktik kesehatan tubuh.

Jadi, sebaiknya kita mulai belajar pendidikan seksulaitas dari sedini mungkin, tentunya dengan mater yang disesuaikan dengan usia. Misalnya untuk kelas 1-3 SD bisa mempelajari terkait belajar anatomin perempuan dan laki-laki, praktik menjaga kebersihan diri, dan cara menjaga ruang pribadi di rumah dan sekolah. Kelas 4-6SD bisa mempelajari anatomi perempuan dan laki-laki, sentuhan baik dan sentuhan buruk, mengenal bentuk pelecehan dan hak, serta cara berkomunikasi asertif, cara melaporkan dan melindungi diri dari kekerasan seksual pelecehan. SMP dan SMA bisa mempelajari anatomi perempuan dan laki-laki, sentuhan baikd dan buruk, mengenal bentuk pelecehan dan hak, cara berkomunikasi asertif, cara melaporkan dan melindungi diri dari kekerasan seksual pelecehan, hak dan konsekuensi hukum terkait kasus pelecehan serta mencari bantuan.

n) Perjanjian Pranikah (*Prenuptial Agreement*)



Gambar 31 : Konten feed “Perjanjian Pranikah (*Prenuptial Agreement*)”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CjAwP5pr4aC/>

Postingan konten berjudul “Perjanjian Pranikah (*Prenuptial Agreement*)” di unggah pada 27 September 2022, dengan jumlah 10 *slide*, konten tersebut telah mendapatkan 5.539 *likes* dan 21 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut membahas topik perjanjian pranikah dan apa saja hal-hal yang terkait dengan topik tersebut. Penjelasan topik tersebut diperjelas dengan ilustrasi-ilustrasi pasangan yang menikah, dokumen-dokumen terkait pernikahan, dan lain-lainnya. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Perjanjian ranikah (*prenuptial agreement*) adalah perjanjian tertulis yang memuat berbagai ketentuan dalam menjalani kehidupan rumah tangga yang disepakati bersama oleh calon pasangan suami istri sebelum melangsungkan pernikahan. Di Indonesia ada 2 dasar hukum terkait perjanjian pranikah, yaitu :

- UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dalam BAB V pasa 29
 - (1) Pada waktu atau sebelum perkawinan dilangsungkan, kedua pihak atas persetujuan bersama dapat mengajukan perjanjian tertulis yang disahkan oleh Pegawai Pencatatan Perkawinan, isinya berlaku juga terhadap pihak ketiga sepanjang pihak ketiga tersangkut.
 - (2) Perjanjian tidak dapat disahkan bila melanggar hukum, agama, dan kesusilaan.
 - (3) Perjanjian berlaku sejak perkawinan dilangsungkan.
 - (4) Perjanjian tidak dapat diubah, kecuali atas persetujuan kedua belah pihak dan perubahan tidak merugikan pihak ketiga.

- Pasal 45 Kompilasi Hukum Islam

Kedua calon mempelai dapat mengadakan perjanjian perkawinan dalam bentuk :

- (1) Taklik talak.
- (2) Perjanjian lain yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Taklik talak menurut hukum Indonesia adalah sebuah perjanjian mengenai suami yang mnggantungkan perceraian jika melanggar isi taklik talak yang sudah dibicarakan setelah akad nikah. Artinya, jika seorang suami melanggar isi taklik talak, maka istri dapat mengajukan gugatan perceraian ke pengadilan agama. Taklik talak dijelaskan dalam Pasal 46 Kompilasi Hukum Islam, bahwa :

- (1) Isi taklik talak tidak boleh bertentangan dengan hukum Islam.
- (2) Jika keadaan yang disyaratkan dalam taklik talak terjadi, talak tidak jatuh begitu saja. Agar talak dapat benar-benar jatuh, istri harus mengajukan perceraian ke pengadilan agama.
- (3) Perjanjian taklik talak tidak wajib diadakan dalam setiap pernikahan, namun jika taklik talak sudah dijanjikan, maka tidak dapat dicabut kembali.

Perbedaan perjanjian pranikah dan taklik talak adalah isi perjanjian pranikah bisa diubah atas persetujuan bersama, sedangkan isi taklik talak tidak dapat diubah kembali. Contoh isi perjanjian taklik talak dan perjanjian pranikah bisa dilihat di postingan *slide* ke 5 dan 6.

Perjanjian pranikah dapat dilakukan dengan membuat surat perjanjian secara pribadi atau dengan melibatkan pihak ketiga. Surat perjanjian tersebut lalu diserahkan pada pegawai pencatatan untuk disahkan, namun

kekuatan hukumnya lemah. Oleh karena itu, banyak pihak yang membuat perjanjian ini dan hadapan notaris dengan menggunakan akta notaris agar kekuatan hukumnya lebih kuat. Adapun manfaat dari perjanjian pranikah adalah sebagai berikut :

- Menjamin hak-hak istri dan perlakuan semena-mena suami, begitu pula sebaliknya.
- Menghindari maksud buruk salah satu pihak, seperti menikah kemudian minta bercerai untuk mendapatkan harta gono-gini.
- Terhindari dari tekanan psikis, seperti tidak dapat melanjutkan pendidikan akademis.

Pada dasarnya, Islam telah mengatur segala hukum dengan detail, termasuk perkara pernikahan. Aturan kehidupan pernikahan dalam Islam sangat *clear*, maka sebenarnya tidak diperlukan perjanjian pranikah. Sebagai contoh, missal soal harta. Dalam pernikahan, manafkahi adalah kewajiban suami. Pada pendapatan suami, terdapat hak untuk istri. adapun pendapatan istri adalah miliknya pribadi. Jika mereka berpisah, suami tetap harus menafkahi anak-anaknya karena hal tersebut merupakan tanggung jawabnya. Dalam kehidupan *modern*, beberapa orang tidak mengetahui bagaimana hukum Islam telah mengatur hal tersebut, sehingga dibuatlah perjanjian pranikah. Perjanjian pranikah hukumnya mubah, artinya boleh dibuat ataupun tidak, asalkan isi perjanjian tidak bertentangan dengan syariat Islam.

- o) Infeksi *Human Papillomavirus* : Penyebab Utama Kutil Kelamin hingga Kanker Serviks



Gambar 32 : Konten feed “Infeksi Human Papillomavirus : Penyebab Utama Kutil Kelamin hingga Kanker Serviks”
Sumber : <https://www.instagram.com/p/CjDEVaCrXh2/>

Postingan konten berjudul “Infeksi *Human Papillomavirus* : Penyebab Utama Kutil Kelamin hingga Kanker Serviks” di unggah pada 28 September 2022, dengan jumlah 10 slide, konten tersebut telah mendapatkan 876 likes dan 1 komentar dari pengguna Instagram. Konten tersebut membahas topik Infeksi *Human Papillomavirus* sebagai penyebab utama kutil kelamin hingga kanker serviks. Penjelasan topik tersebut diperjelas dengan ilustrasi vagina yang terkena infeksi tersebut. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Hubungan seksual usia muda yang tidak aman rentan menyebabkan penularan *Human Papillomavirus* (HPV) yang menjadi penyebab utama kanker serviks atau kanker rahim. Kanker serviks menjadi jenis kanker dengan jumlah kematian penderitanya terbanyak kedua pada perempuan di Indonesia berdasarkan data tahun 2020. HPV

juga dapat menyebabkan kanker anus, kanker vulva, kanker vagina, kanker penis, dan kanker nasofaring.

Infeksi HPV adalah salah satu penyakit menular seksual yang paling umum. HPV dapat menular melalui kontak kulit langsung dengan penderita HPV, salah satunya melalui hubungan seks. Penderita HPV dapat menularkan virus yang dimiliki walaupun tidak merasakan gejala. Sebagian besar orang tidak tahu jika telah terinfeksi HPV karena tidak merasakan gejala atau penyakit dari virus tersebut. Pada sebagian besar kasus (9 dari 10 kasus), HPV dapat sembuh dalam kurun waktu 2 tahun tanpa adanya penyakit. Akan tetapi, jika tubuh tidak dapat melawan infeksi HPV, maka akan muncul kutil kelamin ataupun kanker, seperti kanker serviks.

A adapun gejala dari kutil kelamin dan kanker serviks antar lain :

Gejala kulit kelamin

- Timbulnya pembengkakan atau kutil di area vagina, penis, atau anus.
- Nyeri perut bagian bawah atau area pinggul pada saat berhubungan intim.
- Pendarahan atau keluarnya cairan dari dalam vagina.
- Pendarahan diantara periode setelah erhubungan intim.
- Pendarahan saat *menopause*.

Gejala kanker serviks

- Pendarahan vagina.
- Pendarahan saat berhubungan seksual.
- Timbul metastasis di perut, paru-paru, dan bagian lainnya.
- Gejala lain yang tidak spesifik : kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, kelelahan.

- Gejala akibat perluasan kanker (biasanya pada stage 4): nyeri panggul, sakit kaki, sakit punggung, patah tulang, hingga kebocoran urin dan *fases*.

Faktor Risiko Infeksi HPV

- Hubungan seksual yang dilakukan dengan lebih dari satu pasangan.
- Pemakaian bersama barang-barang pribadi, seperti handuk, sapu tangan, kaus kaki, pisau cukur, gunting kuku, dsb.
- Terdapat luka terbuka.
- Memiliki system kekebalan tubuh yang lemah.
- Tidak menjaga kebersihan dengan baik.
- Usia remaja dan kalangan dewasa muda.

Pencegahan Infeksi HPV

- Vaksin HPV telah tersedia untuk mencegah infeksi sebagai tipe HPV.
- Melakukan *pap smear** (prosedur pengambilan dan pemeriksaan sampel sel dari leher rahim atau serviks guna mengetahui ada atau tidaknya kelainan yang dapat mengarah pada kanker serviks) secara rutin bagi yang telah aktif secara seksual untuk deteksi dini infeksi HPV.
- Hindari bergonta-ganti pasangan, setialah pada satu pasangan.
- Hindari pemakaian bersama barang pribadi.
- Hindari menyentuh kulit dan segera mencuci tangan jika terlanjut menyentuhnya.
- Menjaga kebersihan diri.

Jika dihindungkan dalam hal agama, dijelaskan bahwa apabila perbuatan keji (contohnya zina) dilakukan secara terang-terangan, maka akan muncul penyakit ganas

yang tidak pernah ada sebelumnya (seperti penyakit menular seksual, salah satunya HPV). Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda :

“Tidaklah Nampak perbuatan keji (zina) di suatu kamu, sehingga dilakukan secara terang-terangan kecuali akan tersebar di tengah-tengah mereka tha'un (wabah) dan penyakit-penyakit yang tidak pernah menjangkiti generasi sebelumnya.” (HR. Ibnu Majah, lihat ash-Shahihah no. 106). Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa penyakit ini muncul akibat maksiat, beliau berkata : *“Hadist-hadist ini menunjukkan bahwa tha'un (wabah) muncul sebagai hukuman akibat maksiat/fahisyah”*” (Fathul Bari 10/193).

Musibah/penyakit yang banyak terjadi kerap disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri, maka dianjurkan untuk kita bertaubat dan memohon ampun kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan juga meninggalkan segala perbuatan keji yang dilakukan. Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Q.S Asy-Syura:30

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُمْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ۖ ۓۓۓ

Artinya :

“Dan musibah apa saja yang menimpamu adalah sebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah Subhanahu Wa Ta'Ala memaafkan sebagian besar (dari dosa-dosamu).”

Syaikh Ubaid al-Jabiri mengatakan:

“Wahai kaum muslimin, Al-Qur'an dan Sunnah Nabi menjelaskan bahwa tindakan bencana/wabah penyakit/musibah itu terjadi, kesuali disebabkan oleh dosa; sedangkan (musibah tersebut) tidak akan diangkat kecuali dengan tobat. Oleh karena itu, minta tolonglah kepada Allah subhanahu wa ta'ala supaya dibantu untuk selau berzikir mengingat-Nya, mensyukuri segala nikmat-Nya, dan senantiasa memperbaiki ibadah kita kepada-Nya.”

Dapat disimpulkan HPV tidak hanya dapat menginfeksi anak muda, namun dapat menginfeksi siapa saja yang melakukan kontak langsung dengan penderita (salah satunya melalui hubungan seksual). Namun, faktor risiko terinfeksi HPV dianggap lebih besar pada kalangan remaja dan dewasa muda. Selain vaksinasi dan tindakan pencegahan, deteksi dini HPV perlu dilakukan untuk melakukan tindakan pengobatan yang diperlukan. Sebab, hingga saat ini, belum diketahui jenis infeksi HPV apa yang dapat menyebabkan komplikasi dan berkembang menjadi kutil kelamin, kanker serviks, maupun berbagai jenis kanker lainnya.

p) Mengetahui PCOS Bagian II : Mitos PCOS



Gambar 33 : Konten feed “Mengetahui PCOS Bagian II : Mitos PCOS”

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CjFsMbyrdue/>

Postingan konten berjudul “Mengetahui PCOS Bagian II : Mitos PCOS” di unggah pada 29 September 2022, dengan jumlah 6 *slide*, konten tersebut telah mendapatkan 659 *likes* dan komentar dari pengguna Instagram. Konten mengupas mitos-mitos yang berkaitan dengan PCOS. Penjelasan topik tersebut diperjelas dengan bentuk komik, yang diilustrasikan oleh dua perempuan yang sedang saling

berbincang membahas terkait mitos-mitos. Berikut merupakan penjelasan dalam konten tersebut.

Mitos yang pertama yaitu jika terkena PCOS pasti obesitas. Faktanya, resistensi insulin pada pasien PCOS belum pasti menyebabkan obesitas. Insulin sendiri merupakan hormon yang dibutuhkan untuk memindahkan gula darah dari pembuluh darah ke dalam sel. Resistensi insulin adalah kondisi ketika sel-sel tubuh tidak dapat menggunakan gula darah dengan baik akibat adanya gangguan dalam merespons insulin. Akibatnya, gula darah menumpuk dalam darah.

Mitos yang kedua, jika tidak ingin memiliki anak, maka tidak perlu peduli dengan PCOS. PCOS memang mengganggu kesuburan wanita, namun, PCOS pada dasarnya juga mempengaruhi kesehatan jangka panjang. Contohnya, PCOS erat dengan tingginya risiko diabetes tipe-2 dan risiko penyakit lainnya, seperti hipertensi, gangguan kecemasan, sampai kanker *endometrium*. Dan akan lebih bahaya jika hal tersebut terus dibiarkan, karena itu ada baiknya kita dapat mengontrol kesehatan semaksimal mungkin.

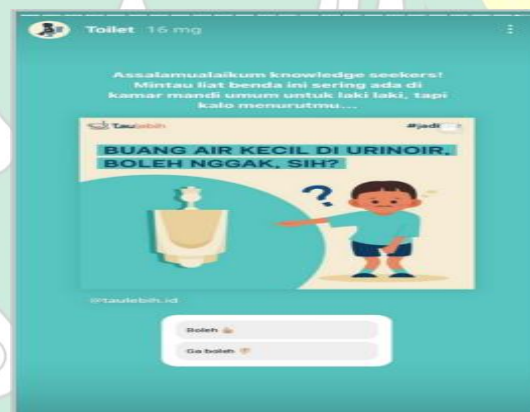
Mitos yang ketiga, jika perempuan telat haid sudah pasti menderita PCOS. Pertanyaan tersebut sebenarnya ada benar dan salahnya juga. Karena rata-rata pasien PCOS memang memiliki gejala ketidakteraturan haid. Namun, ada juga yang mengalami masa haid yang tepat waktu, tetapi ketika hasil cek kesehatan justru menderita PCOS. Jadi semua itu tetap tergantung pada hasil darah dan USG, dari pemeriksaan dokter.

Adapun dalam *slide 5*, salah satu perempuan memberi pernyataan bahwa takut untuk pergi ke dokter

kandungan karena belum mempunyai suami, dan takut dikira aneh-aneh. Cek kesehatan itu sendiri penting dan sebaiknya dilakukan sedini mungkin, karena tidak ada hal yang memalukan untuk pergi ke dokter karena untuk hal yang baik, dan menjadi tau lebih. Perlu diingat jika gangguan haid dapat disebabkan oleh berbagai kondisi yang mempengaruhi keseimbangan hormon atau kelainan jaringan sekitar Rahim, contohnya : menyusui, diet ekstrem, gangguan tiroid, olahraga berlebihan, dan lain-lainnya.

2) *Story*

- a) *Highlight Toilet* : “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?”



Gambar 34 : Konten story “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?”
Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17931988664251669/>

Diposting di bulan September 2022, konten tersebut membahas ulang topik “Buang Air Kecil di Urinoir Boleh Nggak, Sih?” yang sebelumnya sudah pernah dibagikan di *feed*. Di bahas ulang dengan menanyakan kepada *knowledge seekers* atau pencari ilmu (*followers* akun @taulebih.id atau pengguna Instagram lain) terkait buang air kecil di urinoir, sebenarnya boleh nggak, sih?. Yang kemudian menambahkan *polling* “Boleh” dan “Ga boleh” untuk dipilih oleh *followers* atau pengguna Instagram lain.

b) *Hightligt Hygiene* : “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?”

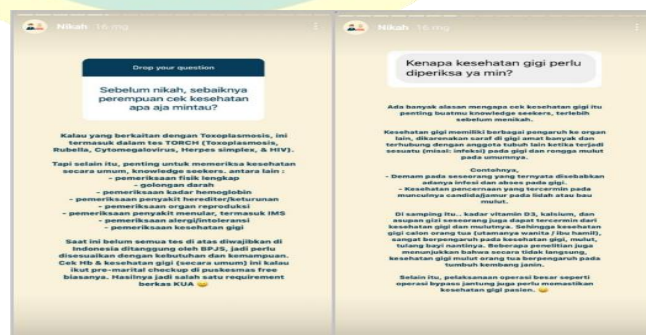


Gambar 35 : Konten story “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/18018725335380494/>

Diposting di bulan September 2022, konten tersebut membahas ulang topik “Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?” yang sebelumnya sudah pernah dibagikan di *feed*. Di bahas ulang dengan menanyakan kepada *knowledge seekers* atau pencari ilmu (*followers* akun @taulebih.id atau pengguna Instagram lain) terkait apakah benar pelihara kucing bikin mandul, mitos atau fakta?. Yang kemudian menambahkan polling “Mitos” dan “Fakta” untuk dipilih oleh followers atau pengguna Instagram lain.

c) *Hightligt Nikah* : “Sebelum Nikah, Sebaiknya Perempuan Cek Kesehatan Apa Saja?”



Gambar 36 : Konten story “Sebelum Nikah, Sebaiknya Perempuan Cek Kesehatan Apa Saja?”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17935911947357770/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 2 *story*, konten tersebut membahas topik terkait cek kesehatan yang sebaiknya perempuan lakukan sebelum menikah. Dalam *story* tersebut terlihat pertanyaan dari *knowledge seekers* terkait cek kesehatan yang sebaiknya perempuan lakukan sebelum menikah, yang kemudian dijawab oleh minta tau (admin akun @taulebih.id) bahwa jika berkaitan dengan *Toxoplasmosis*, ini termasuk dalam es TORCH (*Toxoplasmosis, Rubella, Cytomegalovirus, herpes Simplex*, dan HIV).

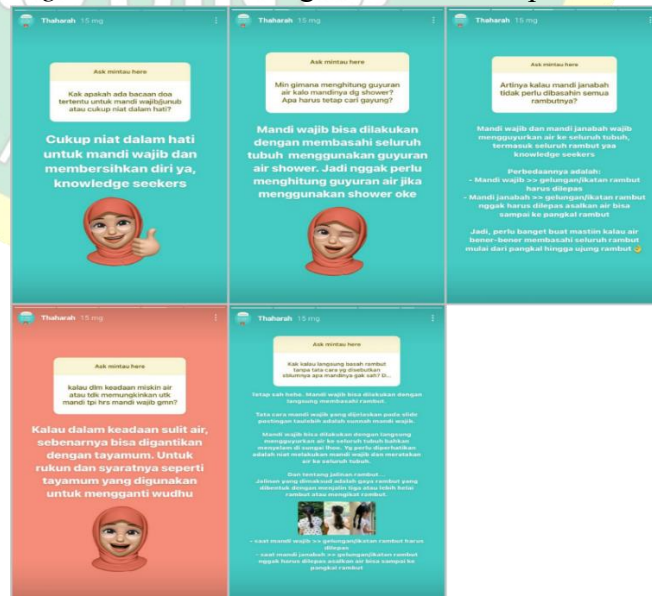
Selain itu penting juga untuk memeriksa kesehatan secara umum, antara lain : pemeriksaan fisik lengkap, golongan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan penyakit *herediter*/keturunan, pemeriksaan organ reproduksi, pemeriksaan penyakit menular termasuk IMS, pemeriksaan alergi/intoleransi, dan pemeriksaan kesehatan gigi. Di Indonesia sendiri saat ini belum semua tes di atas ditanggung oleh BPJS, jadi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan. Cek HB dan kesehatan gigi (secara umum) jika mengikuti *pre-marital checkup* di puskesmas akan tidak dipungut biaya alias gratis. Dan hasil ceknya akan menjadi salah satu *requirement* berkas KUA.

Sebelumnya, ada pertanyaan mengapa kesehatan gigi perlu diperiksa?. Alasannya karena kesehatan gigi memiliki berbagai pengaruh ke organ lain, dikarenakan saraf di gigi amat banyak dan terhubung dengan anggota tubuh lain ketika terjadi sesuatu (misal:infeksi) pada gigi dan rongga mulut pada umumnya. Contohnya, demam pada seseorang yang ternyata disebabkan adanya infeksi dan abses pada gigi, kesehatan pencernaan yang tercermin pada munculnya *candida*/jamur pada lidah atau bau mulut.

Di samping itu, kadar vitamin d3, kalsium, dan asupan gizi seseorang juga dapat tercermin dari kesehatan gigi dan mulutnya. Sehingga kesehatan gigi calon orang tua (utamanya wanita / ibu hamil), sangat berpengaruh pada kesehatan gigi, mulut, dan tulang bayinya nantinya. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung, kesehatan gigi mulut orang tua berpengaruh pada tumbuh kembang janin. Selain itu, pelaksanaan operasi besar seperti perasi *bypass* jantung juga perlu memastikan kesehatan gigi pasien.

“Pelihara Kucing Bikin Mandul, Mitos atau Fakta?” yang sebelumnya sudah pernah dibagikan di *feed*. Di bahas ulang dengan menanyakan kepada *knowledge seekers* atau pencari ilmu (*followers* akun @taulebih.id atau pengguna Instagram lain) terkait apakah benar pelihara kucing bikin mandul, mitos atau fakta?. Yang kemudian menambahkan polling “Mitos” dan “Fakta” untuk dipilih oleh *followers* atau pengguna Instagram lain.

d) *Hightligt Thaharah* : “Mengulas Kembali Topik Thaharah”



Gambar 37 : Konten story “Mengulas Kembali Topik Thaharah”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/18012837682443577/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 5 *story*, konten tersebut mengulas kembali topik terkait *thaharah* salah satunya terkait mandi wajib dan mandi janabah. Dalam *story* tersebut terlihat sebelumnya Min Tau (admin akun @taulebih.id telah memberi pertanyaan kepada *knowledge seekers* atau pencari ilmu (*followers* akun @taulebih.id atau pengguna Instagram lain) melalui *question box*. Adapun pertanyaan dan jawaban atau penjelasan yang ada dalam konten tersebut yaitu :

- Adakan bacaan tertentu untuk mandi wajib/junub?

Cukup niat dalam hati untuk mandi wajib dan membersihkan diri.

- Bagaimana cara menghitung guyuran air ketika mandi wajib menggunakan *shower*? Atau tetap harus menggunakan gayung?

Mandi wajib bisa dilakukan dengan membasahi seluruh tubuh menggunakan guyuran air *shower*. Jadi tidak perlu menghitung guyuran air jika menggunakan *shower*.

- Apakah artinya kalau mandi janabah tidak perlu dibasahi semua rambutnya?

Mandi wajib dan mandi janabah wajib mengguyurkan air ke seluruh tubuh, termasuk seluruh rambut. Perbedaannya adalah mandi wajib gulungan/ikatan rambut harus dilepas, mandi janabah gulungan/ikatan rambut tidak harus dilepas asalkan air bisa sampai ke pangkal rambut. Jadi perlu sekali untuk memastikan jika air benar-benar membasahi seluruh rambut mulai dari pangkal hingga ujung rambut.

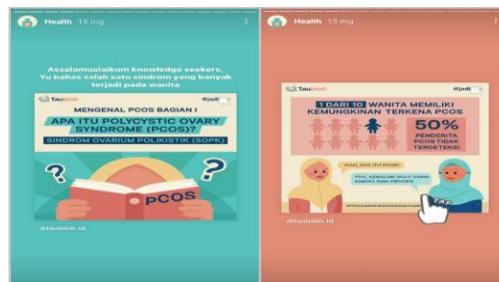
- Jika dalam keadaan miskin air atau tidak memungkinkan untuk mandi namun harus melakukan mandi wajib itu bagaimana?

Jika dalam keadaan sulit air, sebenarnya bisa digantikan dengan *tayamum*. Untuk rukun dan syaratnya seperti *tayamum* yang digunakan dalam mengganti wudhu.

- Jika dalam nadi wajib langsung membasahi rambut, tanpa tata cara yang disebutkan sebelumnya, apakah mandinya jadi tidak sah?

Tetap sah. Mandi wajib dapat dilakukan dengan langsung membasahi rambut. Tata cara mandi wajib yang dijelaskan pada *slide* postingan taulebih adalah Sunnah mandi wajib. Mandi wajib bisa dilakukan dengan langsung mengguyurkan air ke seluruh tubuh bahkan menyelam di sungai lhoo. Yang perlu diperhatikan adalah niat melakukan mandi wajib dan meratakan air ke seluruh tubuh. Dan mengenai jalinan rambut, jalinan yang dimaksudkan adalah gaya rambut yang dibentuk dengan menjalin tiga atay lebih helai rambut atau mengikat rambut.

- e) *Highlight Health* : “Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu *Polyvystic Ovary Syndrome* (PCOS), Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK)”



Gambar 38 : Konten story “Mengenal PCOS Bagian I, Apa Itu *Polyvystic Ovary Syndrome* (PCOS), Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK)”
 Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 2 *story*, konten tersebut mengulas kembali topik terkait *Polyvystic Ovary Syndrome* (PCOS) atau Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK). Dalam *story* tersebut Min Tau membagikan ulang postingan *feed* terkait PCOS, dengan dua *slide* awal yang ditampilkan.

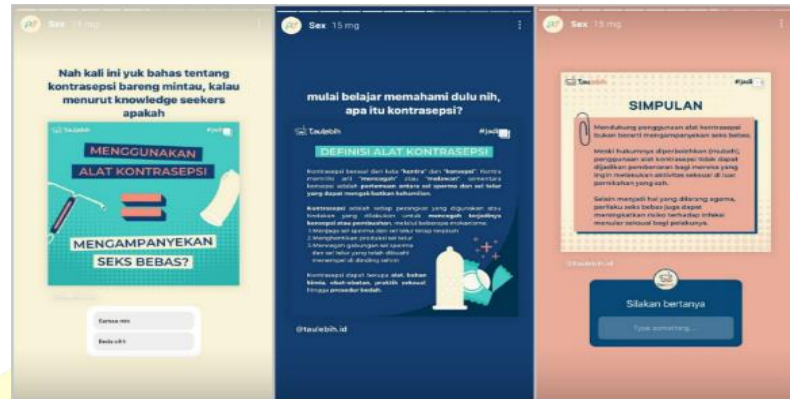
- f) *Hightligt* Anak : “Keluarga Berencana dalam Pandangan Islam”



Gambar 39 : Konten *story* “Keluarga Berencana dalam Pandangan Islam”
 Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17935911947357770/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 2 *story*, konten tersebut mengulas kembali topik terkait keluarga berencana dalam pandangan Islam. *thaharah* salah satunya terkait mandi wajib dan mandi janabah. Dalam *story* tersebut Min Tau membagikan ulang postingan *feed* terkait keluarga berencana dalam pandangan Islam, karena banyak masih banyak yang penasaran akan pembahasan topik tersebut.

g) *Hightligt Sex* : “Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampanyekan Seks Bebas?”



Gambar 40 : Konten story “Menggunakan Alat Kontrasepsi = Mengampanyekan Seks Bebas?”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17930395052384405/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 3 *story*, konten tersebut mengulas kembali topik terkait apakah menggunakan alat kontrasepsi sama dengan mengampanyekan seks bebas? Di *story* pertama, minta mempertanyakan apakah menurut *knowledge seekers* menggunakan alat kontrasepsi sama dengan mengampanyekan seks bebas?, yang kemudian dibawah beri *polling* jawaban :*Samaa min*” dan “*Beda sihh*” untuk dijawab oleh para *knowledge seekers*. *Story* kedua memposting ulang *feed* yang menjelaskan pengertian dari alat kontrasepsi. *Story* ketiga memposting ulang *feed* yang menjelaskan simpulan ddari topik alat kontrasepsi, dan menambahkan *question box* untuk *knowledge seekers* yang ingin memberikan pertanyaan lanjutan.

- h) *Hightlight* Mani : “Hal yang Harus Kamu Ketahui Tentang Mimpi Basah!”



Gambar 41 : Konten story “Hal yang Harus Kamu Ketahui Tentang Mimpi Basah!”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17950679224832364/>

Diposting di bulan September 2022, konten tersebut membagikan kembali konten *reels* dengan topik mimpi basah, dan apa yang harus diketahui tentang mimpi basah.

- i) *Hightlight* Health : “HIV-AID, Apa yang Perlu Kita Ketahui?”



Gambar 42 : Konten story “HIV-AIDS”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 5 *story*, konten tersebut mengulas kembali topik terkait HIV-AIDS. Di *story* pertama, Min Tau mengajak *knowledge seekers* untuk membicarakan bersama topik HIV-AIDS. *Story* kedua dan ketiga berisi pertanyaan dan jawaban :

- Apa benar HIV-AID dapat menular melalui alat makan?

Tidak. HIV dapat menular melalui cairan vagina, semen, darah, atau ASI. Air liur atau sentuhan bukan medium penularan HIV.

- Penderita AIDS yang mempunyai anak tidak dianjurkan untuk memberikan ASI, lalu bagaimana jalan keluarnya?

Di masa lampau, ibu yang HIV+ memang sama sekali tidak direkomendasikan untuk menyusui bayinya. Namun rekomendasi ini terus berubah seiring dengan perkembangan ilmu. Setelah diteliti, ternyata bayi yang sama sekali tidak diberi ASI justru lebih berisiko untuk tertular HIV dan mengalami kematian, karena sering kali nutrisinya tidak tercukupi dan daya tahan tubuhnya lemah.

Story keempat berisi informasi bahwa *guideline* terbaru dari WHO sekarang merekomendasikan ibu HIV+ untuk menyusui dalam durasi yang sama seperti anjuran umum, namun hal tersebut masih bisa dilakukan dengan syarat ibu harus dipastikan patuh mengonsumsi obat-obatan ARV (Anti Reto Viral), dan dikontrol ketat oleh dokter. Jika kepatuhan ibu buruk, kesulitan akses obat, atau tidak memungkinkan minum obat rutin karena hal lain, baru perlu dipertimbangkan donor ASI atau alternative lainnya. *Story* kelima membagikan kembali postingan *feed* terkait HIV-AIDS.

j) *Hightlight Porn* : “Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?”



Gambar 43 : Konten story “Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17936741780399884/>

Diposting di bulan September 2022, dan terdiri dari 7 story, konten tersebut mengulas kembali topik terkait seberapa parah perubahan otak akibat paparan pornografi. Di story pertama, Min Tau memberikan pernyataan bahwa pornografi itu berbahaya untuk otak, dan mempertanyakan seberapa parah perubahan otak akibat paparan pornografi? Story kedua sampai ketujuh berisi pertanyaan dan jawaban :

- Apakah bacaan/tulisan (*contain of sex*) adalah bentuk lain dari pornografi selain video dan foto?

Segala bentuk paparan yang berisi aktivitas seksual, yang berpotensi/bertujuan merangsang *syahwat*, dapat dikategorikan sebagai pornografi. Termasuk bacaan serta tulisan. Maka dari itu Min Tau

menghimbau untuk lebih hati-hati dalam memilih bacaan.

- Frekuensi dari kecanduan itu berapa ya?

Adiksi didefinisikan tidak sebatas dari frekuensi, melainkan ketika apa yang dilakukan, seperti kebiasaan menonton pornografi ini, telah mengganggu dirinya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Contohnya mengganggu dari focus pada pekerjaan atau sekolah, mengganggu hubungan dengan orang lain, kesulitan mengatur diri dan emosi, dan sebagainya. Selain itu, ia juga merasa kesulitan mengontrol diri untuk berhenti dan selalu ingin kembali melakukan kebiasaan mengonsumsi pornografi.

- Efek pornografi dengan aktivitas seksual secara langsung apakah akan sama atau berbeda?

Berbeda, jawabanya ada di postingan *feed* terkait “Seberapa Parah Perubahan Otak Akibat Paparan Pornografi?” pada bagian pembahasan stimuli.

- Apakah setelah berhenti lama dari kebiasaan menonton pornografi, otak akan berfungsi seperti semula?

Tentu saja bisa. Allah memberikan otak manusia kemampuan yang luar biasa, jika kecanduan sudah benar-benar bisa diatasi, sudah hilang, dapat dikatakan bahwa otak sudah mengalami *recovery* karena rute pornografi di otaknya sudah *burning* atau terputus.

- Apakah kecanduan pornografi di usia SMA yang telah lampau akan mempengaruhi otak pada usia 20+?

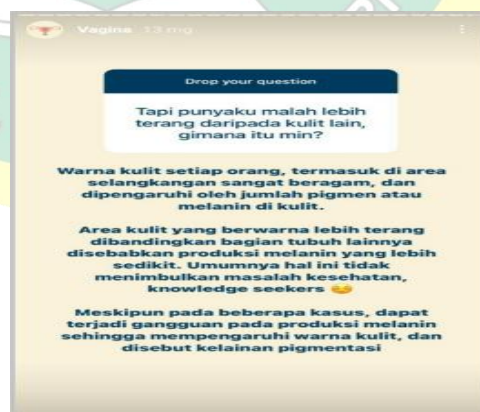
Tidak, apabila sudah berhenti total maka otak akan kembali menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Kemudian disajikan grafik yang menggambarkan *neuroplastisitas*. Semakin kita tua,

sebenarnya otak kita *less responsive to change*, usaga yang diperlukan agar otak berubah semakin besar. *So, it's better quit pornography now than later.*

- Bahagaimana cara memberitahu ke adik yang masih berumus 10/11 tahun?

Anak di usia ini seharusnya sudah dapat diajak diskusi, diajak berpikir tentang sebab akibat. Bisa dikenalkan: Kenapa sih tidak boleh nonton hal yang demikian? Jika dilakukan, apa dampaknya? Dalam Islam, usia ini adalah kisaran usia *baligh*. Anak harus sudah paham bahwa dirinya terikat syari'at Islam. Harus kenal rambu-rambu dosa dan *don'ts*, termasuk tentang bagaimana ia memanfaatkan mata, tangan, seluruh anggota tubuhnya untuk hal-hal yang Allah ridhoi. Tentu pendekatan semacam ini tidak bisa tiba-tiba diterapkan. Karenanya dalam Islam, pendidikan anak dilakukan secara bertahap sebelum anak diberitahu masalah syari'at, anak harus dibuat "terpesona" dulu dengan Allah, dan Islam itu sendiri.

k) *Hightlight* Vagina : "Warna Selangkangan Gelap?"



Gambar 44 : Konten story "Warna Selangkangan Gelap?"

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17940399521099988/>

Diposting di bulan September 2022, konten tersebut mengulas kembali topik terkait warna selangkangan yang

gelap. Di *story* tersebut, Min Tau menjawab pertanyaan terkait bagaimana warna selangkangan yang malah lebih putih daripada bagian kulit lain? Jawabannya adalah, warna kulit setiap orang, termasuk di area selangkangan sangat beragam, dan dipengaruhi oleh jumlah pigmen atau melanin kulit. Area kulit yang berwarna lebih terang dibandingkan bagian tubuh lainnya disebabkan produksi melanin yang lebih sedikit. Umumnya hal ini tidak menimbulkan masalah kesehatan. Meskipun dari beberapa kasus, dapat terjadi gangguan pada produksi melanin sehingga mempengaruhi warna kulit, dan disebut kelainan pigmentasi.

1) *Hightlight Hygiene* : “Membersihkan Selangkangan”



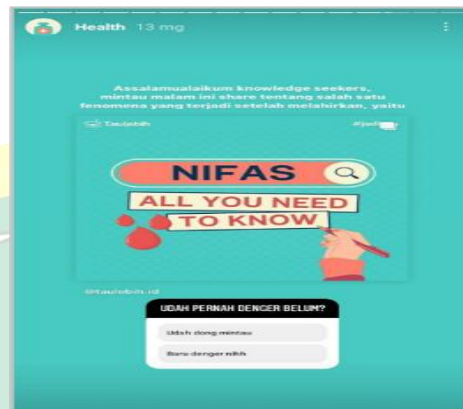
Gambar 45 : Konten story : “Membersihkan Selangkangan”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/18018725335380494/>

Diposting di bulan September 2022, konten tersebut mengulas kembali topik terkait selangkangan, bagaimana cara yang baik dalam membersihkan selangkangan. Di *story* tersebut, Min Tau menjawab pertanyaan terkait jika mencuci selangkangan pakai sabun boleh atau tidak? Jawabannya adalah, area selangkangan dapat dibersihkan dengan sabun, seperti bagian kulit tubuh lainnya. Yang perlu diperhatikan adalah, karena posisinya yang dekat dengan alat genitalia, tidak perlu menggunakan sabun tersebut hingga ke area genitalia. Dianjurkan untuk menggunakan sabun yang

bertekstur lembut untuk membersihkan area selangkangan agar terhindar dari iritasi. Penggunaan *shower puff* untuk membersihkan area selangkangan juga tidak dianjurkan karena dapat memicu munculnya iritasi.

m) *Hightligt Health* : “Nifas, *All You Need to Know*”



Gambar 46 : Konten story “Nifas, *All You Need to Know*”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dalam konten tersebut Min Tau memberi pertanyaan kepada *knowledge seekers* melalui *question box* terkait sudah pernah dengarkah *knowledge seekers* terkait fenomena yang terjadi setelah melahirkan, yaitu nifas. Dengan tambahan *polling* : “Udah dong mintau” dan “Beru denger nihh” untuk dijawab oleh para *knowledge seekers*.

n) *Hightligt Health* : “Warna kulit Selangkangan Gelap, Itu Wajar Gak, Sih?”



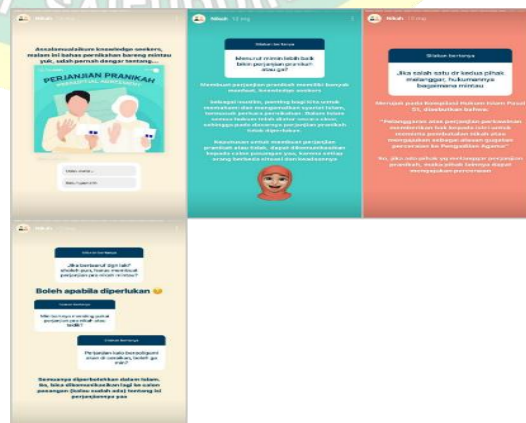
Gambar 47 : Komten story “Warna kulit Selangkangan Gelap, Itu Wajar Gak, Sih?”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dalam konten tersebut di ulas kembali konten *feed* terkait topik warna selangkangan yang gelap. Terdiri 2 *story*, *story* pertama Min Tau memberi pertanyaan kepada *knowledge seekers* jika menurut *knowledge seekers* warna kulit selangkangan yang gelap itu wajar atau tidak? Dengan tambahan *polling* : “Wajsr mintauu” dan “kayaknya enggasi” untuk dijawab oleh para *knowledge seekers*.

Story kedua terdapat pertanyaan jika kulit tangan bergaris putih dan menebal itu namanya apa? Ciri-cirinya seperti bekas luka yang timbul. Ada kemungkinan kondisi tersebut adalah *stretch mark*, yang disebabkan adanya peregangan atau penyusutan pada kulit sehingga jaringan elastis lapisan kulit dalam menjadi rusak. Biasanya, *stretch mark* ditemukan di area yang memiliki konsentrasi lemak tinggi, seperti paha, perut, lengan atas dan paha. Kondisi ini banya terjadi apabila terjadi kenaikan berat badan yang tinggi dalam waktu singkat. Namun, untuk memastikannya, perlu di konsultasikan dengan dokter untuk dilakukan pemeriksaan fisik.

o) *Hightlight* Nikah : “Perjanjian Pranikah (*Prenuptial Agreement*)”



Gambar 48 : Konten *story* “Perjanjian Pranikah”

Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17935911947357770/>

Diposting di bulan September 2022, dalam konten tersebut di ulas kembali konten *feed* terkait topik perjanjian pranikah. Terdiri dari 4 *story*, *story* pertama Min Tau memberi pertanyaan kepada *knowledge seekers* apakah mereka sudah pernah dengar terkait perjanjian pranikah? Dengan tambahan *polling* : “Udah, mintau” dan “belum pernahh” untuk dijawab oleh para *knowledge seekers*. *Story* kedua hingga ke empat berisi pertanyaan dan penjelasannya, sebagai berikut :

- Menurut mimin lebih baik membuat perjanjian paranikah atau tidak?

Membuat perjanjian pranikah memiliki banyak manfaat. Sebagai muslim, penting bagi kita untuk memahami dan menamalkan syariat Islam, termasuk perkara pernikahan. Dlam Islam semua hukum telah diatur secara *clear*, sehinga pada dasarnya perjanjian pranikah tidak diperlukan. Keputusan untuk membuat perjanjian pranikah atau tidak, dapat dikomunikasikan kepada calon pasangan, Karenna setiap orang berbeda situasi dan keadaannya.

- Jika salah satu dari kedua belah pihak melanggar, hukumnya bagaimana minta?

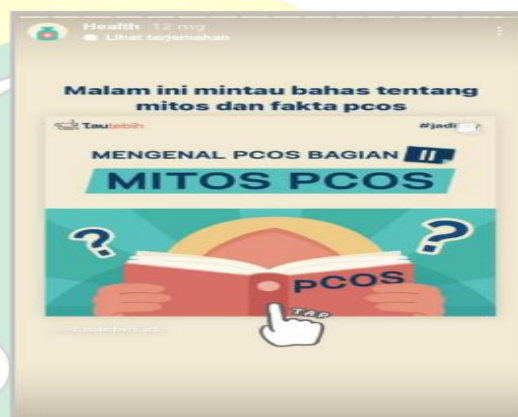
Merujuk pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 51, disebutkan bahwa : “Pelanggaran atas perjanjian perkawinan memberikan hak kepada istri untuk meminta pembatalan nikah atau mengajukan sebagai alasan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama.” Jadi, jika pihak yang melanggar perjanjian pranikah, maka pihak lainnya dapat maengajukan perceraian.

- Jika berta’aruf dengan laki-laki sholeh apakah harus membuat perjanjian pranikah mintua? Min baiknya

mending pakai perjanjian pranikah atau taklit? Perjanjian kalo berpologami akan di ceraikan, boleh atau tidak?

Semua boleh dalam Islam, jadi bisa dikomunikasin lag ke calon pasangan (kalua sudah ada) tentang isi perjanjiannya.

- p) *Hightligt Health* : “Mengenal PCOS Bagian II, Mitos PCOS”



Gambar 49 : Konten story “Mengenal PCOS BAgian II, Mitos PCOS”
Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dalam konten tersebut Min Tau menginformasikan bahwa malam itu Min Tau akan memebahas tenatang mitos dan fakta PCOS.

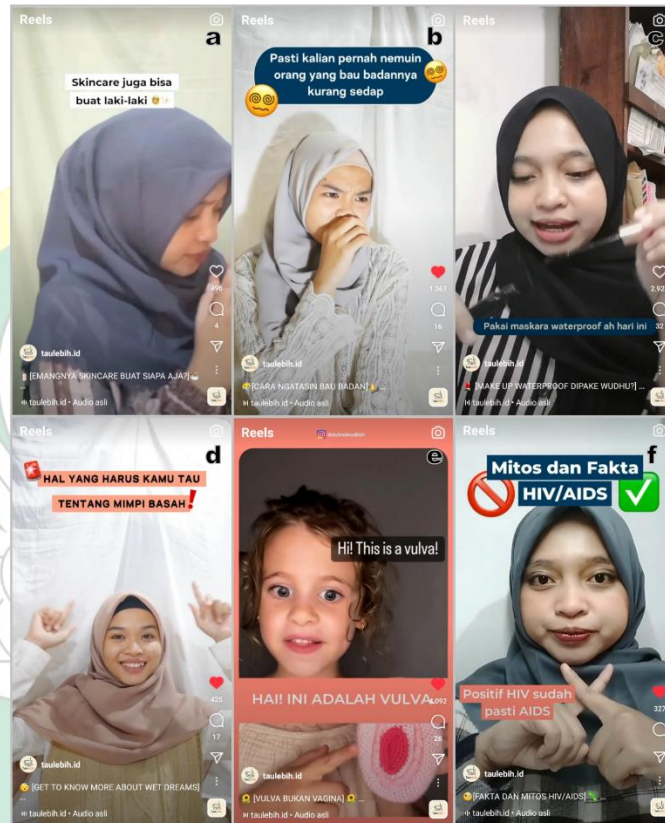
- q) *Hightligt Health* : “Infeksi *Human Papillomavirus* : Penyebab Utama Kutil Kelamin Hingga Kanker Serviks”



Gambar 50 : Konten story “Infeksi *Human Papillomavirus*”
Sumber : <https://www.instagram.com/stories/highlights/17897825309521552/>

Diposting di bulan September 2022, dalam konten tersebut Min Tau menginformasikan bahwa sempat ramai perbincangan tentang virus *human papillomavirus*, yang kemudian akan dicari tau lebih dalam.

3) Reels



Gambar 51 : Kumpulan konten reels 1

Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

a) *Skincare is Genderless* (Perawatan Kulit Tidak Mengenal Gender”

Postingan bertopik perawatan kulit tidak mengenal *gender*, diposting pada 2 September 2022, dan telah dilihat oleh, 13,3rb pengguna Instagram, mendapatkan 497 *likes* dan 4 komentar.

Dalam konten tersebut dijelaskan dan diilustrasikan bahwa, penggunaan *skincare* tidak mengenal *gender*, alias *skincare* bisa digunakan oleh perempuan maupun laki-laki.

b) Cara Mengatasi Bau Badan

Postingan bertopik cara mengatasi bau badan, diposting pada 3 September 2022, dan telah dilihat oleh, 28,7rb pengguna Instagram, mendapatkan 1.367 *likes* dan 16 komentar.

Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa, bau badan merupakan hal yang normal. Bau badan merupakan reaksi alami berupa aroma yang menguar ketika keringat bercampur dengan bakteri di permukaan. Adapun cara mengatasi bau badan dalam konten tersebut antara lain yaitu:

- Mandi dan gunakan sabun anti bakteri.
- Jaga pola makan.
- Gunakan pakaian yang menyerap keringat, lalu ganti dan cuci secara teratur.
- Gunakan antiperspirant/deodorant.
- Jaga ketiak tetap kering dan cukur rambutnya secara teratur.

c) *Make Up Waterproof*, Emang Sah di Bawa Wudhu?

Postingan bertopik *make up waterproof*, diposting pada 7 September 2022, dan telah dilihat oleh, 46,9rb pengguna Instagram, mendapatkan 2.922 *likes* dan 32 komentar.

Dalam konten tersebut dijelaskan dan diilustrasikan bahwa, penggunaan *make up waterproof* tidak sah digunakan untuk berwudhu. Meski pemahaman yang sering beredar, jika *makeup waterproof* malahan mempermudah seseorang agar tidak selalu memakai *make up* ulang setelah selesai wudhu.

Hal tersebut terdapat dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Abu Dawud:

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pernah melihat seseorang shalat sedangkan di ounggung kakinya ada bagian yang mengkilap karena tidak barbasuh air wudhu, seukuran sekeping dirham. Lalu Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menyuruhnya mengulang wudhunya.” (HR. Imam Ahmad dan Abu Dawud).

Kemudian hubungannya dengan *make up waterproof* ialah, permasalahannya ada pada kandungan *make up*nya, karena *make up* tersebut akan membentuk lapisan baru sehingga akan menghalangi air wudhu untuk masuk ke kulit. Jadi sebaiknya *make up* seperti mascara yang *waterproof* dihilangkan terlebih dahulu sebelum melakukan wudhu, sehingga saat sudah bersih wudhunya akan menjadi sah.

d) Hal yang Perlu Diketahui Terakit Mimpi Basah

Postingan bertopik *mimpi basah*, diposting pada 8 September 2022, dan telah dilihat oleh 13,5rb pengguna Instagram, mendapatkan 427 *likes* dan 17 komentar serta berdurasi 11 detik.

Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa hal-hal yang perlu kita ketahui terkait mimpi basah antara lain yaitu :

- Perempuan juga dapat mengalami mimpi basah.
- Mimpi basah tidak hanya terjadi pada masa pubertas.
- Mimpi basah tidak selalu tentang hal erotis.
- Tidak semua orang pernah mengalami mimpi basah.
- Mimpi basah tidak selalu diakhiri dengan *orgasme*.
- Mimpi basah adalah hal yang normal.

e) *Vulva*

Postingan bertopik *vulva*, diposting pada 12 September 2022, dan telah dilihat oleh 64,3rb pengguna Instagram, mendapatkan 4.092 *likes* dan 26 komentar serta berdurasi 32 detik.

Dalam konten tersebut seorang anak perempuan memperlihatkan replika vulva dan menjelaskannya. Ia menyebutkan bahwa banyak orang yang salah menyebut vulva dengan vagina, padahal vagina terdapat di dalam vulva. Komponen dari vulva ada labia bagian luar (labia mayora), labia bagian dalam (labia minora), dan ada pula klitoris. Bentuk, ukuran dan warna vulva sangat beragam. Dan semua itu adalah normal dan cantik. Judul, like, komen, bentuk penjelasan, pembahasan topik, jenis pengetahuan social, referensi.

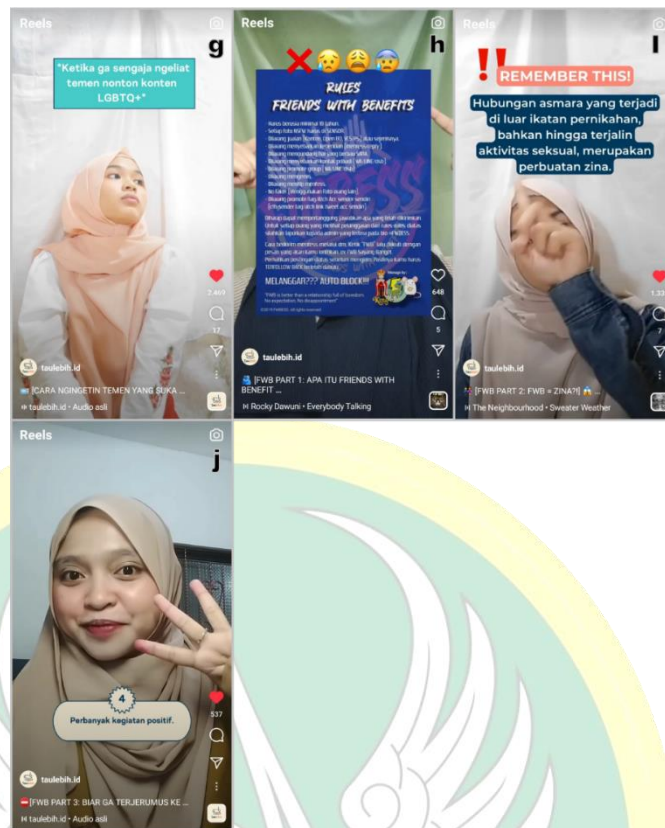
f) Mitos dan Fakta HIV-AIDS

Postingan bertopik HIV-AIDS, diposting pada 15 September 2022, dan telah dilihat oleh 11rb pengguna Instagram, mendapatkan 328 *likes* dan berdurasi 24 detik.

Mitos dan Fakta dari konten tersebut terkait HIV-AID ialah :

Table 2 : Mitos dan Fakta HIV-AIDS

Mitos	Fakta
Positif HIV sudah pasti AIDS.	AIDS adalah infeksi HIV stadium akhir.
HIV menular lewat kontak fisik.	HIV menular melalui kontak cairan tubuh (darah, air mani, ASI, dan sekresi vagina)
HIV hanya menyerang orang dewasa.	HIV dapat meyerang : pelaku seks risiko tinggi, pengguna narkoba suntik, dan janin dari ibu HIV+.
Pengidap HIV dapat diketahui dari kondisi fisiknya.	Pengidap HIV hanya dapat diketahui melalui tes HIV.
HIV dapat disembuhkan.	Penanganan HIV hanya berupa pengobatan yang dapat mengendalikan virus dan melindungi sistem imu.
HIV dapat dihindari melalui vaksin.	Vaksin HIV sampai saat ini masih dalam tahap penelitian. Cegah HIV dengan <i>safe-sex</i> dan tidak berbagi jarum suntik.



Gambar 52 : Kumpulan konten reels II Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

g) Temen Nonton Konten LGBT+, Gimana Ngingetinnnya?

Postingan bertopik LGBT, diposting pada 17 September 2022, dan telah dilihat oleh 39,6rb pengguna Instagram, mendapatkan 2.470 likes dan 17 komentar, serta berdurasi 28 detik.

Dalam Islma LGBT+ itu diharamkan, dan jika terlalu sering menonton konten serupa juga bisa jadi terbiasa dan membenarkan nilai-nilai mereka. Cara yang disampaikan dalam konten terkait bagaimana cara mengingatkan teman yang menonton LGBT agar dia tidak merasa tersinggung adalah dengan memahami posisinya terlebih dahulu, apakah dia sedang ada masalah sampai tidak bisa mengontrol yang ditonton? Kemudian dapat memberikan alternatif aktivitas positif yang lain yang bisa dia lakukan.

h) *Friends With Benefit Part 1*

Postingan bertopik *friends with benefit*, diposting pada 21 September 2022, dan telah dilihat oleh 15rb pengguna Instagram, mendapatkan 648 *likes* dan 5 komentar, serta berdurasi 53 detik.

Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa *Friends With Benefit* atau yang sering dikenal dengan FWB adalah sebuah hubungan pertemanan dengan keintiman secara fisik dan juga seksual tanpa adanya ikatan resmi atau kemauan untuk menjalani hubungan secara serius. Hubungan semacam ini mempunyai berbagai dampak negatif, diantaranya :

- Melanggar norma agama dan syariat.
- Meningkatkan risiko tersakiti secara emosional jika salah satu pihak memiliki perasaan yang tidak terbalas.
- Rusaknya hubungan pertemanan atau tali persaudaraan karena munvulnya emosi negatif akibat akitivitas seks yang dilakukan.

Selain itu FWB juga memunculkan risiko seperti :

- Terkena penyakit menular seksual (PMS).
- Kehamilan yang tidak diinginkan.
- Pernikahan dini.
- Aborsi.

i) *Friends With Benefit Part 2*

Postingan bertopik *friends with benefit*, diposting pada 23 September 2022, dan telah dilihat oleh 25,5 rb pengguna Instagram, mendapatkan 1.339 *likes* dan 7 komentar, serta berdurasi 24 detik.

Dalam konten tersebut diinformasikan bahwa perlu diingat hubungan asmara yang terjadi di luar pernikahan, bahkan hingga terjalin aktivitas seksual, merupakan perbuatan zina, termasuk FWB tersebut. Firman Allah

menjelaskan bahwa zina adalah suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk (Q.S Al Isra : 32). Jika mendekatinya saja dilarang, apalagi benar-benar melakukannya. Firman Allah yang lain juga menjelaskan mengenai bagaimana pria dan wanita diperintahkan untuk menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya (Q.S An-Nur : 30-31).

Perlu dipahami bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* mengharamkan suatu perbuatan dikarenakan sesuatu itu kan lebih banyak mendatangkan keburukan daripada kebaikan. Ketahuilah, hal ini adalah bukti cinta Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada hamba-Nya.

j) *Friends With Benefit Part 3*

Postingan bertopik *friends with benefit*, diposting pada 26 September 2022, dan telah dilihat oleh 17rb pengguna Instagram, mendapatkan 537 *likes* dan berdurasi 1 menit 20 detik.

Dalam konten tersebut dijelaskan bagaimana cara menghindari perilaku FWB, diantaranya :

- Mendekatkan diri kepada agama dan selalu mengingat Allah dan Rasul-Nya. Hal ini berkaitan dengan Hadist yang diriwayatkan oleh al Bukhari dan Muslim “Bahwasanya dari Abu Huarairah *radhiyallahu ‘anhu dia berkata: ‘Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ‘Apa saja yang aku larang terhadap kalian, maka jauhilah. Dan apa saja yang aku perintahkan kepada kalian, maka kerjakanlah.’”*
- Selektif dalam memilih teman. Karena hal tersebut akan berpengaruh dengan bagaimana cara kita berpikir dan juga bersikap. Pilihlah teman yang dapat membawa ke hal-hal yang baik.
- Pahami apa saja dampak dari perilaku FWB.

- Perbanyak kegiatan positif.

1) Berdasarkan Sumber Referensi

Akun Instagram @taulebih.id merupakan akun yang fokus membahas topik pendidikan seksual berbasis Islam, karenanya konten-konten yang dibagikan dalam akun tersebut selain bersumber dari literatur ilmiah juga bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dimana Al-Qur'an dan Hadist merupakan pedoman hidup bagi masyarakat muslim, berbagai permasalahan kehidupan yang dialami masyarakat muslim ada pembahasannya dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Dari konten-konten @taulebih.id tersebut, selain mendapatkan informasi seksualitas secara ilmiah atau sains, kita juga dapat mendapatkan ilmu-ilmu agamanya. Karena bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, ilmu-ilmu agama tersebut akan sesuai dengan ajaran dan pandangan Islam.



Gambar 53 : Konten @taulebih.id tentang pendidikan seksual dalam Islam Sumber : <https://www.instagram.com/p/CWCe6wrBA8U/?>

Dikutip dari salah satu konten @taulebih.id yang bertopik “AL-QUR’AN NGAJARIN PENDIDIKAN SEKSUAL?”, dalam kontern tersebut tertulis bahwa Islam mendorong kita untuk belajar tentang pendidikan seksual. Ayat pertama dari surat Al-Alaq’ yaitu “bacalah” bukan sebuah

kebetulan jika ayat tersebut diturunkan pertama kali kepada kita. Walaupun umat manusia dilahirkan dengan kecenderungan kepada tauhid, belajar mengenai Islam sejatinya telah diperintahkan oleh Allah agar iman kita terus dipupuk dari hal-hal yang berada di sekitar kita, dengan tujuan merenungi kesabaran-Nya.⁹⁵ (konten taulebih tentang pendidikan seksual dalam Islam)

Ketika Allah memerintahkan untuk belajar, Dia tidak membatasi hanya pada satu aspek saja, dengan bukti dalam Al-Qur'an tidak hanya membahas satu topik saja, tetapi berbagai macam topik, dari hukum waris hingga biologi manusia. Jika kita dapat menelusurinya lagi, Al-Qur'an juga membahas topik-topik yang tercakup dalam kurikulum pendidikan seksual. Seperti contoh, ayat yang ada dalam surat Gafir ayat 67 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٦٧

Artinya :

“Dialah yang menciptakanmu dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari darah yang menggumpal, kemudian Dia lahirkan kamu sebagai seorang anak kecil, kemudian (Dia membiarkan) kamu sampai dewasa, lalu menjadi tua. (Akan tetapi,) di antara kamu ada yang dimatikan sebelum itu. (Dia pun membiarkan) agar kamu sampai kepada kurun waktu yang ditentukan dan agar kamu mengerti.”

Sebagai masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, menuntut ilmu yang sesuai dengan ajaran agama tersebut sudah sewajarnya dilakukan. Jika ilmu yang telah didapat dapat

⁹⁵ Taulebih (@taulebih.id), “AL-QUR’AN NGAJARIN PENDIDIKAN SEKSUAL?”, Instagram, 9 November 2021, <https://www.instagram.com/p/CWce6wrBA8U/>. Diakses pada 29 November 2022, pukul 20:00 WIB.

dimanfaatkan dengan baik, tentu akan menjadi berkah tersendiri bagi penuntutnya dan lingkungan sekitarnya.

2) Berdasarkan Bahasa Penyampaian

Dalam setiap konten akun @taulebih.id informasi yang disampaikan selalu menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Dengan mengambil informasi tersebut, selain mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait seksualitas, para pengguna Instagram yang lain dapat juga sambil memahami informasi yang disampaikan dengan bahasa Inggris. Jadi selain mendapatkan informasi terkait seksualitas, pengguna yang belum mahir dalam bahasa Inggris atau sedang meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bisa sembari belajar bahasa tersebut dengan memahami konten-konten yang dibagikan oleh @taulebih.id.

Karena bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa yang paling populer di dunia, serta sering disebut sebagai bahasa internasionalnya masyarakat dunia. Menurut detikedu yang dikutip juga dari *Encyclopaedia Britannica*, alasan mengapa bahasa Inggris dikatakan sebagai bahasa internasional karena bahasa Inggris sebagai bagian dari bahasa Indo-Eropa yang berhubungan dekat dengan bahasa Frisia, Jerman, dan Belanda. Dan bahasa dari Inggris ini yang banyak dipilih oleh negara-negara di dunia.⁹⁶

Dengan asumsi tersebut, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang penting untuk dapat dipelajari dan dipahami, karena manfaatnya yang global. Banyak anak di Indonesia juga telah diajarkan bahasa Inggris mulai sejak dini, dengan harapan

⁹⁶ Trisna Wulandari, "Kenapa Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Internasional? Ini Alasannya," detikEdu, 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5813529/kenapa-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-internasional-ini-alasannya>. Di akses pada 19 November 2022.

dapat berguna dan bermanfaat untuk kehidupannya saat itu dan di masa yang akan datang.

Selain itu, bahasa Inggris dalam konten juga terbilang penting, karena untuk menarik perhatian pengguna Instagram lain di luar negara Indonesia. Yang memungkinkan @taulebih.id untuk mendapatkan partisipan yang besar dan dapat menjangkau masyarakat luas dalam memenuhi kebutuhan informasi seksualnya.

3) Berdasarkan Desain Konten

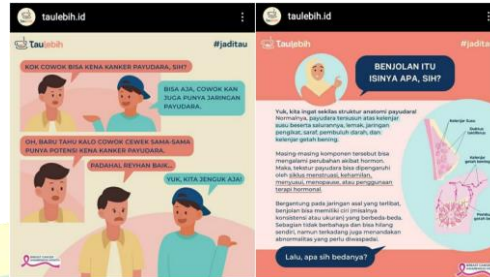
@taulebih.id berusaha mengemas kontennya dengan semenarik mungkin, tentunya dengan tujuan untuk menarik perhatian para *followers* dan pengguna Instagram lain untuk dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap konten yang akun tersebut bagikan. Karena itu, @taulebih.id mendesain kontennya dengan sedemikian rupa agar terlihat menarik namun dengan isi konten yang tetap jelas dan mudah dipahami.

@taulebih.id menggunakan desain grafis, ilustrasi, dan komik sebagai bagian dari bentuk konten yang berupa gambar. Desain grafis sendiri adalah sebuah proses pemikiran untuk menghasilkan gagasan yang berwujud gambar.⁹⁷ Kemudian ilustrasi meruapakan perwujudan dari bentuk gambar ataupun foto, dan menjadi unsur grafis yang sangat penting, ilustrasi dapat diaplikasikan dalam bentuk titik sederhana sampai dengan yang rumit. Ada beberapa teknik yang dapat menghasilkan ilustrasi, antara lain yaitu gambar tangan dan fotografi.⁹⁸ Serta komik menurut Daryanto dalam jurnal yang ditulis oleh Nurul Hidayah dkk, ialah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerepkan suatu cerita dalam urutan yang erat

⁹⁷ Pujiriyanto, *Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer)* (Yogyakarta: Andi, 2005). Hal. 14.

⁹⁸ Pujiriyanto. Hal. 43.

hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca.⁹⁹



Gambar 54 : Desain konten @taulebih.id
Sumber : <https://www.instagram.com/taulebih.id/>

Desain-desain tersebut ditambahkan dalam konten untuk dapat menjelaskan informasi secara detail sehingga mudah dipahami oleh pengguna Instagram lain. Seperti pendapat yang disampaikan oleh para *followers* @taulebih.id, desain-desain tersebut menjadi nilai *plus* tersendiri bagi @taulebih.id, karena dapat mempermudah para *followers* untuk memahami konten-konten yang dibagikan. Berikut merupakan tanggapan dari beberapa *followers* terkait desain konten dari akun @taulebih.id, pertama menurut Fatinnuha Auliya Ulfa :

Menurut saya sangat mudah dipahami, penjelasannya detail, bagus terdapat gambar animasinya, banyak variasi misalnya menggunakan tabel, menggunakan dialog, dan lain-lain, sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya, kata.

Selanjutnya tanggapan lain dari *followers* bernama Alifa Novelia Sukma :

“Sangat mudah dipahami, karna penyampaiannya tidak membosankan terdapat komik, ataupun tulisan yang disertai gambaran umum sehingga dapat dicerna oleh kalangan apapun termasuk anak-anak”

⁹⁹ Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 34–46, hal. 36, <https://core.ac.uk>. Diakses pada 19 November 2022, pukul 20:00 WIB.

Tanggapan lain dari *followers* bernama Muhammad Nailul Author Al Aulisy :

“Mudah banget, pembahasannya ga selalu narasi, kadang juga ada alur cerita atau komik dan bahkan kadang ngadain event juga. Pembasannya juga bertahap, padat jelas dan mudah dimengerti.”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Intan Ayu Insani:

“Mudah banget, karena bukan menjelaskan sesuatu itu dosa tapi lebih ke memberi banyak sudut pandang, Intinya penyampaiannya atau isi konten dengan visual kontennya juga baik.”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Oktami Nur Fadila :

“Mudah banget. Ilustrasi yang ditampilkan membuat kita semakin mengerti tentang materi apa yang disampaikan, ke 2 mereka juga menyertakan Hadist sebagai pedoman. Ke 3 taulebih menyampaikan informasi dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti dan taklupa juga mereka menyertakan sumber referensi.”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Layyinatul Mursyidah :

“Menurutku sih iya... Karena dalam penyampaiannya itu disertai gambar/komik/others itu mungkin yang bikin pembaca betah karena gak bosan, dan penyampaiannya pun jelas.”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Sabrina Puspa Adelia :

“Informasi yang disampaikan akun tersebut menurut saya mudah dipahami karena disampaikan dengan ilustrasi gambar-gambar yang membuat pembaca tidak merasa bosan untuk membaca dan juga memahami isinya.”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Lupiyani :

“Ya sangat mudah, karena berbentuk cerita, dan di dalam cerita tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang kritis beserta jawabannya, tentu hal tersebut sangat membantu jika kedepannya terjadi”

Tanggapan lain dari *followers* bernama Prisilia Riski :

“Iya cukup mudah dipahami. Bahasa yang digunakan jelas, gambar ilustrasi juga membantu menjelaskan lebih lanjut.”

Follower lain, Muhammad Saddam Zikri Dalimunthe, juga menanggapi bahwa konten dari @taulebih.id mudah dipahami karena disertai ilustrasi dan narasi yang jelas. Jika menurut Jihan Fitriah, bahasa yang disampaikan @taulebih ringan, serta visualisasi yang menunjang. Rizki Amalia, juga berpendapat bahwa konten @taulebih.id mudah dipahami karena menggunakan bentuk scenario percakapan. Menurut Nurul Nadia, konten @taulebih.id mudah dipahami karena tampilan yang menarik dari segi desain, serta kalimat yang disampaikan dengan singkat namun jelas. Kata Mustika Damayanti, mudah dipahami karena dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi.

Berbeda dengan jawaban *followers* lain, Nur Edenna Yanuarvi, menanggapi bahwa konten @taulebih.id mudah dipahami, meski terkadang visualisasinya yang masih membingungkan, namun bahasa yang digunakan cukup mudah dicerna.

Untuk konten yang berbentuk video, @taulebih.id menambahkan sedikit bentuk animasi dalam kontennya, animasi merupakan bentuk dari gambar yang bergerak. Animasi tersebut ditambahkan pada konten video tentunya agar konten yang dihasilkan tidak monoton, lebih terlihat interaktif dan menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @taulebih.id berperan sebagai media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam asli buatan anak bangsa Indonesia yang menyediakan berbagai konten dan program terkait pengetahuan seksual yang menarik serta mudah dipahami guna dapat dipelajari oleh *followers* akun tersebut atau pengguna Instagram lain.

Dengan adanya konten dan program dari @taulebih.id, harapannya pendidikan seksualitas di Indonesia dapat dinormalisasikan, masyarakat tidak merasa tabu lagi untuk membahas hal yang berkaitan dengan seksual, serta dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu dari konten dan program tersebut di kehidupan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan setelah dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi akun Instagram @taulebih.id, untuk tetap konsisten dalam membagikan konten-konten pendidikan seksual yang sejalan dengan pandangan Islam kepada *followers* dengan sumber referensi yang terpercaya dan akurat. Dengan popularitas @taulebih.id yang terus berkembang pesat, harapannya di waktu yang akan datang dapat mengadakan program atau kegiatan *offline* agar dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat yang mungkin belum bisa ikut merasakan perkembangan dan kemajuan teknologi *modern* yang ada.
2. Bagi *followers* akun Instagram @taulebih.id, tetap konsisten untuk terus mau belajar mengenai seksualitas yang berbasis Islam di akun tersebut atau di akun-akun yang mungkin akan bermunculan di masa yang akan datang,

namun tetap selektif dalam memilih *platform* pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber referensi yang akurat dan terpercaya serta tidak bertolak belakang dengan ajaran agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batubara. "Media Ecology Theory." *Jurnal Iqra'* 08, no. 02 (2014): 133–46. <https://oaji.net/articles/2015/1937-1430102990.pdf>.
- Ahdiah, Indah. "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat." *Jurnal Academica* 05, no. 02 (2013): 1085–92.
- Andalia, Fanny, and Eko Budi Setiawan. "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang." *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 4, no. 2 (2015): 93–97. <https://doi.org/10.34010/komputa.v4i2.2431>.
- AR, Fikri.M. *Sejarah Media : Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan*. Malang: UB Press, 2018.
- Arifuddin, Muhammad Rizqi, and Irwansyah. "Dari Foto Dan Video Ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial." *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 3, no. 1 (2019): 37–55. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1256/908>.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. "Qur'an Kemenag," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/sura/58>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Demartoto, Drs Argyo, M Si, Definisi Seks, Kesehatan Seksual, and Hak-hak Seksual. "Mengerti, Memahami Dan Menerima Fenomena Homoseksual." *Program*, 2002, 1–47.
- Djajanegara, Asep R. "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara," 2020, 1–11. journal.staislantaboer.ac.id.
- Dyah Alyusi, Shiefti. *Media Sosial : Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Firdaus, and Fakhri Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Fitri, Ismi Kamila. "Peran Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja Di MAN 11 Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. repository.uinjkt.ac.id.
- Garjito, Denny. "Kenapa Pak Ribut Viral Di TikTok? Ini Alasannya." *Suara.Com*, 2022. <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/news/2022/03/27/213035/kenapa-pak-ribut-viral-di-tiktok-ini-alasannya>.
- Hannah, Neng. "Seksualitas Dalam Alquran, Hadis Dan Fikih: Mengimbangi

- Wacana Patriarki.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2017): 45–60. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.795>.
- Haryati. “Ekologi Media Di Era Konvergensi.” *Observasi* 10, No. 2 (2012). jurnal.kominfo.go.id.
- Hasbullah, Asyeh. “Makna Tabu-Tabu Pada Kaum Perempuan Sunda (Studi Desa Kodasari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka),” 2017.
- Henricus Suparlan, Tin Dels Marce, Welius Purbonuswanto, Utari Sumarmo, Ahmad Syaikhudin, Tri Andiyanto, Imam Gunawan, et al. “Metode Penelitian Kualitatif.” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 59–70. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.umm.ac.id/files/file/55-58 Berliana Henu Cahyani.pdf](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.umm.ac.id/files/file/55-58%20Berliana%20Henu%20Cahyani.pdf).
- Hidayah, Nurul, and Rifky Khumairo Ulva. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 34–46. <https://core.ac.uk>.
- Indonesia, CNN. “Marak Kekerasan Seksual Sepanjang 2021,” 2021. <https://www.cnnindonesia.com>.
- J. Severin, Werner, and James W. Tankard Jr. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa*. 5th ed. Jakarta: KENCANA, 2011.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki PRESS (Anggota IKAPI), 2010.
- Kusnandar, Viva Budy. “Ini Negara Dengan Penduduk Terbanyak Di Dunia, Indonesia Urutan Berapa?,” 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/21>.
- Ladynova, Cynthia. “PERAN AKUN INSTAGRAM @jaktvofficial DALAM MENARIK MINAT PENONTON PADA PROGRAM ACARA TOKOH KITA,” 2019.
- Mahendra, Ikhsan Tila, Jurusan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Syarif. *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*. UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Manampiring, Randolph A. “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri I Manado.” *Jurnal Acta Diurna* IV, no. 4 (2015): 1–8.
- Meisyaroh, Siti. “Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi.” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2014): 118–30. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961>.

- Morissan. *Teori Komunikasi Massa : Individu Hingga Massa*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Nugroho, Catur. *Cyber Society : Teknologi, Media Baru, Dan Disrupsi Informasi*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Prajarini, Dian. *Media Sosial Periklanan - Instagram*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Prasongko, Gugat Budi. *Seputar Teknologi Informasi Komunikasi*. Tangerang Selatan: Sari Ilmu Persada, 2017.
- Pujiriyanto. *Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer)*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Punjul Tyoso, Jaluanto Sunu. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Purnama, Chamdan. "Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Sistem Informasi* 2, no. 1 (2016): 159–68. dosen.stie-alanwarac.id.
- Qibtiyah, Alimatul. *Paradigma Pendidikan Seksualitas (Perspektif Islam : Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006.
- Ratmanto, Teguh. "Determinisme Teknologi Dalam Teknologi Komunikasi Dan Informasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2005): 43–50. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i1.1175>.
- Rezi, Muhamad, and Muhammad Zubir. "SEKSUALITAS DALAM ALQURAN (Tinjauan Deskriptif Analitis Ayat-Ayat Alquran)." *HUMANISMA : Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2017): 47–60. ejournal.iainbukittinggi.ac.id.
- Rickyawan, Angga. "Pemanfaatan Akun Instagram @Jktfoodbang Sebagai Media Penyampaian Pesan Tentang Kuliner Di Jakarta," n.d., 1–8.
- Riyanto, Andi Dwi. "Hootsuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022." andi.link, n.d. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Qualitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sari, Astarti Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>.
- Sari, Meutia Puspita. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas

- Riau.” *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau* 53, no. 9 (2017): 1–13. media.neliti.com.
- Sebayang, Wellina, Destyna Yohana Gultom, and Eva Royani Sidabutar. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University PRESS, 2012.
- Tawaf dan Khaidir Alimin. “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan.” *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2003, 51–52. ejournal.uin-suska.ac.id.
- UNFPA. *International Technical Guidance on Sexuality Education. United Nations Educational Scientific and Cultural Organization SDGs*. Paris: UNESCO, 2018. <https://www.unfpa.org/publications/international-technical-guidance-sexuality-education>.
- Watie, Errika Dwi Setya. “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media).” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.
- West, Richard, and H. Lynn Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Wicaksono, Andhika, and Jeanie Annissa. “Pemanfaatan Instagram Akun@Futsal_UBL Sebagai Media Informasi Dan Promosi Futsal Universitas Budi Luhur.” *Pantarei* 4, no. 3 (2020). <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/574>.
- Wulandari, Trisna. “Kenapa Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Internasional? Ini Alasannya.” *detikEdu*, 2021. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5813529/kenapa-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-internasional-ini-alasannya>.
- Yuni. *Literasi Informasi*. Makassar: Pustaka Taman Ilmu, n.d.
- Zahid, A. “Sensualitas Media Sosial Di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan Sebagai Analisis Media Masa Kini).” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 13, no. 1 (2019): 1–15. <https://doi.org/10.24815/jsu.v13i1.13030>.

LAMPIRAN

A. Draft Pertanyaan Wawancara dengan *Founder* @taulebih.id

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya @taulebih.id?
2. Kapan @taulebih.id dibuat dan mulai aktif membagi konten?
3. Apa makna dari nama "taulebih.id" ?
4. Apa makna dari logo / profil @taulebih.id?
5. Apakah @taulebih.id dikelola perorangan, atau ada team yang mengelola akun tersebut?
6. Apa saja divisi yang ada di team @taulebih.id? dan apa tugas masing-masing divisi tersebut?
7. Dimana alamat kantor @taulebih.id?
8. Apakah ada jadwal posting konten di akun @taulebih.id? Baik itu untuk *feed*, *story*, siaran langsung dan *reels*?
9. Mengapa memilih membuat konten pendidikan seksual berbasis Islam?
10. Dalam membuat konten, dari mana sumber referensinya?
11. Adakah program lain dari @taulebih.id dalam kegiatan mengedukasi masyarakat selain membuat konten di Instagram?
12. Apa visi dan misi @taulebih.id?
13. Apa harapan @taulebih.id untuk pendidikan seksual di Indonesia?
14. Apa *feedback* dari followers yang diketahui oleh pihak @taulebih.id terkait konten pendidikan seksual berbasis Islam dalam akun @taulebih.id?

B. Draft Jawaban dari Wawancara dengan *Founder @taulebih.id*

Pewawancara: Tryawinda Kiranajaya

Narasumber : Zhafira Aqyla

Platform : Google Meet

Hari/Tanggal : Selasa, 6 September 2022

Waktu : 17.00 WIB – selesai

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya @taulebih.id?

Jawaban : Saat S1 di Osaka University mengambil judul skripsi tentang mengeksplorasi pendidikan seksualitas untuk muslim minoritas yang ada di Jepang. Dan dari situlah aku mulai ada interest terhadap topik pendidikan seksualitas. Nah karena aku rasa memang ini masih urgent gitu ya di Indonesia kita memiliki krisis kekerasan seksual, tapi dirasa masih sedikit solusinya hanya ada back and untuk hukuman atas konsekuensi belum ada tindakan untuk prefensi. Akhirnya aku rasa untuk prefensi perlu nih ada satu pendidikan. Jadi aku bikin kurikulum yang aku coba salurkan melalui taulebih kurang lebih seperti itu. Nah saat ini, sambil aku mengembangkan taulebih aku juga sambil studi S2 di Harvard University untuk mengambil fakultas pendidikan.

2. Kapan @taulebih.id dibuat dan mulai aktif membagi konten?

Jawaban : Pertama kali dibuat tanggal, bulan November tahun 2021.
Jadi kita sebentar lagi 1 tahun

3. Apa makna dari nama "taulebih.id" ?

Jawaban : Taulebih sendiri sebenarnya makna simplenya adalah untuk bisa bikin temen-temen jadi lebih tau tentang materi seksualitas yang harapannya selama ini bisa kita normalisasi tapi untuk dimasyarakat sendiri masih tabu ya gitu. Jadi harapannya taulebih ini menjadi satu platform di mana orang yang baca-baca informasi dari kami itu bisa

hashtag jadi tau lebih gitu, terutama materi yang selama ini jarang didiskusikan.

4. Apa makna dari logo / profil @taulebih.id?

Jawaban : Oke.. Jadi logo taulebih sendiri itu gelas, cangkir, dan cangkir yang udah diisi air gitu. Nah alasan kita memilih cangkir adalah karena filosofi taulebih itu sendirikan dengan orang membaca dari akun kita dengan belajar dari kita orang tuh bisa jadi lebih tau, dan ilmu ini tuh dianggap simbolnya dengan air yang ada di dalam cangkir tersebut, dan disini peran taulebih adalah untuk mengisi cangkir setiap-setiap orang dengan tekonya kami gitu, jadi karena itulah kami memilih untuk ee.. Memilih logo gelas dan logo cangkir yang udah diisi air, dengan harapan ini kita bisa terus menuangkan ilmu-ilmu baru kepada cangkir-cangkir yang masih kosong, terutama berkaitan dengan pendidikan seksualitas gitu.

5. Apakah @taulebih.id dikelola perorangan, atau ada team yang mengelola akun tersebut?

Jawaban : Kalau misalnya tim sendiri ada, dan tim ini terdiri dari ada yang full time, part time, dan volunter juga. Untuk sekarang total tim kita itu ada sekitar berapa ya, untuk total tim kita mungkin ada sekitar, coba aku sambil buka grup. Ada sekitar 40, dan 40 ini dibagi-bagi jadi ada yang bikin konten, ada yang bikin design, ada yang bikin.. handle sosial media dan lain sebagainya.

6. Apa saja divisi yang ada di team @taulebih.id? dan apa tugas masing-masing divisi tersebut?

Jawaban : Ada tim konten, design, sosial media, marketing, tim produk, tim HR, sama...tim konten design. Jadi design sendiri ada grafik design sama konten design.

7. Dimana alamat kantor @taulebih.id?

Jawaban : Jadi kita semuanya masih online

8. Apakah ada jadwal posting konten di akun @taulebih.id? Baik itu untuk *feed*, *story*, siaran langsung dan *reels*?

Jawaban : Iya jadi kita target memang posting sehari sekali gitu, dan untuk postingannya sendiri kita alternate, ada yang poster *feed* gitu ya, ada yang poster *story* juga, terus ada yang posting *reels*, terus juga tergantung waktunya kita juga diisi dengan live Instagram gitu.

9. Mengapa memilih membuat konten pendidikan seksual berbasis Islam?

Jawaban : Sebenarnya karena kita kebanyakan, pertama karena aku muslim ya gitu jadinya aku merasa bahwa memang aku paling tau tentang ini, dan yang kedua adalah aku merasa tidak bisa mengambil pendidikan seksualitas secara umum tanpa basis agama karena targetnya untuk komunitas muslim nih, dan sebagai seorang muslim prinsip hidup itu terpusat kepada agama sekali lagi gitu. Jadi aku rasa untuk segala hal yang berkaitan dengan kesehatan maupun fisik, mental, dan seksualitas, itu semua harus kembali lagi ke prinsip agama. Karena itulah aku rasa perlu nih pendidikan seksualitas itu berdasarkan dengan syariat tetep centralnya ke al-qur'an dan hadist dan menurut aku dengan itulah kita bisa lebih membuat pendidikan seksualitas diterima di masyarakat dengan menunjukkan bahwa ini bagian dari agama kita lho bagian dari budaya dan kehidupan kita, jadi bukan sesuatu hal baru yang dikenalkan oleh budaya barat. Kurang lebih seperti itu.

10. Dalam membuat konten, dari mana sumber referensinya?

Jawaban : Banyak sih, misalnya kalau nanti mungkin asa waktu bisa dicek kali ya beberapa konten taulebih itu di slide paling

akhir kita selalu kasih referensinya gitu yang kita sediakan untuk pembaca yang pengen lebih jauh lagi meneliti tentang topik yang kita sampaikan. Jadi kita untuk sumber ngga hanya terpusat dari satu hal aja, tapi dari banyak jurnal-jurnal juga, artikel yang sebelumnya pernah mendiskusikan materi yang pengen kita angkat spesifiknya disetiap harinya gitu.

11. Adakah program lain dari @taulebih.id dalam kegiatan mengedukasi masyarakat selain membuat konten di Instagram?

Jawaban : Jadi selain konten di Instagram kita ada program taulebih goes to you, dan taulebih goes to you ini memang kami..ini adalah program dimana kami mengadakan sesi kelas online selama 1 jam dengan klien. Dan klien ini bisa beragam ya, bisa privat, bisa sekolah, bisa komunitas, tapi banyakan untuk kelas 12. Jadi kelas 1 SD - kelas 12 SMA. Dan kami biasanya menyediakan kelas ini itu kami kelompokkin, ada materi khusus kelas 1 sampe kelas 3, materi khusus kelas 4 sampai kelas 6, dan materi khusus untuk smp dan sma. Nah ini biasanya kami berjalan seperti sistemnya dibooking sih kalau misalnya ada yang ke kita membooking kelas-kelas tersebut kita adakan kelasnya dan untuk pengajarnya aku sendiri untuk sekarang.

12. Apa visi dan misi @taulebih.id?

Jawaban : Sebenarnya visi terbesar adalah untuk menormalisir pendidikan seksualitas di Indonesia gitu dan memang target utama kita di Indonesia. Dan misinya sendiri untuk melakukan itu kita mengadakan kelas, kita juga membuat konten informatif yang interaktif di Instagram juga. Dan harapanya salah satu hal yang pengen kita lakukan juga adalah untuk membuat buku yang bisa dijual di pasaran dan untuk bisa mengadakan profesional development posisi juga

untuk orang tua dan guru supaya mereka juga bisa mendapatkan skill untuk bisa membahas ini di kelas-kelas mereka atau dengan anak-anak mereka.

13. Apa harapan @taulebih.id untuk pendidikan seksual di Indonesia?

Jawaban : Harapan kami adalah, sebenarnya di Indonesia itu kan udah ada ya kurikulum pendidikan seksualitas, modelnya tuh udah ada gitu, tapi yang dikendala adalah belum ada satu sistem yang membuat materi ini bisa diimplementasikan gitu di sekolah-sekolahan, dan harapan kami sebenarnya sistem ini itu belum ada bukan karena ngga bisa ya gitu tapi karena memang masih ada tolakkan yang dari sekolah, dari orang tua yang merasa bahwa ini tuh ngga sesuai dengan perkembangan anak. Nah dengan adanya taulebih kami berharap bisa pelan-pelan menormalisir pandangan bahwa pendidikan seksualitas itu suatu yang tabu, kita bisa membuat ini adalah salah satu topik yang wajar gitu ya sama halnya wajar kita diskusiin mental health karena pada intinya ini adalah topiknya kesehatan juga gitu. Nah jadi emm itu aja sih sebenarnya untuk membuat ini topik yang lebih mudah untuk dibicarakan sehingga bisa ada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak guru dengan murid dan bisa menjadi bagian dari kurikulum di sekolah juga.

14. Apa *feedback* dari followers yang diketahui oleh pihak @taulebih.id terkait konten pendidikan seksual berbasis Islam dalam akun @taulebih.id?

Jawaban : Feedbacknya macem-macem, banyak dimayoritas followers taulebih yang mendukung, yang berterimakasih gitu ya atas konten-konten taulebih. Ee.. Tapi tergantung dengan topiknya, tergantung dengan materinya juga terkadang ada yang dimana kita mendapatkan emm kritik

gitu, kritik konstruktif yang dimana mereka merasa bahwa kayanya ini kurang sesuai deh dengan ajaran Islam gitu. Nah jadi sebenarnya plus minus sih gitu dan biasanya untuk setiap kritik konstruktif yang kita terima seandainya memang itu betul konstruktif gitu ya, itu akan selalu kita terima dan kita coba untuk ee.. Implementasikan di konten-konten selanjutnya gitu.



C. Draft Pertanyaan Wawancara dengan Followers @taulebih.id

1. Bagaimana kakak dapat mengenal akun Instagram @taulebih.id?
2. Dari kapan kakak *memfollow* @taulebih.id?
3. Apa alasan yang dapat membuat kakak *memfollow* @taulebih.id?
4. Mengapa kakak tertarik untuk belajar mengenai pengetahuan seksual berbasis Islam di akun @taulebih.id?
5. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id mudah dipahami?
6. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sudah akurat?
7. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sesuai dengan kebutuhan kakak?
8. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sudah lengkap?
9. Sebelum mengenal @taulebih.id apa yang kakak ketahui mengenai pengetahuan seksual?
10. Setelah mengenal @taulebih.id apa yang kakak ketahui mengenai pengetahuan seksual?
11. Sebelum mengenal @taulebih.id apakah pembahasan mengenai pengetahuan seksual bagi kakak dan lingkungan kakak masih dianggap tabu?
12. Setelah mengenal @taulebih.id apakah pembahasan mengenai pengetahuan seksual bagi kakak masih dianggap tabu?
13. Apakah menurut kakak @taulebih.id layak untuk dijadikan media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam untuk masyarakat Indonesia?
14. Apa kelebihan @taulebih.id dengan akun-akun pendidikan seksual yang lain?

D. Draft Jawaban dari Wawancara dengan *Followers* @taulebih.id

Pewawancara: Tryawinda Kiranajaya

Narasumber : *Followers* akun Instagram @taulebih.id

Platform : *Direct Message* Instagram dan WhatsApp

Hari/Tanggal : Selasa, 6 September 2022

1. Bagaimana kakak dapat mengenal akun Instagram @taulebih.id?

- a. Prisilia : Lupa sih tapi kayaknya muncul aja di *feed*, entah karena iklan atau gimana. Terus ada juga orang yang aku *follow* yang pernah nge-share *feed* dari taulebih.id di IG *story*-nya.
- b. Fatiyyah : Saya *follow* akun *foundernya* terlebih dahulu, kak Zhafira.
- c. Fatinnuha : Karena sebelumnya sudah *follow* kak Zhafira, jadi ketika akunnya pertama kali *launching* sudah langsung tau dan langsung *follow*.
- d. Saddam : Tau dari *influencer* yang lebih dulu saya *follow* yaitu kak Zhafira Aqyla @zhafiraiha.
- e. Jihan : Saya mengikuti konten-konten kak Zhafira.
- f. Rizki : Dari akun Zhafira.
- g. Alifa : Saya mengenal akun @taulebih.id awalnya karna saya *memfollow* pembuatnya Zhafira Aqliya.
- h. Nailul : Mengetahui akun tersebut karena kak Zhafira, dia *youtuber* yang fokus di bidang edukasi, dan ternyata dia adalah *founder* @taulebih.
- i. Intan : Dari *explore* Instagram.
- j. Anas : Saya mengenal akun IG @taulebih.id dari kak Zhafira sebagai pelopor berdirinya akun tersebut.
- k. Nurul : Karena *memfollow* akun *foundernya*, Zhafira.
- l. Mustika : Dari *channel* Youtube Zhafira.
- m. Oktami : Saya tau dari *foundernya* yaitu kak Zhafira Aqyla.
- n. Edenna : Saya tahu IG tersebut dari akun IG *foundernya* yaitu kak Zhafira.
- o. Khoirul : Dari teman, jadi waktu itu saya lihat di *story* WA teman.

- p. Layyinatul : Saya awal mengenal akun IG @taulebih.id itu dari *foundernya* yakni, kak @zhafira Aqyla.
- q. Sabrina : Saya mengenal akun IG @taulebih.id dari seseorang di media sosial ketika orang itu memposting *instastory* salah satu postingan di Instagram ini.
- r. Nafisah : Dari *ownernya*. Karena sudah lama mengikuti Zhafira.
- s. Livi : Dari teman, karena kita lagi sama-sama mengkaji mengenai *sex* edukasi.
- t. Lupiyani : Waktu itu sedang ramai pembahasan di Twitter tentang *sex education* yang salah, bukannya membahas *sex education*, tapi lebih ke membahas pengalaman pribadi yang menurut saya itu tidak pantas disebut *sex education*. Lalu ada salah satu komentar yang menyarankan akun Instagram yang membahas *sex education* dengan cara yang benar dan sesuai agama. Lalu saya langsung buka akunnya, dan ternyata isinya sangat bagus, sehingga langsung saya *follow*.

2. Dari kapan kakak memfollow @taulebih.id?

- a. Prisilia : Lupa juga.. tapi kayaknya udah beberapa bulan ini.
- b. Fatiyyah : 2021
- c. Fatinnuha : Sejak akunnya baru saja dibuat (November 2021).
- d. Saddam : Udah sejak awal akun itu ada kira-kira sekitar Desember 2021.
- e. Jihan : Pas kak Zhafira Aqyla promosiin di IG nya.
- f. Rizki : Ya sejak awal akun dibuat (lupa tanggalnya).
- g. Alifa : Saya lupa sudah cukup lama sekitar tahun 2021 (kalo tidak salah).
- h. Nailul : Aku *follow* akun tersebut kayaknya dari sebelum pertengahan tahun 2022.
- i. Intan : Beberapa hari lalu.
- j. Anas : Sejak awal akun dibuat saya sudah mengikuti akun @taulebih.id.

- k. Nurul : Untuk waktu persisnya mohon maaf lupa, tapi seingat saya Zhafira release in akun tau lebih langsung *ngefollow*.
- l. Mustika : Sekitar pertengahan tahun 2021.
- m. Oktami : Sejak 6 bulan lalu
- n. Edenna : Saya *follow* dari awal akun itu dibuat mungkin sekitar awal 2022 atau akhir 2021.
- o. Khoirul : Sekitar 1 bulan lebih
- p. Layyinatul : Kalau waktu pertama kali saya *follow* @taulebih.id itu mungkin pas bulan November 2021.
- q. Sabrina : Saya *memfollow* akun ini sekitar 3 hari yang lalu.
- r. Nafisah : Sudah lama, agak lupa bulannya.
- s. Livi : Pertengahan akhir 2021 (Agustus-Oktober)
- t. Lupiyani : Sekitar bulan Juni 2022.

3. Apa alasan yang dapat membuat kakak *memfollow* @taulebih.id?

- a. Prisilia : Saya tertarik dan setuju dengan konten-kontennya.
- b. Fatiyyah : Saya butuh dan mendukung edukasi seksualitas berbasis agama Islam.
- c. Fatinnuha : Karena menurut saya akun taulebih merupakan inovasi yang sangat bagus dan masih jarang ditemukan di Indonesia sehingga menarik perhatian saya untuk *memfollow*nya, selain itu juga sebagai bentuk dukungan kepada kak Zhafira.
- d. Saddam : Supaya lebih paham *sex education* yang benar berdasarkan agama Islam.
- e. Jihan : *Sex education* tentang Islam yang saya rasa perlu saya ketahui karena jarang akun-akun bahas hal tersebut.
- f. Rizki : Kebutuhan akan informasi tentang *sex education* yang sesuai dengan Islam.
- g. Alifa : Alasan saya *memfollow* akun @taulebih karna akun ini berisi ilmu seputar seksual yang berlandaskan syari'at Islam, materinya selalu *relate* dan selalu terdapat faktanya.

- h. Nailul : Alasannya karena akun tersebut menyuguhkan edukasi tapi dengan basis Islam, bener-bener ilmu yang masya allah banget sih, karena pembahasannya juga relevan dan bagus.
- i. Intan : Setelah baca postingan di akun taulebih informasinya sesuai dengan apa yang dibutuhkan, tentang tatacara mandi wajib, haid, nggak cuma tentang itu tapi juga banyak tentang gimana sebaiknya kita bersosialisasi. Aku sukanya akun ini tuh kaya dakwah tapi dikemas jadi kaya modern gitu milenial bgt lah.
- j. Anas : Pertama akun ini, akun pertama yang berisi edukasi seksual. Kedua, akun ini tetap berpegang terhadap prinsip Islam.
- k. Nurul : Pengen belajar *sex education* dari / sesuai dengan perspektif Islam.
- l. Mustika : Karena baru ini menemukan edukasi seks berbasis Islam.
- m. Oktami : Saya ingin belajar lebih tentang pendidikan seksual berbasis syariah Islam.
- n. Edenna : Saya tertarik dengan konten yang mereka tawarkan.
- o. Khoirul : Alasannya, karena posting nya menarik dan memberikan info yang singkat padat jelas dan mudah dipahami.
- p. Layyinatul : Saat itu kak Zhaf mengumumkan ke *instastory* kalau dia buat sebuah platform *sex education based Islamic*, langsung klik tuh dan *follow* IG nya. Terus juga karena KEPO kan hal *sex education*, awalnya aku pikir itu something yang tabu, karena taulebih. id jadi tau ternyata *sex education* juga ada versi Islamic nya.
- q. Sabrina : Alasan saya mem*follow* karena isi dari akun @taulebih.id yang edukatif dalam menyampaikan informasi secara menarik tentang pendidikan seksualitas basis Islam.
- r. Nafisah : Diantara *sex-edu* yang pernah saya liat selama ini hanya mengajari bagaimana cara *sex* yang aman, consent, tanpa melihat hubungan apa yang terjalin. Di taulebih ini *sex-edu* pakai kacamata Islam, rasanya lebih *make sense* bagi saya yang seorang muslim.

- s. Livi : Ingin mengetahui mengenai *sex edu* basis Islam.
- t. Lupiyani : Konten-kontennya edukatif, sangat membantu dalam hal pereteng *sex education* untuk anak, serta memberikan solusi-solusi yang solutif bagi para orang tua.

4. Mengapa kakak tertarik untuk belajar mengenai pengetahuan seksual berbasis Islam di akun @taulebih.id?

- a. Prisilia : Karena akun ini memberikan pandangan yang moderat dan juga memberikan semacam daftar pustaka disetiap postingannya, jadi bisa kita telusuri sumber informasinya.
- b. Fatiyyah : Karena informasi yang diberikan ada referensi yang meyakinkan, dari jurnal gitu.
- c. Fatinnuha : Karena di Indonesia masih banyak orang yang menganggap bahwa *sex education* itu tabu, sehingga membuat sebagian besar masyarakat Indonesia minim pengetahuan tentang seksual, dan *sex education* itu sangatlah luas, kompleks, dan penting untuk dipelajari.
- d. Saddam : Karena banyak hal yang jarang dibahas karena dianggap tabu dibahas oleh taulebih dan pembahasannya memiliki dasar baik secara ilmiah maupun agama.
- e. Jihan : Karena berbasis Al-quran dan Hadist dan perkataan ulama atau orang pintar.
- f. Rizki : Memiliki kredibilitas yang baik (sesuai sumber yang *valid* menurut Islam).
- g. Alifa : Informasi yang disampaikan bahasanya mudah dicerna oleh banyak kalangan.
- h. Nailul : Karena masih banyak yang tabu tentang edukasi, apalagi basis Islam, pengen kalo misalkan edukasi tersebut bisa lebih besar lagi dan dimengerti dengan baik.
- i. Intan : Karena nuansanya beda dengan ngaji ceramah. Aku suka konten yang tidak mendosa dosakan manusia. Di taulebih aku nangkepnya kaya dikasih tau atau dinasehatin, kalimatnya nggak

menyudutkan atau menyalahkan. Biasanya kalau di ceramah selalu ada kalimat dosa besar dosa sangat keji dan lain-lain.

- j. Anas : Edukasi seksual sangat penting di era sekarang ini. Saya sendiri yang nantinya akan menjadi orang tua penting mengetahui edukasi ini sebagai bahan edukasi untuk anak nantinya.
- k. Nurul : Melihat *track record foundernya* Zhafira yang menurut saya punya kapabilitas dibidang tersebut.
- l. Mustika : Karena mudah dipahami.
- m. Oktami : Sebagai seorang muslim semua yang ada di kehidupan kita sudah diatur oleh Allah. Dan sebagai manusia kita tidak dapat terlepas dari sesuatu yang berhubungan dengan seksualitas. Banyak manfaat dari mempelajari pendidikan seksual. Karena itu penting bagi saya untuk mempelajari pendidikan seksual terutama berbasis Islam.
- n. Edenna : Saya belum menemukan akun yang memberikan edukasi seksual sesuai berbasis Islam selain akun tersebut.
- o. Khoirul : Karena untuk menambah pengetahuan saya mengenai seksual berbasis Islam dan di @taulebih.id postingnya menarik dan mudah dipahami.
- p. Layyinatul : Pertama, karena aku memang dulunya menghabiskan masa-masa kecilku di pondok (sejak MI-MTs di pondok) setelah aku pulang dari sana aku menyadari kalau aku belum tau "*sex education*", ortu juga mengajarnya gak sekompleks yang aku butuhkan. Kedua, karena aku memang kini mahasiswa yang mengambil prodi PIAUD dan aku dapat banyak informasi kalau *sex education for child* itu penting, sebagai pendidik juga aku rasa itu ilmu yang sangat penting untuk aku terapkan kepada anak didik.
- q. Sabrina : Saya tertarik untuk belajar pengetahuan seksual berbasis Islam di akun tersebut karena di zaman sekarang di era globalisasi dimana segala sesuatu dianggap sebagai hal biasa dan hal lumrah seperti para pemuda atau pelajar yang merasa dirinya keren ketika

melakukan perbuatan zina atau bahkan tidak malu untuk di *upload* di media sosial yang mengakibatkan semua orang dari kalangan umum bisa melihatnya secara bebas tak terkecuali anak-anak yang melihat atau bahkan sampai meniru hal buruk karena minimnya kesadaran orang tua bahwa pendidikan seks usia dini itu suatu hal yang harus ditanamkan sejak usia dini, oleh karena itu saya tertarik mempelajarinya untuk diri saya sendiri dan untuk membagikan informasi dengan orang lain

- r. Nafisah : Taulebih selain berdasarkan riset dan penelitian, juga dikaitkan dengan dalil agama. Hal ini jadi menarik karena ada *bridging* antara *worldview* Islam dengan ilmu pengetahuan.
- s. Livi : Karena kita kan tau bahwa saat ini banyak sekali mengenai edukasi *sex*, tapi basisnya basis barat, nah waktu saya sama temen memang sedang belajar bagaimana seks edukasi berbasis Islam untuk kemudian mengcounter beberapa *sex education* dari barat atau istilah-istilah barat yang kemudian itu tidak sesuai dengan norma negara Indonesia, atau bahkan tidak sesuai dengan agama kita sendiri yaitu agama Islam.
- t. Lupiyani : Karena orang tua merupakan madrasah yang pertama, jadi sebisa mungkin saya berusaha mempelajari hal hal mengenai perenting termasuk *sex education* agar menghindari hal hal yang tidak di inginkan terjadi kepada anak saya dimasa mendatang, dan jika kemungkinan terburuknya hal itu memang terjadi, saya berharap saya sudah siap menghadapinya dan mampu mengatasinya.

5. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id mudah dipahami?

- a. Prisilia : Iya cukup mudah dipahami. Bahasa yang digunakan jelas, gambar ilustrasi juga membantu menjelaskan lebih lanjut.
- b. Fatiyyah : Mudah sekali.
- c. Fatinnuha : Menurut saya sangat mudah dipahami, penjelasannya detail, bagus terdapat gambar animasinya, banyak variasi misalnya

menggunakan tabel, menggunakan dialog, dan lain-lain, sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya.

- d. Saddam : Mudah dipahami karena disertai dengan ilustrasi dan narasi yang jelas.
- e. Jihan : Iya karena bahasanya ringan dan ada visual yang menunjang.
- f. Rizki : Sangat mudah dipahami karena menggunakan skenario percakapan.
- g. Alifa : Sangat mudah dipahami, karna penyampaiannya tidak membosankan terdapat komik, ataupun tulisan yang disertai gambaran umum sehingga dapat dicerna oleh kalangan apapun termasuk anak-anak.
- h. Nailul : Mudah banget, pembahasannya ga selalu narasi, kadang juga ada alur cerita atau komik dan bahkan kadang ngadain event juga. Pembasannya juga bertahap, padat jelas dan mudah dimengerti.
- i. Intan : Mudah banget, karena bukan menjelaskan sesuatu itu dosa tapi lebih ke memberi banyak sudut pandang, Intinya penyampaiannya atau isi konten dengan visual kontennya juga baik.
- j. Anas : Informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id mudah dipahami karena penggunaan bahasa yang sesuai dengan keseharian serta adanya penjelasan setiap Hadist maupun *quotation* yang disampaikan.
- k. Nurul : Iya. karena disampaikan dengan tampilan yang menarik dari segi desain, dan kalimat yang singkat namun jelas.
- l. Mustika : Mudah, Karena dilengkapi dengan gambar/ilustrasi.
- m. Oktami : Mudah banget. Ilustrasi yang ditampilkan membuat kita semakin mengerti tentang materi apa yang disampaikan, ke 2 mereka juga menyertakan Hadist sebagai pedoman. Ke 3 taulebih menyampaikan informasi dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti dan taklupa juga mereka menyertakan sumber referensi.

- n. Edenna : Mudah dipahami meski terkadang visualisasinya membingungkan tetapi bahasa yang digunakan lumayan mudah dicerna.
- o. Khoirul : Ya, mudah dipahami. Karena penjelasan dari setiap postingan @taulebih.id memberikan informasi yang sangat jelas dan singkat, ditambah dengan animasi yang menarik.
- p. Layyinatul : Menurutku sih iya... Karena dalam penyampaiannya itu disertai gambar/komik/others itu mungkin yang bikin pembaca betah karena gak bosan, dan penyampaiannya pun jelas.
- q. Sabrina : Informasi yang disampaikan akun tersebut menurut saya mudah dipahami karena disampaikan dengan ilustrasi gambar-gambar yang membuat pembaca tidak merasa bosan untuk membaca dan juga memahami isinya.
- r. Nafisah : Iya, karena menurut saya bahasanya merakyat, singkat, tapi berdaging.
- s. Livi : Iya mudah dipahami,
- t. Lupiyani : Ya sangat mudah, karena berbentuk cerita, dan di dalam cerita tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang kritis beserta jawabannya, tentu hal tersebut sangat membantu jika kedepannya terjadi.

6. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sudah akurat?

- a. Prisilia : Sejauh ini menurut saya cukup akurat. Tapi saya juga bukan ahli, jadi saya juga berusaha untuk belajar dan mencari tahu dari sumber lain.
- b. Fatiyyah : Sudah akurat, saya setuju dengan postingan-postingan mereka. Sifatnya dipertengahan, tidak ekstrim jawabannya.
- c. Fatinnuha : Menurut saya sudah akurat, dilihat dari latar belakangnya kak Zhaf yang sudah menekuni bidang ini, melakukan riset dan mengembangkan inovasi ini sejak lama, saya percaya

bahwa informasi yang disampaikan akurat, selain itu disetiap informasi juga sudah dicantumkan referensinya.

- d. Saddam : Menurut saya akurat karena di setiap pembahasan taulebih selalu memberikan sumber dan daftar pustaka.
- e. Jihan : Iya karena berdasarkan sumber terpercaya.
- f. Rizki : Yang jelas setauku karena sumbernya pake jurnal dan hadist yang shahih si akurat ya. Cuma mungkin bisa *diupdate* lagi untuk referensi artikel dari jurnal bisa menggunakan penelitian minimal 5 tahun sebelumnya.
- g. Alifa : Menurut saya informasi dari akun @taulebih.id itu sangat akurat karna disertakan bukti berupa dalil dan juga dari beberapa orang yang menguasai dibidang ilmu pengetahuan tersebut.
- h. Nailul : Sudah akurat, karena menyisipkan dalil yang shahih, al-quran, hadist bahkan ada pendapat atau mazhab para ulama juga.
- i. Intan : Akurat atau dapat di percaya. karena setiap informasi di peroleh dari sumber mulai dari alquran hadist dan juga jurnal, itu menjadi point penting. Tidak hanya referensi dari kitab atau hadist tapi juga dari sisi ilmiah. Jadi bisa diterima baik secara nurani dan logika.
- j. Anas : Informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id cukup akurat karena disertakan sumber-sumber terpercaya baik sumber Islam maupun diluar Islam.
- k. Nurul : Dari referensi-referensu yang selalu disertakan oleh akun tau lebih dipostingannya, saya rasa mereka tidak akan sembarang dalam menggunakan referensi. Namun untuk keakuratan 100% mungkin belum.
- l. Mustika : Selama ini saya menganggap apa yang disampaikan sudah akurat. Karena selalu mencantumkan sumber tiap kontennya.
- m. Oktami : Sudah akurat. Karena berlandaskan hukum syariat Islam yaitu al-qur'an dan hadist. Kemudian, berdasarkan pengetahuan

ilmiah berdasarkan sumber sumber terpercaya, dan juga melampirkan undang-undang RI.

- n. Edenna : Hmm sebenarnya klo dri saya beberapa ada yang kurang setuju atau kontra jadi menurut saya belum sepenuhnya akurat.
- o. Khoirul : Ya, sudah. karena @taulebih.id memberikan informasi nya sesuai dari sumber yang terpercaya.
- p. Layyinatul : Kalau menurutku apa yang disampaikan dengan yang aku pelajari fiqih di pondok banyak yang sesuai, dan ada beberapa yang aku baru tau juga... Karena saat menyampaikan materi *sex education* juga dilampirkan referensi nya sehingga kita yang pengen lebih tau bisa langsung nyari jurnal/artikelnya.
- q. Sabrina : Menurut saya, informasi yang disampaikan @taulebih.id sudah akurat karena hal yang disampaikan berdasarkan fakta dan memang benar terjadi.
- r. Nafisah : Saya belum begitu mendalami *sex-edu* Islam (tarbiyah jinsiah) tapi dengan apa yang pernah saya dapat sebelumnya, konten taulebih makin meyakinkan saya bagaimana Islam mendudukkan perkara tersebut.
- s. Livi : Saya sangat senang sekali ketika membaca beberapa *corousel* dalam taulebih terdapat sumber-sumber referensi yang disertakan.
- t. Lupiyani : Insyaallah sudah, saya beberapa kali melihat postingan @taulebih.id mencantumkan sumber.

7. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sesuai dengan kebutuhan kakak?

- a. Prisilia : Menurut saya sejauh ini sudah sesuai, ada beberapa pertanyaan saya yang terjawab di situ.
- b. Fatiyyah : Sudah sesuai, saya banyak tahu informasi yang biasanya tabu.

- c. Fatinnuha : Menurut saya sudah sesuai kebutuhan, informasinya bisa diterapkan untuk diri sendiri maupun sebagai bekal untuk mendidik anak-anak nanti.
- d. Saddam : Sesuai, kadang lebih banyak ke arah wanita sih, cuma kalo konten secara umum tentang *gender*, *sex*, dan lain-lain sepertinya sesuai.
- e. Jihan : Iya karena hal-hal yang dibahas di taulebih.id *relateable* sama kondisi muslimah sehari-hari.
- f. Rizki : Sesuai karena membahas banyak hal dari bersuci, orientasi seksual dan lain-lain.
- g. Alifa : Iya saya merasa informasi akun @taulebih.id sangat sesuai dengan saya khususnya anak-anak remaja yang mesti mengetahui pengetahuan seksualitas berbasis Islam karna dengan mengetahui informasi tersebut kita dapat lebih mudah dalam mencegah kejahatan atau terjebak dalam kejahatan.
- h. Nailul : Sesuai banget, selain buat kebutuhan ilmu untuk pribadi, secara ga langsung juga bisa aku terapkan di kehidupan sehari-hari atau jadi inspirasi aku untuk bisa aku sebar luaskan lagi manfaatnya.
- i. Intan : Sesuai, ya banyak ilmu dalam Islam yang berkaitan dengan sehari-hari yang mungkin belum saya pahami atau ketahui tapi taulebih diulas secara ringan, ringkas, dan bisa dipercaya.
- j. Anas : Informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sesuai dengan kebutuhan saya, sebab saya sebagai orang awam yang berasal dari desa dan masih tabu terkait pendidikan seksual yang ternyata sangat amat penting untuk dipahami.
- k. Nurul : Iya, karena saya belum pernah belajar sama sekali terkait *sex-edu*. Dan malah saya merasa tabu ketika ada yang membicarakan terkait hal tersebut. Sehingga dengan adanya akun tau lebih membuka perspektif saya terkait *sex-edu* yang sebenarnya terlebih diambil dari kacamata Islam.

- l. Mustika : Iya. Konten yang disajikan seringkali menjawab pertanyaan yang umum di masyarakat serta mengikuti perkembangan sosial.
- m. Oktami : Sesuai banget, apalagi saat ini saya sudah menginjak masa dewasa. Dimana pengetahuan tentang hubungan seksual, seputar menstruasi, dan fiqh-fiqh Islam sangat saya butuhkan.
- n. Edenna : Tidak semuanya sesuai kebutuhan, beberapa ada yang dibutuhkan bagi orang yang sdh menikah jadi menurut saya akun tersebut kurang *friendly* untuk remaja apalagi anak-anak.
- o. Khoirul : Ya, sejauh ini sesuai. Karena @taulebih.id memberikan informasi yang cukup bagi saya.
- p. Layyinatul : Seringkali ketika postingan di @taulebih.id membuat ku lebih tau hal-hal yang sebelumnya aku gak tau, bisa dibilang 'iya sesuai dengan kebutuhan karena *sex education* itu kan tidak melulu *about sex*, tapi juga tentang fiqh pernikahan, dan lain-lain karena itu adalah hal yang terjadi dalam kehidupan.
- q. Sabrina : Informasi yang disampaikan sesuai kebutuhan saya karena di dalamnya membahas tentang pendidikan seksual berbasis Islam yang ingin saya ketahui dan pelajari tanpa bertele-tele dalam penyampaiannya.
- r. Nafisah : Sudah, berhubung saya hidup di lingkungan heterogen, jadi tidak langsung menjudge orang/teman yang "LGBT" bukan membiarkan, tapi lebih bagaimana bersikap contoh bersikap kepada mereka dan mengajak untuk menyadari kesalahannya dengan cara yang ahsan.
- s. Livi : Tentu saja sangat sesuai, kita sama-sama belajar dan banyak istilah-istilah yang mungkin kita tidak tau, dan itu menjadi sumber informasi bagi saya dan itu menjadi kebutuhan terkini atau nanti kebutuhan masa depan. Jadi itu menurut saya sangat bagus, dan saya sangat suka.

t. Lupiyani : Sesuai, karena isinya bukan hanya perenting *sex education* untuk anak, tapi bisa digunakan untuk saya sendiri yang belum menikah.

8. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id sudah lengkap?

- a. Prisilia : Sejauh ini cukup.
- b. Fatiyyah : Sudah lengkap, karena banyak hal tabu yang dibahas juga.
- c. Fatinnuha : Kalau kelengkapannya mungkin belum ya, karena masih ada banyak sekali materi yang bisa dibahas, namun menurut saya cakupannya sudah luas sekali, karena membahas *sex education* mulai dari usia anak-anak hingga dewasa.
- d. Saddam : Sampai saat ini sudah cukup lengkap.
- e. Jihan : Sudah tapi lebih baik ditingkatkan.
- f. Rizki : Bisa juga diperluas bahasannya tentang infeksi menular seksual.
- g. Alifa : Sejauh ini informasi yang diberikan sudah cukup lengkap karna setiap informasi/konten adalah hasil dari pada permintaan orang-orang yang mengikuti akun @taulebih.id dan tentu hasil diskusi dari pada *content creator*.
- h. Nailul : Untuk saat ini masih berkembang, tapi sudah sangat *update* dan relevan dengan keadaan meski belum sepenuhnya lengkap.
- i. Intan : Menurut saya lengkap karena apa yang saya butuhkan ada.
- j. Anas : Sebagai orang awam yang masih belajar terkait agama. Menurut saya informasi yang disampaikan sudah sangat lengkap karena disertakan Hadist dan penjelasan yang tidak menimbulkan ambiguitas di benak saya sehingga tidak asal memaknai isi Hadist.
- k. Nurul : Cukup lengkap, karena biasanya akun tau lebih juga sering membuat *qna* distory sehingga apa yang mungkin belum dipahami *followers* dari postingan akun tau lebih bisa dijelaskan lebih lengkap distory.

- l. Mustika : Sudah, beberapa kali taulebih mencantumkan beberapa pendapat.
- m. Oktami : Menurut saya sudah lengkap, taulebih meng-highlight informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Jadi disaat kita membaca postingannya kita dapat mendapatkan pengetahuan tidak hanya tentang pendidikan seksual secara umum namun juga bagaimana Islam mengatur pendidikan seksual.
- n. Edenna : Sudah cukup lengkap.
- o. Khoirul : Ya, saya rasa sudah lengkap.
- p. Layyinatul : Menurutku belum lengkap sih karena masih banyak juga yang belum disampaikan. Tapi ada yang kurang sih, kan @taulebih.id menawarkan seminar *online* tentang *sex education* ke sekolah-sekolah untuk tingkat SD-SMA. Kalau ada seminar kaya gini boleh juga ditambahi untuk adek PAUD/TK dan seminar parenting untuk para orang tua.
- q. Sabrina : Menurut saya informasi yang disampaikan akun @taulebih.id sudah lengkap dan jelas.
- r. Nafisah : Karena sejauh ini sudah menjawab persoalan sekitar saya, saya rasa sudah cukup. Tapi mungkin untuk permasalahan di luar yang lebih kompleks dan belum saya ketahui pun, bisa jadi masih belum dibahas taulebih.
- s. Livi : Perlahan ya, karena saya rasa taulebih baru berdiri di tahun 2021 atau 2020 gitu ya, setahu saya. Nah, dan taulebih selalu menjawab persoalan-persoalan yang kemudian ditanyakan oleh beberapa *netizen* di dalam platformnya gitu nah itu yang menjadikan saya lebih suka
- t. Lupiyani : Sejauh ini saya rasa sudah, namun dengan perkembangan zaman dan adanya permasalahan-permasalahan, tentunya ada hal baru yang tentu dapat dijadikan konten edukatif yang baru oleh @taulebih.id.

9. Sebelum mengenal @taulebih.id apa yang kakak ketahui mengenai pengetahuan seksual?

- a. Prisilia : Iya kurang lebih begitu. Lebih banyak dapat pengetahuan secara medis atau psikologisnya dari sekolah atau media, tapi kalau secara pandangan agamanya kurang.
- b. Fatiyyah : Itu hal yang penting untuk diajarkan sedari dini untuk melindungi fitrah kita sebagai manusia.
- c. Fatinnuha : Menurut saya pengetahuan seksual itu sangat luas, mencakup kesehatan reproduksi, bagaimana merawat dan menjaga organ intim baik pria maupun wanita, anatomi dan fisiologi reproduksi, selain itu bagaimana kita bersikap dalam hal kesetaraan *gender* itupun menurut saya juga pengetahuan seksual, kemudian adab-adab dalam Islam, pokoknya pengetahuan seksual sangatlah luas.
- d. Saddam : Sebenarnya secara umum sudah mengetahui seperti yang disampaikan oleh tau lebih juga, malahan suka dan *follow* taulebih ya karena pengetahuan yang saya tau dan yang disampaikan tau lebih *relate* dengan saya. Karena banyak juga temen saya atau sebagian orang yang punya pemahaman yang berbeda bahkan cenderung menyimpang dari pemahaman *sex education* yang sebenarnya.
- e. Jihan : Belum mengenal banyak. Karena bahasan tabu katanya.
- f. Rizki : Aku cuma tau risiko apabila melakukan hubungan *sex* bebas baik dari aspek kesehatan dan psikologis.
- g. Alifa : Alhamdulillah sebelumnya saya memang sudah mengetahui sebagian informasi akun @taulebih.id tetapi tidak terlalu detail.
- h. Nailul : Pengetahuan seksual setahuku mungkin kaya hal-hal dasarnya aja, pernah sebelumnya tahu dari Tiktok, ada ilmu parentingnya juga.

- i. Intan : Yang saya ketahui tentang seksual, seksual ya mengenai bahaya melakukan hubungan intim dengan sembrono, bahaya penyakit seksual, bagi orang Islam ada kewajiban mandi wajib.
- j. Anas : Sebelumnya saya hanya mengetahui pengetahuan seksual sewaktu sekolah. Itupun hanya terkait organ reproduksi manusia.. sehingga tidak ada penjelasan lebih seperti yang dijelaskan di akun tersebut.
- k. Nurul : Belum tau ka karena belum. pernah belajar.
- l. Mustika : Saya lupa apa yang saya ketahui sebelum mengenal taulebih mengenai pengetahuan seksual tapi yang saya ingat bahwa pengetahuan seksual itu ada pengetahuan untuk mengenal tubuh kita sendiri.
- m. Oktami : Saya sudah menyadari bahwa pendidikan seksual sangat penting di kehidupan kita namun wawasan terkait hal itu masih kurang dan setelah taulebih hadir rasa penasaran dan keingintahuan saya terkait pendidikan seksual terutama berbasis Islam sudah terjawab hehe.
- n. Edenna : Pengetahuan seksual yang saya tahu adalah pengetahuan mengenai jenis kelamin, kemudian sifat-sifat gender dan reproduksi manusia.
- o. Khoirul : Yang saya tahu, yaitu tentang bagaimana cara kita menyikapi apa arti seks itu sendiri, perilaku-perilaku seksnya, juga dampak apabila kita melakukannya bagi sendiri atau orang lain, dan tentang penyakitnya serta cara penanganannya.
- p. Layyinatul : Belum tau mengenai *sex education*, karena orang tua juga ngga mengajarkan sekompleks yang aku butuhkan.
- q. Sabrina : Yang saya ketahui tentang pengetahuan seksual adalah penerangan anatomi tubuh manusia termasuk alat kelamin pada manusia.
- r. Nafisah : Bagaimana cara *sex* yang aman, *consent*, tanpa melihat hubungan apa yang terjalin.

- s. Livi : Mengetahu pengetahuan seksual sebagaimana yang ada di sekolah, dari kegiatan-kegiatan genre (generasi remaja) atau pusat informasi konseling itu ada yang namanya pendidikan seksual itu juga dijelaskan. Tapi ketika kita mengetahui pendidikan seksual yang berkembang di masyarakat itu kan yang ada di kurikulum *sex education* yang dikeluarkan barat. Jadi bagaimana cara mencegah kehamilan diluar nikah, dan bagaimana anak boleh melakukan hubungan dengan cara yang seperti apa.
- t. Lupiyani : Sedikit tau dari video video Tiktok dr. Boyke.

10. Setelah mengenal @taulebih.id apa yang kakak ketahui mengenai pengetahuan seksual?

- a. Prisilia : Jadi tau sudut pandang Islamnya bagaimana, terus jadi tau beberapa hal yang pernah didengar itu ternyata cuma mitos.
- b. Fatiyyah : Ternyata Islam sekomprensif itu ya mengatur seluruh aspek kehidupan kita, termasuk aspek seksualitas. Jadi gak ada alasan untuk gak mengajar seksualitas sejak dini karena itu penting dan sudah ada landasannya dalam agama kita.
- c. Fatinnuha : Setelah membaca postingan-postingannya benar saja, pengetahuan seksual sangat luas, pendidikannya bisa dimulai dari usia yang sangat dini, dan disitu dibahas lebih detail lagi.
- d. Saddam : Banyak hal baru yang aku tau juga, seperti PMS, gaya dalam berhubungan seksual, *menstrual cup* dan sebagainya.
- e. Jihan : Pengetahuan seksual perspektif Islam.
- f. Rizki : Cara menyikapi orang dengan orientasi *sexual* yang berbeda serta bertambah ilmu tentang bersuci dalam Islam.
- g. Alifa : Alhamdulillah banyak.
- h. Nailul : Setelah kenal @tahulebih pengetahuan tentang edukasi seksual tuh lumayan *improve*, jadi lebih tau banyak terutama di perspektif Islam tentang edukasi seksual.

- i. Intan : Sempat bingung apakah ilmu tentang alat reproduksi juga termasuk pengetahuan seksual? Dan tentang emansipasi wanita apakah itu termasuk seksual.
- j. Anas : Banyak kak, utamanya yang berubah adalah pola pikir saya bahwasannya pendidikan seksual itu bukan hanya sekedar mempelajari organ reproduksi manusia, tetapi juga tingkah laku dan kebiasaan sehari-hari. Juga hubungannya dengan hukum Islam.
- k. Nurul : Sependek yang saya tau, *sex-ed* harus kita ajarkan kepada anak/adik kita, sehingga mereka juga bisa tau batas-batas sentuhan dari orang lain kepada mereka. Belajar *sex-ed* bukanlah hal tabu dan malah harus dipelajari.
- l. Mustika : Pengetahuan seksual itu ilmu mengenal tubuh kita sendiri sekaligus bagaimana kita merawat dan menghargainya dengan baik sesuai dengan basis Islam.
- m. Oktami : Pendidikan seksual yang berkaitan atau berbasis Islam.
- n. Edenna : Dapat mengetahui edukasi seksual yang sesuai dengan basis Islam.
- o. Khoirul : Setelah mengenal @taulebih.id saya jadi lebih tahu mengenai pengetahuan seksual berbasis Islam ini, yang sebelumnya saya hanya mengetahui secara umum saja. Dan di sini banyak hal belum saya ketahui secara detail terutama dalam Islam dan menjadi tahu, jadi menambah ilmu bagi saya.
- p. Layyinatul : Ternyata *sex education* ada yang versi Islaminya.
- q. Sabrina : Setelah mengetahui informasi dari @taulebih.id saya mengetahui bahwa pengetahuan seksual itu penting di berikan sedini mungkin untuk menghindari kekerasan seksual, selain itu saya juga mengetahui beberapa penyakit kelamin atau penyakit yang ditimbulkan akibat pergaulan bebas.
- r. Nafisah : *Sex education* yang telah saya ketahui namun dari kacamata Islam.

- s. Livi : Lebih banyak pengetahuan mengenai *sex edu* basis Islam, dan sumber-sumber lain yang bisa dibaca untuk dipelajari lebih lanjut.
- t. Lupiyani : Banyak, materinya mengikuti berita yang sedang viral dan @taulebih.id membahasnya detail dan berdasarkan beberapa referensi.

11. Sebelum mengenal @taulebih.id apakah pembahasan mengenai pengetahuan seksual bagi kakak dan lingkungan kakak masih dianggap tabu?

- a. Prisilia : Hanya pernah mendengar beberapa mitos
- b. Fatiyyah : Engga sih, *background* saya psikologi yang memang sudah mengajarkan kalau pengetahuan seksual itu bukan tabu. Tapi saya kenal banyak orang yang menganggap itu tabu.
- c. Fatinnuha : Benar, awalnya saya merasa hal itu tabu, bahkan dulu saya malu untuk bilang bahwa saya sedang menstruasi misalnya, kemudian malu ketika saya membeli pembalut dan disitu ada orang laki-laki, karena kebiasaan dari keluarga pun seperti itu.
- d. Saddam : Iya kak, karena dianggap kotor, tidak pantas, dan sebagainya. Kebanyakan faktor lingkungan sih kak.
- e. Jihan : Iya.
- f. Rizki : Intinya kalo nemu orang dengan orientasi *sexual* yang berbeda kita dianggap harus menentang, nyuruh ruqyah dan tindakan agresif lainnya.
- g. Alifa : bagi saya tidak, namun pembahasan mengenai pengetahuan seksual di lingkungan saya masih dianggap tabu karna kurangnya wawasan.
- h. Nailul : Untuk aku pribadi gak sampai merasa tabu, kalau lingkungan masih tabu terutama lingkungan pertemanan dan masyarakat.
- i. Intan : Saya rasa tidak kak, di lingkungan saya biasa saja. Tapi kalau contoh ada pertanyaan anak kecil bagaimana dia bisa lahir tidak dijelaskan si tetep ada tabunya, atau mungkin yang cerita malu.

- j. Anas : Tidak kak, justru saya merasa penasaran terkait pendidikan seksual yang dianggap tabu dilingkungan saya..
- k. Nurul : Iya kak.
- l. Mustika : Bagi saya tidak begitu tabu tp membahasnya di lingkungan luar masih harus hati-hati karena tidak semua orang paham ada pengetahuan seksual.
- m. Oktami : Iya masih dianggap sangat tabu dan sensitif untuk dibicarakan.
- n. Edenna : Iya lumayan. Karena dri keluarga juga gada yang ngajarin soal ini.
- o. Khoirul : Saya rasa masih,karena kurangnya edukasi tentang pengetahuan seksual.
- p. Layyinatul : Iya kak, takut gitu kalau tanya2, sewaktu MI di pelajaran IPA kelas 6 pun ada materinya tentang pengenalan anatomi organ reproduksi tapi y itu gak dibahas secara gamblang, kyk gimana cara perawatannya yang benar, dan lain-lain. Dan ketika ngobrol ke ortu itu juga takut.
- q. Sabrina : Betul sekali pembahasan pengetahuan seksual masi di anggap tabu karena kurangnya sosialisasi di lingkungan tempat saya tinggal dan dianggap sebagai hal yang jorok ketika dibahas. Ditambah lagi ketika akan mencari informasi bingung akan menanyakan kepada siapa karena pertanyaan pertanyaan seperti itu masih dianggap memalukan untuk ditanyakan.
- r. Nafisah : Betul kak, karena kesannya lebih ke "how to *sex*".
- s. Livi : Tidak, karena justru saya mau belajar lebih dalam mengenai hal tersebut.
- t. Lupiyani : Tidak, teman saya beberapa sudah menikah, dan pembahasan seperti itu bukan hal yang tabu.

12. Setelah mengenal @taulebih.id apakah pembahasan mengenai pengetahuan seksual bagi kakak masih dianggap tabu?

- a. Prisilia : Tidak.

- b. Fatiyyah : Tidak.
- c. Fatinnuha : Tidak, karena sebelum mengenal taulebih, saya telah menjadi mahasiswa keperawatan dan mempelajari ilmu seksual, saya sadar bahwa hal itu adalah hal yang wajar dan kita nggak perlu malu, bahkan sangat penting untuk dipelajari.
- d. Saddam : Kalo bagi saya sih enggak kak. Jadi ada tempat untuk diskusi mengenai hal itu. Khususnya di kolom komentar di akun IG tersebut.
- e. Jihan : Tidak.
- f. Rizki : Gak.
- g. Alifa : Tidak.
- h. Nailul : Tidak.
- i. Intan : Tidak.
- j. Anas : Bagi saya tidak.
- k. Nurul : Tidak kak, seperti kata saya sebelumnya, dengan adanya akun tau lebih membuka perspektif saya terkait *sex-edu* yang sebenarnya terlebih diambil dari kaca mata Islam.
- l. Mustika : Bagi saya tidak kak.
- m. Oktami : Tentu tidak. Karena pendidikan seksual sangat penting untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan dan kita semakin tau tentang bagaimana caranya menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi.
- n. Edenna : hmm ga begitu karena pengetahuan seksual yang dijelaskan sama taulebih lebih friendly dan bener-bener menjelaskan, jd ga tabu lg.
- o. Khoirul : Setelah mendapatkan informasi dari @taulebih.id, Saya rasa sudah tidak lagi dianggap tabu.
- p. Layyinatul : Kalau sekarang sih udah enggak. Dan saat ini bila di sekolah pasti tuh ada anak yang mau pipis dan saya yang ngantar. Lha disitulah saya mendapatkan kesempatan untuk berdialog sambil memberikan *sex education* pada mereka.

- q. Sabrina : Setelah mengenal @taulebih.id pembahasan pengetahuan seksual menjadi tidak tabu bagi saya karena pengetahuan seksual menjadi hal yang penting untuk diketahui dan diajarkan.
- r. Nafisah : Alhamdulillah sudah tidak, saya rasa malah kita seharusnya menormalkan pembahasan tersebut. Karena sangat penting.
- s. Livi : Tidak.
- t. Lupiyani : Tidak.

13. Apakah menurut kakak @taulebih.id layak untuk dijadikan media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam untuk masyarakat Indonesia?

- a. Prisilia : Menurut saya cukup layak karena alasan yang tadi udah saya sebutkan sebelumnya, misalnya pandangan yang moderat, pencantuman sumber yang jelas, penggunaan bahasa dan gambar yang cukup jelas. Tapi saya berharap mereka bisa jadi lebih baik lagi. Misalnya mungkin bisa diperluas medianya, ga hanya di Instagram, penggunaan bahasa yang lebih sederhana lagi mungkin (karena yang sekarang kadang masih campur bahasa Inggris), supaya bisa menjangkau lebih banyak orang lagi. Soalnya media yang sekarang saya lihat sasarannya cenderung untuk anak muda perkotaan yang berpendidikan tinggi, yang bisa akses internet. Sedangkan mungkin kalangan lain juga lebih butuh pendidikan serupa.
- b. Fatiyyah : Layak banget. Kontennya adem banget, bahasanya sopan, tidak ada yang provokatif atau menyerang suatu kelompok. Dan ilmiah sekali.
- c. Fatinnuha : Sangat layak dan harusnya semua orang belajar di taulebih ya menurut saya 😊 karena informasi yang dibagikan itu sangat bermanfaat, selain itu juga menyadarkan kita akan pentingnya mempelajari ilmu seksual dengan cara yang baik dan tidak tabu.

- d. Saddam : Layak kak, karena sumber informasinya jelas, lalu selalu merujuk ke pemahaman Islam yang benar juga.
- e. Jihan : Iya karena bahasanya ringan dan juga media penyampaiannya di medsos yang bisa di *reach* banyak orang.
- f. Rizki : Cocok. Karena demografis warga negara Indonesia itu Islam dan kebetulan di Indo itu memang belum ada pendidikan seksual yang proper.
- g. Alifa : Layak kak masyarakat Indonesia saat ini masih minus edukasi seksual berbasis Islam.
- h. Nailul : Layak banget, bener-bener ikut bangga dan seneng kalo suatu saat nanti jadi akun yang berguna, karna emang Islam tuh membahas detail dan baik termasuk tentang edukasi seksual. Jadi edukasinya nyampe, dakwah tentang Islamnya juga nyampe..
- i. Intan : Tentu bisa, cuman memang namanya media sosial itu kan pakai algoritma. Postingan yang muncul akan sesuai dengan apa yang sering dibaca dan berkaitan. Mungkin bagi orang yang memang memiliki pandangan positif terhadap pengetahuan seksual dan memang butuh informasi tentang itu, @taulebih.id akan mudah menjangkau mereka. Tapi bagi yang memang memiliki pemikiran sebaliknya justru @taulebih.id yang harus memiliki effort lain untuk menjangkau mereka seperti, tidak hanya berupa dakwah postingan, tapi juga terjun ke masyarakat secara langsung, dan mungkin bisa berkolaborasi dengan tokoh nyentrik yang memang pada dasarnya pelaku seksual misal artis sensasional. Contoh yang dapat saya berikan yaitu strategi dakwah habib Ja'far di kalangan anak muda tersesat.
- j. Anas : Menurut saya akun ini layak untuk mendia informasi untuk masyarakat Indonesia karena hal-hal yang disampaikan tetap memperhatikan peraturan serta norma Pancasila di Indonesia.
- k. Nurul : Iya bisa, karena diIndonesia sendiri sependek yang saya tau masih sedikit researcher yang concern dibidang ini. apalagi yang

menjadi *founder* sosok anak muda, sehingga lebih mudah relate dengan kita yang masih awam dalam hal *sex ed*.

- l. Mustika : Sangat layak, seperti kata saya sebelumnya, taulebih mencantumkan berbagai sumber yang terpercaya sehingga kita bisa memilah mau sesuai dengan mahzab yang saya ikuti.
- m. Oktami : Layak sekali. Bahkan sampai saat ini menurut saya hanya taulebih satu satu nya platform pendidikan seksual yang terkemuka di Indonesia. Taulebih.id layak untuk dijadikan media informasi pendidikan seksual karena informasi yang taulebih.id sampaikan adalah informasi yang secara menyeluruh dan menurut saya taulebih.id hadir memenuhi kebutuhan kita akan pengetahuan.
- n. Edenna : Hmm utk saat ini bisa dibilang layak tapi menurut saya harus dibatasi audiensnya. Karena informasi yang disampaikan di IG mereka itu tidak semua layak dibaca oleh remaja terutama yang dibawah umur. Menurut saya pribadi utk audiens tau lebih seharusnya diperuntukkan utk 17 ke atas sih baiknya.
- o. Khoirul : Menurut saya layak,karena di @taulebih.id ini memberikan informasi yang aktual dan jelas sesuai dari sumber yang terpercaya dan setiap postingannya tidak membuat kita bosan untuk membacanya Karena desain yang modern, kreatif,juga mudah dipahami oleh semua kalangan dari yang muda maupun tua. Dan juga memberikan informasi yang sangat membantu bagi masyarakat terutama dalam pengetahuan seksual berbasis Islam.
- p. Layyinatul : Menurut ku layak banget sihh... Dan menurutku juga @taulebih.id adalah platform pertama kali yang membahas tentang *sex education* berdasarkan Islam... Apalagi mayoritas penduduk Indonesia kan beragama Islam jadi menurutku itu penting banget bagi masyarakat.
- q. Sabrina : Menurut saya @taulebih.id sangat layak untuk dijadikan media informasi pengetahuan seksual berbasis Islam untuk masyarakat Indonesia karena seperti yang kita tahu bahwa mayoritas

penduduk Indonesia adalah muslim. Dalam hal agama saja sudah dijelaskan untuk jangan mendekati zina, perlunya akun informatif dan edukatif seperti ini diharapkan bisa membuka mata masyarakat Indonesia untuk berhati hati dalam pergaulan dan melindungi diri dari kekerasan seksual khususnya terhadap perempuan. Bukan hal asing lagi di negara ini yaitu pelecehan seksual bisa terjadi dimana saja termasuk lingkungan terdekat kita, yaitu keluarga. Oleh karena itu akun edukatif ini sangat layak untuk dijadikan pengetahuan seksual. Agar nantinya kita bisa menghindari dari kekerasan seksual.

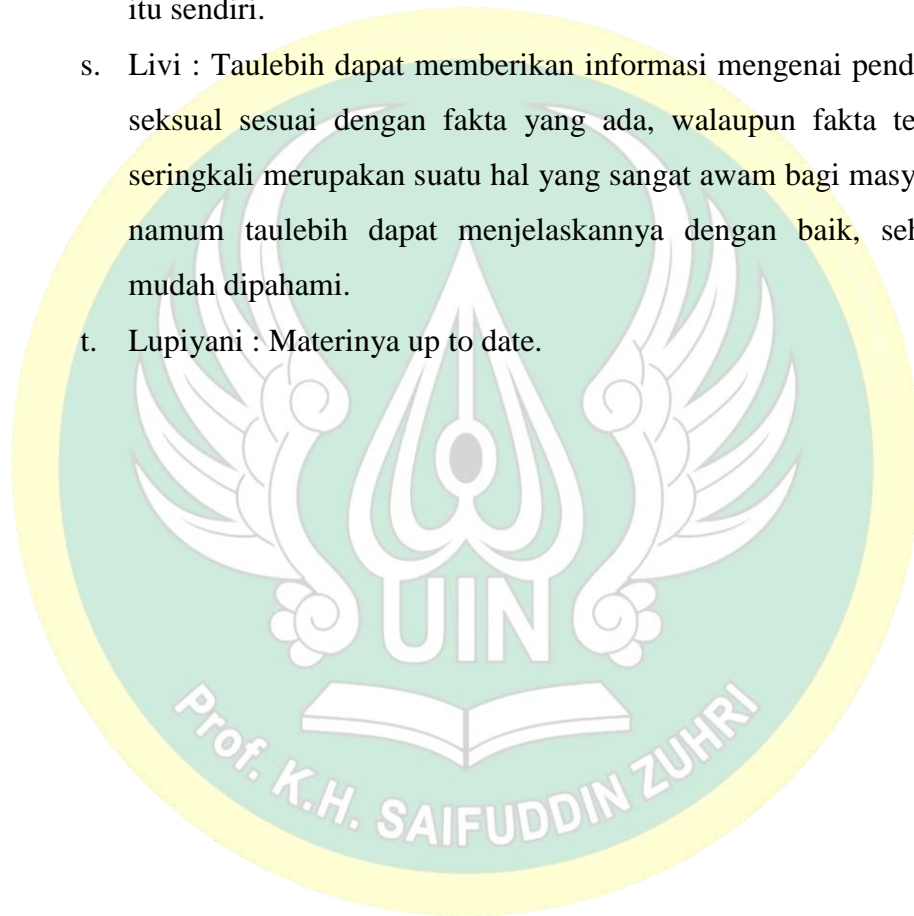
- r. Nafisah : Sangat bisa, karena di setiap topiknya ada sumber yang semakin meyakinkan + disandarkan pada basis Islam. Bukan hanya opini personal.
- s. Livi : Menurut saya sangat layak.
- t. Lupiyani : Iya karena tau lebih membahas dengan detail dan taulebih memberikan jawaban atas pertanyaan yang terjadi di masyarakat mengenai *sex education*.

14. Apa kelebihan @taulebih.id dengan akun-akun pendidikan seksual yang lain?

- a. Prisilia : Karena akun ini memberikan pandangan yang moderat dan juga memberikan semacam daftar pustaka di setiap postingannya.
- b. Fatiyyah : Mereka berbasis Islam kak. Dan sangat ilmiah.
- c. Fatinnuha : Menurut saya kelebihanannya adalah akun ini berbasis Islam.
- d. Saddam : Kelebihanannya mungkin yang paling jelas itu ada 1, yaitu berlandaskan agama Islam yang benar. Karena banyak akun edukasi seksual cuma ga berlandaskan agama Islam sehingga banyak memberikan pengetahuan dan saran-saran yang ga sesuai.
- e. Jihan : Lumayan sering *update*.
- f. Rizki : Kurang paham, karena aku gak mengikuti akun yang lain.
- g. Alifa : Kelebihan dari segi materi sangat jelas dan terdapat bukti, dari segi grafis disertai penggambaran yang obyektif.

- h. Nailul : Kelebihannya pembahasannya *update*, berbasis Islam, pembahasannya baik, kayak bijak aja gitu bahasanya ga monoton, ada tampilan komik, narasi dan lain-lain.
- i. Intan : Menurutku kelebihan informasi tidak vulgar dan karena aku Islam jadi nilai plus buat taulebih karena informasinya didasari hukum Islam dan ilmiah. Pengambilan kalimatnya juga bijak, kontennya juga variatif tapi seragam secara visual jadi enak dimata.
- j. Anas : Menurut saya akun @taulebih.id ini kelebihan membahas edukasi seksual yang dihubungkan dengan hukum Islam, dibandingkan akun lain yang hanya membahas edukasi seksual secara umum.
- k. Nurul : Belum pernah nge compare in sih ka, cuma mungkin dari segi visual postingan kalo ya lebih menarik taulebih.
- l. Mustika : Berbasis Islam, dilengkapi dengan ilustrasi mendukung, up to date dengan permasalahan sosial yang terjadi.
- m. Oktami : Taulebih.id lebih populer, lebih banyak *followers*, dan informasinya lebih lengkap dibandingkan platform lain. Taulebih.id mengupas tuntas segala pendidikan seks dari berbagai sudut pandang. Informasinya lebih menyeluruh dibandingkan yang lain kak.
- n. Edenna : Dia menggunakan pendekatan Islam jd lebih yakin utk menjadikan referensi. Terus bahasa yang digunakan mudah dicerna. visualisasinya bagus menarik.
- o. Khoirul : Kelebihannya Disni kita bisa share pengalaman pendidikan seksual kita dan diberikan Solusinya secara langsung bila terdapat kesalahpahaman mengenai pendidikan seksual melalui DM Instagram atau QnA.
- p. Layyinatul : Karena Islamic nya jadi kita tau gitu bahwa *sex education* bukan hal yang tabu, trus juga penyampaiannya yang jelas dan menarik.

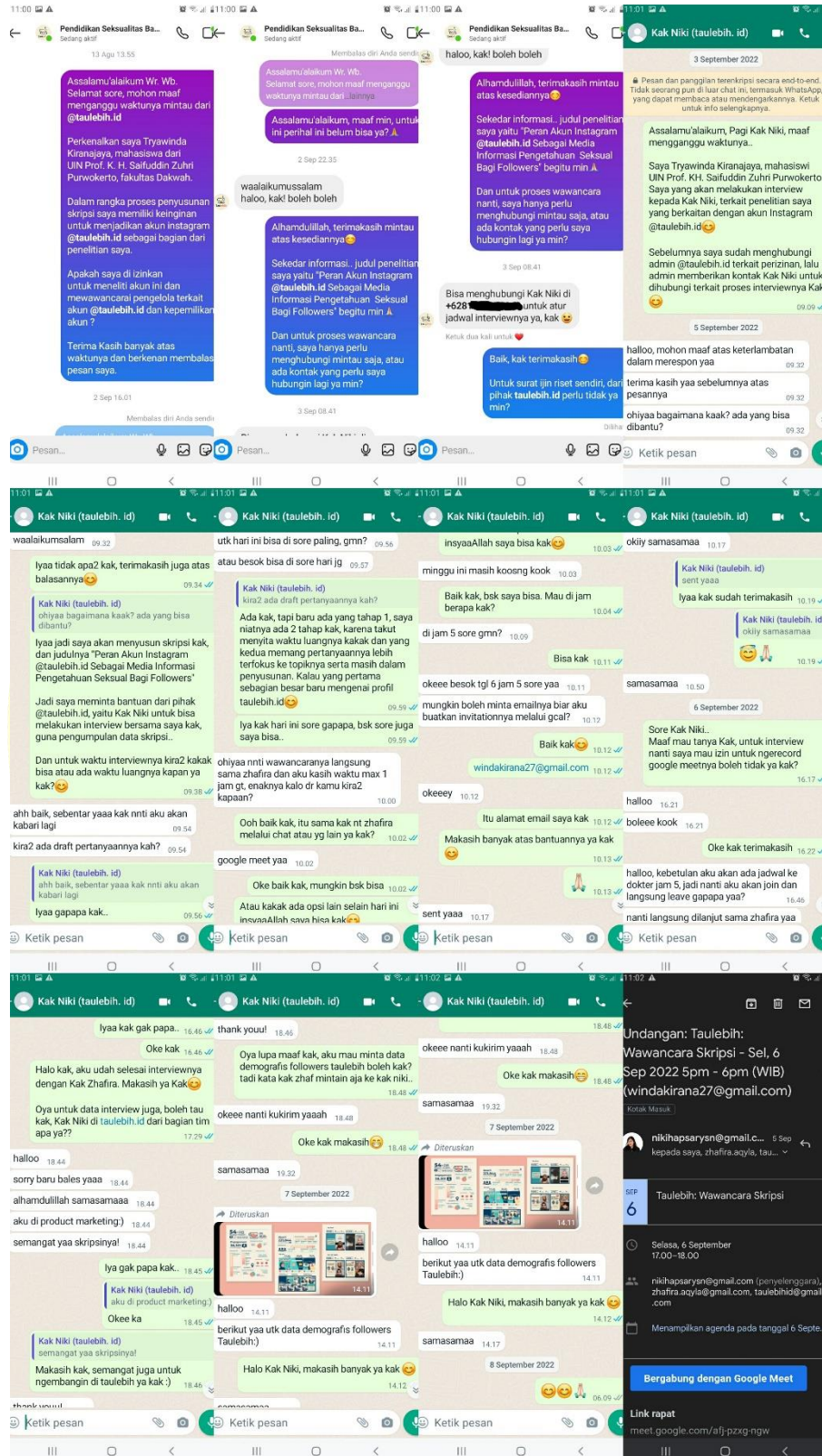
- q. Sabrina : Berbasis Islam, kontennya mudah dipahami karena terdapat ilustrasi-ilustrasi yang detail.
- r. Nafisah : Saya liat ada visinya yang jelas. Jadi ingin mengedukasi masyarakat dengan kemas Islam yang pas. Sebenarnya Islam sendiri kan sudah punya konsep pendidikan itu, tapi seperti tidak menyelesaikan masalah yang terjadi sekarang. Nah taulebih.id ini mencoba untuk mengkorelasikan topik yang sedang in dengan Islam itu sendiri.
- s. Livi : Taulebih dapat memberikan informasi mengenai pendidikan seksual sesuai dengan fakta yang ada, walaupun fakta tersebut seringkali merupakan suatu hal yang sangat awam bagi masyarakat namun taulebih dapat menjelaskannya dengan baik, sehingga mudah dipahami.
- t. Lupiyani : Materinya up to date.

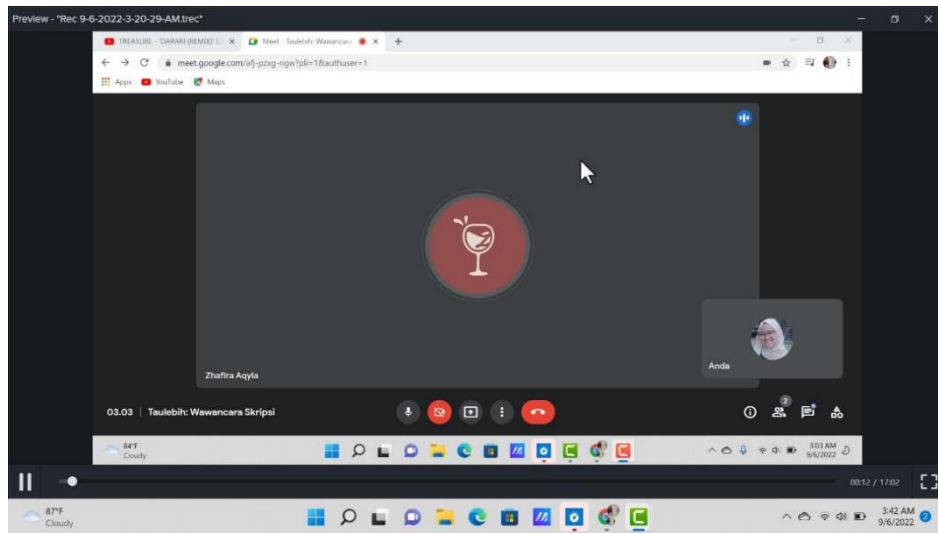


E. Profil Narasumber (*Followers @taulebih.id*)

No	Nama	Usia	Alamat
1.	Prisilia Riski	32 tahun	Depok, Jawa Barat
2.	Fatiyyah Hamasah	23 tahun	Bogor, Jawa Barat
3.	Fatinnuha Auliya Ulfa	20 tahun	Malang, Jawa Timur
4.	Muhammad Saddam Zikri Dalimunthe	20 tahun	Medan, Sumatra Utara
5.	Jihan Fitriah	22 tahun	Sunter Agung, Jakarta Utara
6.	Rizki Amalia	23 tahun	Jawa Tengah
7.	Alifa Novelia Sukma	-	-
8.	Muhammad Nailul Author Al Aulisy	17 tahun	Bandung, Jawa Barat
9.	Intan Ayu Insani	22 tahun	Banyumas, Jawa Tengah
10.	Anas Tri Yanati	21 tahun	Wonogiri, Jawa Tengah
11.	Nurul Nadia	22 tahun	Pandeglang, Banten
12.	Mustika Damayanti	22 tahun	Trenggalek, Jawa Timur
13.	Oktami Nur Fadila	-	-
14.	Nur Edenna Yanuarvi	20 tahun	Purbalingga, Jawa Tengah
15.	Khoirul Adi Suprpto	22 tahun	Purwokerto, Jawa Tengah
16.	Layyinatul Mursyidah	21 tahun	Tuban, Jawa Timur
17.	Sabrina Puspa Adelia	19 tahun	Purbalingga, Jawa Tengah
18.	Nafisah, Az-zahra	24 tahun	Ngawi, Jawa Timur
19.	Livi Husnia Aidatul Fitroti	22 tahun	Samarinda, Kalimantan Timur
20.	Lupiyani	23 tahun	Banyumas, Jawa Tengah

F. Bukti Wawancara dengan Admin, Team, dan Founder @taulebih.id

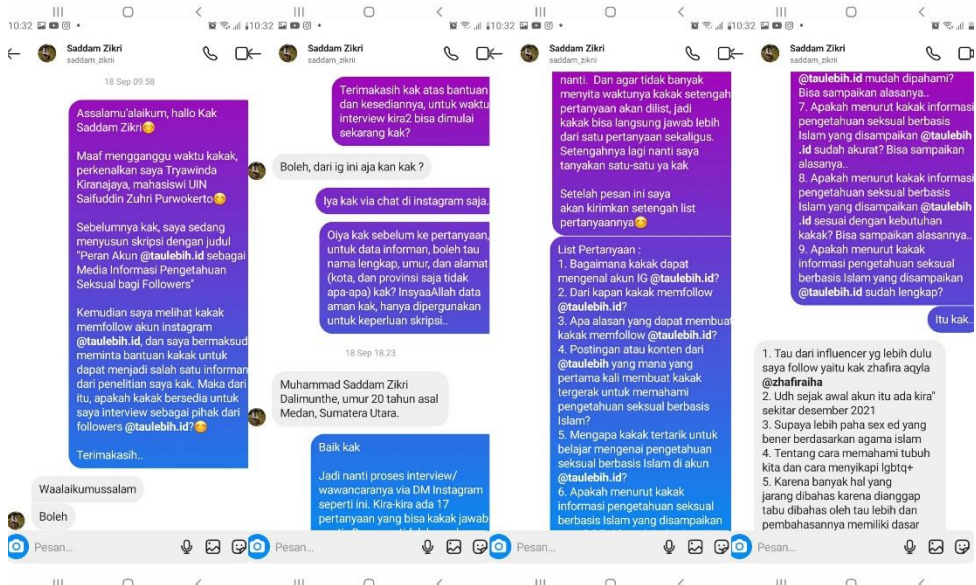
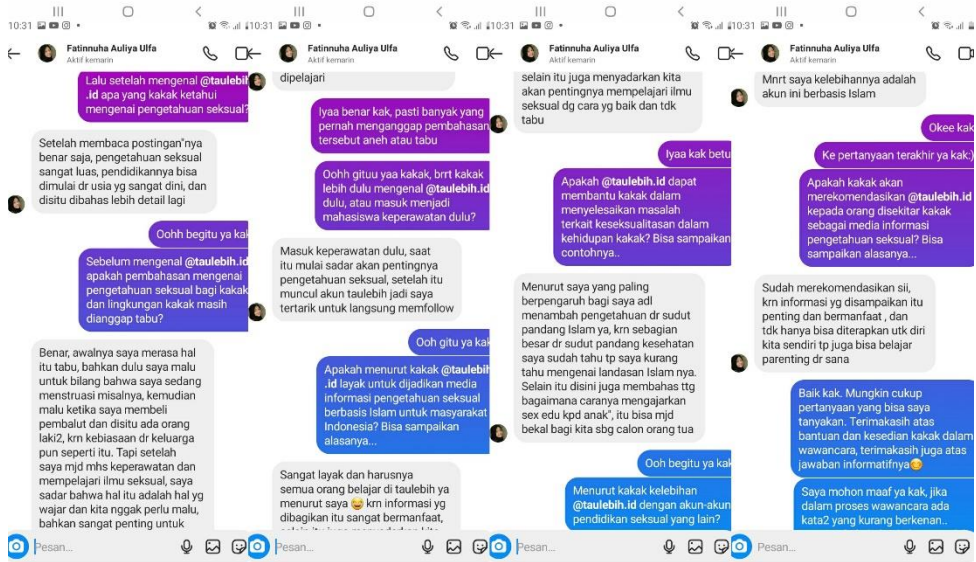
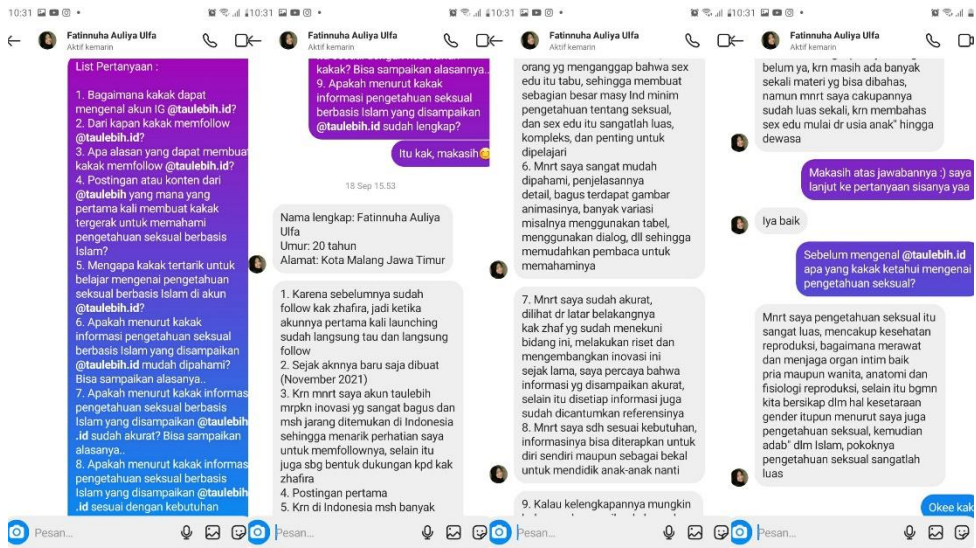




G. Bukti Wawancara dengan Followers Akun @taulebih.id

The screenshots show the following conversation flow:

- Prislia Riski:** Assalamu'alaikum, halo Kak Prislia! Maaf mengganggu waktu kakak, perkenalkan saya Tyawinda Kiranjaya, mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebelumnya kak saya sedang menyusun skripsi dengan judul "Peran Akun @taulebih.id sebagai Media Informasi Pengetahuan Seksual bagi Followers". Kemudian saya melihat kakak memfollow akun Instagram @taulebih.id, dan saya bermaksud meminta bantuan kakak untuk dapat menjadi salah satu informan dari penelitian saya kak. Maka dari itu, apakah kakak bersedia untuk saya interview sebagai pihak dari followers @taulebih.id?
- Fatmaha Auliya Ufa:** Waalaikumsalam... Boleh. Tapi ada surat keterangan penelitian dari kampus ga? Biar saya lebih yakin hehe
- Prislia Riski:** Ada kok kak, tapi baru saya mintakan ke kampus besok di jam kerja, gapapa kak? Atau boleh dengan surat keterangan lulus ujian seminar proposal yang sudah ada di saya bagaimana?
- Fatmaha Auliya Ufa:** Oh iya boleh..
- Prislia Riski:** Makasih kak atas bantuan dan kesediannya. Proses interviewnya bisa dimulai sekarang kak?
- Fatmaha Auliya Ufa:** Boleh, tapi slow response gapapa? Soalnya saya lagi sambil ngerjain kerjaan
- Prislia Riski:** Slap gapapa kak?
- Fatmaha Auliya Ufa:** Sebelum ke pertanyaan, untuk data informan, boleh tau nama lengkap, umur, dan alamat (kota, dan provinsi saja tidak apa-apa) kak? InyaaAllah data aman kak, hanya dipergunakan untuk keperluan skripsi..
- Prislia Riski:** Nama: Prislia Riski Umur: 32 tahun Alamat: Depok, Jawa Barat
- Fatmaha Auliya Ufa:** Untuk posting atau konten dari @taulebih yang mana yang pertama kali membuat kak tergerak atau tertarik untuk memahami pengetahuan seksual berbasis Islam?
- Prislia Riski:** Kalo ga salah waktu mereka membahas tentang LGBT..
- Fatmaha Auliya Ufa:** Ohh iya.. Mengapa kakak tertarik untuk belajar mengenai pengetahuan seksual berbasis Islam di akun @taulebih.id padahal akun? Iya juga sudah banyak yang membahas topik seksualitas??
- Prislia Riski:** Karena akun ini memberikan pandangan yang moderat dan juga memberikan semacam daftar pustaka di setiap postingannya, jadi bisa kita telusuri sumber informasinya.
- Fatmaha Auliya Ufa:** Oke kak. Apakah menurut kakak informasi pengetahuan seksual berbasis Islam yang disampaikan @taulebih.id mudah dipahami? Bisa sampaikan alasannya juga..
- Prislia Riski:** Iya cukup mudah dipahami. Bahasa yang digunakan jelas, gambar ilustrasi juga membantu menjelaskan lebih lanjut.
- Fatmaha Auliya Ufa:** Maaf kak ini pertanyaannya masih 11n lagi, dibalas kalau kak
- Prislia Riski:** Iya amin kak, semoga taulebih bisa menjadi lebih baik dan berkembang lagi
- Fatmaha Auliya Ufa:** Oohh iya iya kak benar
- Prislia Riski:** Pertanyaan yang terakhir kak, apakah kakak akan merekomendasikan @taulebih.id kepada orang disekitar kakak sebagai media informasi pengetahuan seksual?
- Fatmaha Auliya Ufa:** Mungkin sudah cukup pertanyaannya kak. Terimakasih atas jawaban2 yang informatif, dan atas bantuan dan kerjasamanya
- Prislia Riski:** Iya mungkin saya akan merepost postingan mereka yang saya setuju atau menunjukkan postingan mereka ke orang lain yang saya rasa perlu.
- Fatmaha Auliya Ufa:** Oke baik kak
- Prislia Riski:** Mungkin sudah cukup pertanyaannya kak. Terimakasih atas jawaban2 yang informatif, dan atas bantuan dan kerjasamanya
- Fatmaha Auliya Ufa:** Waalaikumsalam wr wb, iya boleh kak

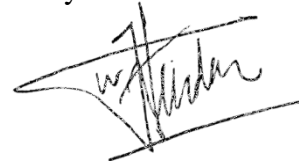


BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Tryawinda Kiranajaya
2. NIM : 1817102129
3. NISN : 0002820019
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 September 2000
5. Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
6. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. Angkatan Tahun : 2018
8. Alamat Asal : Jalan : Pramuka
RT/RW : 002/002
Kelurahan : Karangklesem
Kecamatan : Purwokerto Selatan
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas/53144
Propinsi : Jawa Tengah
9. Alamat Sekarang : Jalan : Pramuka
RT/RW : 002/002
Desa/Kelurahan : Karangklesem
Kecamatan : Purwokerto Selatan
Kabupaten/Kode Pos : Banyumas/53144
Propinsi : Jawa Tengah
10. Telepon/ HP Aktif : 0895347471573
11. Instagram : @sptmbrwin
12. Nama Orang Tua : Ayah : Kistam Nur Sidik
Ibu : Taat Supriyati
13. Pekerjaan Orang Tua : Ayah : -
Ibu : Pedagang
14. Asal Sekolah : SMK Negeri 1 Purwokerto
15. Judul Skripsi : Peran Akun Instagram @taulebih.id Sebagai Media Informasi Pengetahuan Seksual Bagi Followers

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Saya tersebut di atas



Tryawinda Kiranajaya